

www.lancartamasejati.com

Contact Us

Graha Pakubuwono,
Jl. Pakubuwono VI No.71, Gunung, Kec. Kby. Baru,
Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta - 12120

T: +62 21 739 2222 - Office
P: +62 21 2751 0724 - Fax
E: info@lancartamasejati.com



PT. LANCARTAMA SEJATI Tbk.

Annual Report & Sustainability Report

2024

...



...

LANGKAH PASTI DI TENGAH DINAMIKA

A Definite Step in the Midst of Dynamics

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT 2024

PT LANCARTAMA SEJATI, Tbk

2024

LANGKAH PASTI DITENGAH DINAMIKA

A Definite Step in the Midst of Dynamics

Tahun 2024 menjadi ajang pembuktian ketahanan dan adaptabilitas PT Lancartama Sejati Tbk (TAMA) di tengah dinamika ekonomi global dan tekanan industri konstruksi maupun properti nasional. Meskipun dihadapkan pada penurunan pendapatan serta belum tercapainya target laba bersih, namun Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan laba operasional dan memperkuat fundamental bisnis melalui efisiensi internal serta diversifikasi proyek.

Hal ini mencerminkan semangat TAMA untuk tidak hanya bertahan, namun terus bertumbuh dengan progresif. Melalui strategi yang responsif, sinergi internal yang solid, dan dedikasi seluruh insan Perseroan, TAMA mampu menjaga keberlanjutan usaha, meraih kepercayaan mitra baru, dan memperkuat eksistensi di tengah kompetisi yang kian ketat.

Dengan pijakan dari pengalaman dan ketangguhan yang teruji, TAMA semakin optimis menyongsong 2025 dengan keyakinan dan kesiapan yang lebih matang. Tema ini adalah cerminan komitmen Perseroan untuk menjadikan setiap tantangan sebagai bahan bakar dalam melaju menuju pertumbuhan yang berkelanjutan, yang pada akhirnya akan menempatkan TAMA menjadi pemain terdepan di industri properti tanah air.

The year 2024 became a proving ground for the resilience and adaptability of PT Lancartama Sejati Tbk (TAMA) in the midst of global economic dynamics and pressures in the national construction and property industries. Although faced with a decline in revenue and unachieved net profit targets, the Company managed to record an increase in operating profit and strengthen business fundamentals through internal efficiency and project diversification.

This reflects TAMA's spirit to not only survive, but continue to grow progressively. Through responsive strategies, solid internal synergies, and the dedication of all the Company's people, TAMA is able to maintain business sustainability, win the trust of new partners, and strengthen its existence in the midst of increasingly fierce competition.

With a foothold of experience and proven resilience, TAMA is increasingly optimistic about welcoming 2025 with greater confidence and readiness. This theme is a reflection of the Company's commitment to make every challenge a fuel for sustainable growth, which will ultimately position TAMA as a leading player in the country's property industry.



PT. LANCARTAMA SEJATI Tbk.

00 DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

01	DAFTAR ISI <i>Table of Content</i>	24	INFORMASI SAHAM <i>Shares Information</i>
02	PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	28	PERISTIWA PENTING <i>Milestones</i>
04	VISI MISI <i>Vision & Mission</i>	31	ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussion & Analysis</i>
05	IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlight</i>	38	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance</i>
08	LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL <i>Capital Market Supporting Institutions</i>	78	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>
12	PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners' Profile</i>	80	TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 <i>Statement of Responsibility for the 2024 Annual Report</i>
13	PROFIL DIREKSI <i>Board of Directors' Profile</i>	81	LAPORAN KEBERLANJUTAN <i>Sustainability Report 2024</i>
17	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners' Report</i>	112	LAPORAN KEUANGAN 2024 <i>Financial Report 2024</i>
21	LAPORAN DEWAN DIREKSI <i>Board of Directors' Report</i>		



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

01 PROFILE PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan
Company Name

PT Lancartama Sejati Tbk

Tipe Perusahaan
Company Type

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

Tanggal Berdiri
Established on

1 Juni 1990
1 June 1990

Akta Pendirian No. 12 tanggal 1 Juni 1990, yang dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, S.H. Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No: 02-4854.HT.01.01.Th.93 tanggal 19 Juni 1993 ("Akta Pendirian"). Akta Pendirian tersebut telah dilakukan penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui Akta Berita Acara Perseroan No. 39 tanggal 11 September 2008 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-77984.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 24 Oktober 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0100719.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 24 Oktober 2008.

Deed of Establishment No. 12 dated 1 June 1990, made before Sugiri Kadarisman, S.H. Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. 02-24854.HT.01.01.TH.93 dated 19 June 1993 ("Deed of Establishment"). The Deed of Establishment was adjusted to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies through the Deed of Minutes of the Company No. 39 dated 11 September 2008 made before Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notary in Jakarta and has obtained the approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-77984.AH.01.02.TAHUN 2008 dated 24 October 2008 and has been registered in the Register of Companies No. AHU-0100719.AH.01.09.Tahun 2008 dated 24 October 2008.

Bidang Usaha
Business Field

Jasa Konstruksi dan Penyewaan Ruang Kantor dan Hunian
Construction Service and Leasing of Office and Residential Spaces

Kegiatan usaha
yang dijalankan
Business activities

Konstruksi Gedung Tempat Tinggal, Gedung Perkantoran, Gedung Industri, Gedung Perbelanjaan, Gedung Lainnya, Hotel Bintang, Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa.
Construction of Residential Buildings, Office Buildings, Industrial Buildings, Shop Buildings, Other Buildings, Three-Star Hotels, Two-Star Hotels, Provision of Other Short-Term Accommodation, Owned or Leased Real Estate.

Alamat
Address

Graha Pakubuwono
Jl. Pakubuwono VI No. 71, Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta, 12120
Telepon: (021) 739 2222; Faksimili: (021) 2751 0724
Email : info@lancartamasejati.com
Website: www.lancartamasejati.com

02 VISI MISI

VISION AND MISSION



VISI

Vision

Menjadi perusahaan konstruksi yang terbaik berlandaskan layanan yang berkualitas sehingga selalu memberikan hasil pekerjaan berskala premium dengan harga bersaing pada setiap proyek yang kami kerjakan.

To become the best construction company based on quality services and always deliver premium-scale work result at competitive price on every project we undertake.

MISI

Mission

Dengan fondasi yang dibangun dari kepuasan pelanggan, kami bertujuan untuk menjadi kontraktor internasional terkemuka yang berfokus pada industri kontraktor umum, infrastruktur, perkebunan dan pengembangan.

With a foundation built on customer satisfaction, we aim to become a leading international contractor focused on general contractor, infrastructure, plantation and property development industries.





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

03 IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2024	2023	2022	FINANCIAL STATEMENT
Pendapatan	23.174.308	28.372.087	14.768.917	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	-11.394.487	-15.480.359	-11.173.012	Cost of Revenue
Laba Kotor	11.779.820	12.891.728	3.595.905	Gross Profit
Laba Operasi	5.522.753	4.623.633	5.834.952	Operating Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak;	-8.493.414	-6.375.333	-4.966.076	Profit (Loss) Before Tax;
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	-8.493.414	-6.375.333	-4.966.076	Profit (Loss) Before Tax
yang dapat diatribusikan				attributable to owners of the par-
kepada pemilik entitas induk:				ent entity.
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	-	-	-	Profit (Loss) Before Tax
yang dapat diatribusikan				attributable to non-controlling
kepada kepentingan non				interests;
pengendali;				
Laba (Rugi) Komprehensif	-8.464.905	-6.402.958	-5.019.654	Comprehensive Profit (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif	-8.464.905	-6.402.958	-5.019.654	Comprehensive Income (Loss)
yang dapat diatribusikan				attributable to equity holders of
kepada pemilik entitas induk				the parent entity
Laba (Rugi) Komprehensif	-	-	-	Comprehensive Profit (Loss)
yang dapat diatribusikan				attributable to non-controlling
kepada kepentingan non				interests;
pengendali;				



(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

POSISI KEUANGAN	2024	2023	2022	FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	20.589.713	20.264.922	26.662.826	Current Assets
Aset Tidak Lancar	172.660.613	173.765.015	172.560.801	Non-current Assets
Total Aset	193.250.326	194.029.937	199.223.627	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	67.897.718	53.008.821	62.132.994	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	80.863.194	88.066.797	77.733.355	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	148.760.912	141.075.618	139.866.350	Total Liabilities
Total Ekuitas	44.489.414	52.954.319	59.357.277	Total Equity

RASIO KEUANGAN	2024	2023	2022	FINANCIAL RATIOS
Margin Laba Kotor	50,83%	45,44%	24,35%	Gross Profit Margin
Margin Laba Komprehensif	36,53	-22,57%	-33,99%	Comprehensive Profit Margin
Rasio Lancar	30,32	38,23%	42,91%	Current Ratio
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas (x)	3,34	2,66	2,36	Total Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Total Utang Terhadap Aset (x)	76,98	72,71%	70,21%	Total Debt to Assets Ratio (x)
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	-19,03%	-12,09%	-8,45%	Profit (loss) to equity ratio
Rasio Pengembalian Aset	-4,40%	-3,29%	-2,52%	Return on Assets (ROA) Ratio
Rasio Pengembalian Ekuitas	-19,9	-12,04	-8,46%	Return on Equity (ROE) Ratio
Rasio Cepat	3,34	5,28	4,3%	Quick Ratio
Rasio Laba per saham	-7.08	-5.31	-4.14	Earnings per share ratio

04 LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL SERTA PIHAK LAIN

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS AND INSTITUTIONS AND OTHER PARTIES

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

The Capital Market Supporting Professionals and Institutions that were instrumental in this Public Offering are as follows:

Akuntan Publik Public Accountant

KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono The Royal Palace
Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178A - C29
Jakarta 12810 Indonesia

Telp. (021) 8313861
Fax. (021) 8313871

Nama Rekan : Tan Siddharta
Partner Name

Nomor STTD : STTD.AP-187/PM.22/2018
STTD Number

Tanggal STTD : 5 Februari 2018
STTD Date: February 5, 2018

Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Association Membership Indonesian Institute of Certified Public Accountants

Nomor Keanggotaan IAPI : AP0111
IAPI Membership Number

Pedoman Kerja
Work Guidelines :

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK dan ISAK), Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Kode Etik Akuntan Publik

Financial Accounting Standards in Indonesia (PSAK and ISAK), Professional Standards for Public Accountants (SPAP), Code of Ethics for Public Accountants

Biaya : Rp. 100.000.000,-
Fee



Notaris Notary

Recky Francky Limpele, S.H
Delta Building Blok A/16
Jl. Suryopranoto 1-9, Gambir
Jakarta Pusat 10160

Telp. 021-3800269
Fax. 021-3801684

Nomor STTD : STTD.N-167/PM.223/2019
STTD Number:

Tanggal STTD : 07 Januari 2019
STTD Date: January 7, 2019

No. Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia 1454919651019
Association Number Indonesian Notary Association 1454919651019

Pedoman kerja
Work Guidelines:

Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris

Laws of Republic of Indonesia No. 2 of 2014 on Amendments to Law Number 30 of 2004 concerning the Notary Office

Biaya : Rp. 20.000.000,-
Fee

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Jln. K.H. Zainul Arifin No. 2
Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jakarta -11140
Telp. : (0251) 6301511
Fax. : (0251) 6337851

Nomor STTD : STTD.N-29/PM.22/2018
STTD Number:

Tanggal STTD : 19 Maret 2018
STTD Date: March 19, 2018

No. Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia 0639319800705
Association Number Indonesian Notary Association 0639319800705

Pedoman kerja
Work Guidelines:

Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris.

Laws of Republic of Indonesia No. 2 of 2014 on Amendments to Law Number 30 of 2004 concerning the Notary Office

Biaya : Rp. 8.000.000,-
Fee

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Boutique Office, Blok F3 No. 5,
Jl Kirana Avenue III – Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14250
Telp. (021) 29745222
Fax. (021) 29289961

Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)
ABI/II/2015-012
Association of Securities Administration Bureau Indonesia (ABI)
ABI/II/2015-012

Biaya : Rp. 50.000.000,-
Fee

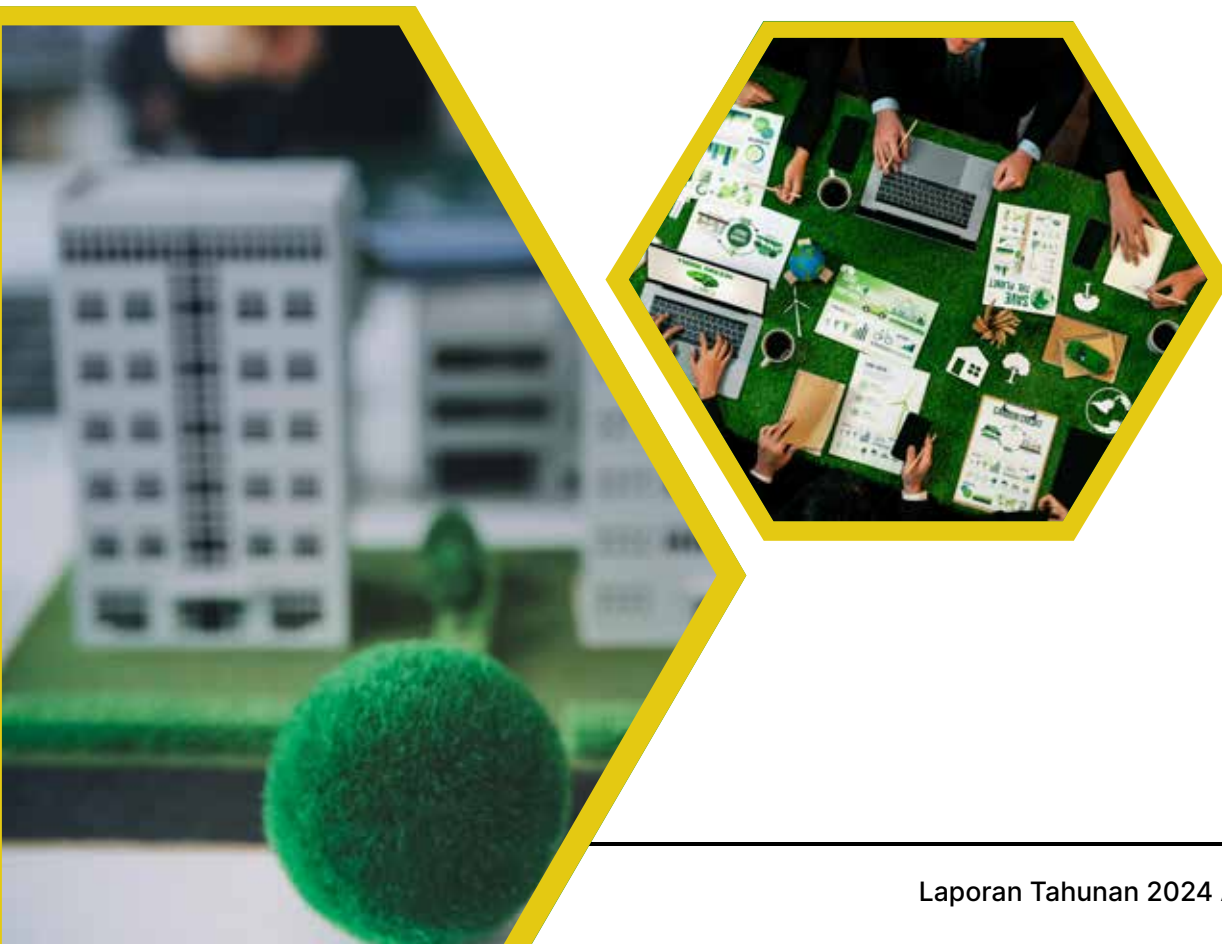
Keanggotaan Asosiasi Perseroan Association Membership

PT Lancartama Sejati Tbk terdaftar ke dalam keanggotaan asosiasi industri skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, yakni

1. AEI (Asosiasi Emiten Indonesia); Nomor Keanggotaan 0654
2. GAPENSI (Asosiasi Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia)
3. SBU JAKON (Asosiasi Badan Usaha Jasa Konstruksi)

PT Lancartama Sejati Tbk is registered in the membership of national and international industry associations related to the implementation of sustainable finance, namely

1. AEI (Indonesian Issuers Association); Membership Number 0654
2. GAPENSI (Indonesian National Construction Implementers Association)
3. SBU JAKON (Association of Construction Services Business Entities)





PROFIL DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Board Of Commissioners' & Directors' Profile

05 PROFILE DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS' PROFILE

KOMISARIS

Susunan Komisaris mengalami perubahan dengan diangkatnya Amir Tohar sebagai Komisaris Independen menggantikan Rizka Afrina.

COMMISSIONERS

The composition of the Commissioners has changed with the appointment of Amir Tohar as Independent Commissioner replacing Rizka Afrina.

Komisaris Utama

President Commissioner



Warga Negara Indonesia berusia 53 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di SMA Spes Patriae pada tahun 1990.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak bulan November 2019. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan tahun 2024 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 tanggal 14 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Recky F. Limpele, S.H, selaku Notaris di Jakarta.

Sebelumnya, beliau bekerja di bidang Marketing di PT Astra International Tbk dari tahun 1990 hingga 2006. Setelah itu, beliau menjabat sebagai General Manager di PT Mentari Advertising dari tahun 2006 hingga 2008. Kemudian, beliau melanjutkan karirnya sebagai General Marketing di Sanny Auto Gallery dari tahun 2008 hingga 2019.

Indonesian citizen, 53 years old. He completed his education at Spes Patriae High School in 1990.

He has served as President Commissioner of the Company since November 2019. He was appointed as President Commissioner of the Company in 2024 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 dated June 14, 2024 made before Recky F. Limpele, S.H, as Notary in Jakarta.

Previously, he worked in Marketing at PT Astra International Tbk from 1990 to 2006. After that, he served as General Manager at PT Mentari Advertising from 2006 to 2008. Then, he continued his career as General Marketing at Sanny Auto Gallery from 2008 to 2019.

Alex Widjaja

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia berusia 48 tahun.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Santa Monica College, Los Angeles, antara tahun 1993 dan 1995, dan memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Computer Information System dari Universitas California State Polytechnic University Pomona, Los Angeles, pada tahun 1997.

Telah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2008. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan tahun 2024 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 tanggal 14 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Recky F. Limpele, S.H, selaku Notaris di Jakarta.

Memulai karir di Bank Bali pada tahun 1998 sebagai Pedagang Forex. Setelah itu, beliau terlibat dalam bisnis teknologi informasi dari tahun 1999 hingga 2007. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Mastertama Adhi Propertindo sejak tahun 2016.

Indonesian citizen, 48 years old. He completed his education at Santa Monica College, Los Angeles, between 1993 and 1995, and obtained his Bachelor's degree in Computer Information System from California State Polytechnic University Pomona, Los Angeles, in 1997.

He has served as President Director of the Company since 2008. He serves as President Director of the Company until 2024 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 dated June 14, 2024 made before Recky F. Limpele, S.H, as Notary in Jakarta.

Started his career at Bank Bali in 1998 as a Forex Trader. After that, he was involved in the information technology business from 1999 to 2007. Currently, he also serves as President Director of PT Mastertama Adhi Propertindo since 2016.

Kathrin Widjaja

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia berusia 53 tahun. Menyelesaikan pendidikan di SMA Tarakanita Pluit, Jakarta, antara tahun 1988 - 1991, dan meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1995.

Telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan November tahun 2019. Jabatan beliau sebagai Direktur Perseroan di tahun 2024 adalah berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 tanggal 14 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Recky F. Limpele, S.H, selaku Notaris di Jakarta.

Beliau berkarir di PT Lancartama Sejati Tbk dari tahun 2008 hingga 2019 sebagai Komisaris.

Indonesian citizen, 53 years old. He graduated from Tarakanita Pluit High School, Jakarta, between 1988 - 1991, and earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta, in 1995.

He has served as Director of the Company since November 2019. His position as Director of the Company in 2024 is based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 dated June 14, 2024 made before Recky F. Limpele, S.H, as a Notary in Jakarta.

He worked in PT Lancartama Sejati Tbk from 2008 to 2019 as Commissioner.





Amir Tohar

Komisaris Independen *Independent Commissioner*



Warga Negara Indonesia berusia 76 tahun.
Beliau meraih gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Juni 2024 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 tanggal 14 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Recky F.Limpele, S.H, selaku Notaris di Jakarta.

Berdinas di Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan menjabat sebagai Dan Satlap Intel Kopassus (1992), Dan Sat Intel Bais TNI (2000) dan Dan Paspampres (2001) sebelum menduduki jabatan Dewan Pembina Partai Gerindra (2020-2025).

Menerima anugerah penghargaan dari Pemerintah Republik Indonesia antara lain: Satyalancana Seroja, Satyalancana Kesetiaan Satyalancana Dwija Sistha, UNTAC Medal, S L Santi Dharma, S. L. Wira Karya, Bintang Kartika Eka Paksi Nararya, Bintang Kartika Eka Paksi Nararya Prestasi, Bintang Kartika Eka Paksi Pratama, Bintang Yudha Dharma Nararya, Bintang Yudha Dharma Pratama.

Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Nomor: No. 034/SK/KOM/VI/2024. Bapak Amir Tohar berdomisili di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 30 tanggal 14 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Recky F. Limpele.

*Indonesian citizen 76 years old.
He holds a bachelor's degree from the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia.*

He has served as Independent Commissioner of the Company since June 2024 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 dated June 14, 2024 made before Recky F. Limpele, S.H, as a Notary in Jakarta.

Served in the Indonesian National Army (TNI) and served as Dan Satlap Intel Kopassus (1992), Dan Sat Intel Bais TNI (2000) and Dan Paspampres (2001) before holding the position of Gerindra Party Board of Trustees (2020-2025).

Received awards from the Government of the Republic of Indonesia, among others: Satyalancana Seroja, Satyalancana Kesetiaan Satyalancana Dwija Sistha, UNTAC Medal, S L Santi Dharma, S. L. Wira Karya, Bintang Kartika Eka Paksi Nararya, Bintang Kartika Eka Paksi Nararya Prestasi, Bintang Kartika Eka Paksi Pratama, Bintang Yudha Dharma Nararya, Bintang Yudha Dharma Pratama.



Laporan Dewan Komisaris & Direksi

*The Board of Commissioners' Report and
the Board of Directors' Report*

06 LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Kepada Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan rasa syukur yang mendalam, kami, Dewan Komisaris PT Lancartama Sejati Tbk, menyampaikan laporan ini sebagai refleksi atas tahun 2024, suatu periode yang diwarnai oleh tantangan global yang signifikan namun juga oleh ketangguhan dan kemajuan yang luar biasa oleh Perseroan.

Ekonomi Global dan Dampaknya

Tahun 2024 telah menyaksikan dinamika ekonomi global yang penuh tantangan. Dari pelambatan pertumbuhan ekonomi hingga penurunan harga komoditas, kondisi ini diperparah oleh ketegangan geopolitik dan dampak perubahan iklim yang semakin terasa. Walaupun Bank Dunia dan IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global hanya pada kisaran 2,6% hingga 3,2%, Perseroan telah menavigasi kondisi ini dengan ketangguhan dan adaptabilitas yang memadai.

Situasi dan kondisi tersebut semakin diperberat dengan adanya peningkatan krisis geopolitik terkait perang Rusia-Ukraina yang sempat mengganggu rantai pasokan global, menyebabkan lonjakan harga minyak, gas dan pangan dan penurunan Produk Domestik Bruto (PDB) global serta memicu inflasi. Ditambah lagi dengan perubahan pola cuaca, seperti peningkatan suhu dan perubahan curah hujan, yang berdampak signifikan pada sektor pertanian dan perikanan, mengurangi hasil panen dan tangkapan ikan, sehingga pada akhirnya memengaruhi pasokan dan harga komoditas terkait.

Kinerja Ekonomi Indonesia dan Pengaruhnya

Berbeda dengan kondisi global yang penuh tekanan, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang impresif sebesar 5,05% pada tahun 2024, dengan tingkat inflasi yang terkendali dan surplus neraca perdagangan yang kuat. Kinerja ini mencerminkan ketahanan ekonomi nasional dan menjadi dasar yang solid bagi operasional Perseroan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup tinggi tersebut berdampak pada meningkatnya pertumbuhan sektor konstruksi. Walaupun suku bunga tetap tinggi di level 6% namun berkat kebijakan insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) dan pemberian subsidi biaya administrasi bagi

Dear Stakeholders,

With deep gratitude, we, the Board of Commissioners of PT Lancartama Sejati Tbk, submit this report as a reflection on the year 2024, a period characterized by significant global challenges but also by the Company's resilience and remarkable progress.

Global Economy and Its Impact

The year 2024 has witnessed challenging global economic dynamics. From slowing economic growth to falling commodity prices, these conditions were exacerbated by geopolitical tensions and the increasingly pronounced impacts of climate change. Although the World Bank and IMF forecast global economic growth to be in the range of 2.6% to 3.2%, the Company has navigated these conditions with sufficient resilience and adaptability.

The situation and conditions were further aggravated by the escalating geopolitical crisis related to the Russia-Ukraine war that disrupted the global supply chain, causing a spike in oil, gas and food prices and a decline in global Gross Domestic Product (GDP) as well as triggering inflation; coupled with changes in weather patterns, such as rising temperatures and changes in rainfall, which had a significant impact on the agriculture and fisheries sectors, reducing crop yields and fish catches, ultimately affecting the supply and prices of related commodities.

Indonesia's Economic Performance and Its Impact

In contrast to the stressful global conditions, Indonesia managed to record an impressive economic growth of 5.05% in 2024, with a manageable inflation rate and a strong trade surplus. This performance reflects the resilience of the national economy and provides a solid foundation for the Company's operations.

Indonesia's high economic growth has resulted in increased growth in the construction sector. Although the interest rate remained high at 6%, thanks to the incentive policy of Government Borne Value Added Tax (PPN DTP) and the subsidization of administrative costs for low-



perumahan masyarakat berpenghasilan rendah, angka backlog perumahan bisa dikurangi dan meningkatkan minat pasar properti.

Refleksi atas Kinerja Perseroan

Perseroan mencatat peningkatan substansial dalam sektor konstruksi, didukung oleh kebijakan insentif pemerintah dan permintaan yang tinggi di pasar properti. Laba usaha Perseroan mengalami kenaikan sebesar 19,45%, suatu pencapaian yang mencerminkan efektivitas strategi yang diterapkan oleh Direksi dalam menghadapi kondisi pasar yang dinamis.

Penilaian dan Pengawasan Dewan Komisaris

Sebagai Dewan Komisaris, tanggung jawab kami adalah melakukan pengawasan strategis dan mendalam terhadap kebijakan dan arah yang diambil oleh Direksi. Kami menilai bahwa Direksi telah berhasil mengimplementasikan strategi yang tidak hanya proaktif tetapi juga inovatif, dengan adaptasi yang cepat terhadap teknologi digital dan memenuhi preferensi generasi milenial.

Direksi juga telah berupaya menerapkan strategi yang tepat dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2024. Berbagai langkah strategis, tugas, serta tanggung jawab telah dijalankan dengan optimal guna mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini tercermin dari keberhasilan Perseroan dalam memperoleh pelanggan baru yang menaruh kepercayaan kepada kami sebagai kontraktor. Di sisi lain, Perseroan juga terus dipercaya untuk melanjutkan proyek-proyek yang telah rampung, berkat mutu bangunan dan layanan yang prima.

Kolaborasi yang erat antara Dewan Komisaris dan Direksi telah menjadi pilar penting dalam mengamankan keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan. Kami memastikan bahwa semua kebijakan dan strategi yang dijalankan selalu dalam koridor tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip kehati-hatian.

Kami, selaku Dewan Komisaris, memberikan apresiasi kepada Direksi yang tetap mampu menjalankan tanggung jawab sosial serta pengelolaan lingkungan dengan baik, tanpa hanya berorientasi pada keuntungan semata. Direksi juga senantiasa bersikap aktif dan terbuka terhadap berbagai masukan, baik dari mitra bisnis maupun dari seluruh jajaran karyawan.

Pengawasan atas Kebijakan Direksi

Sebagai Dewan Komisaris, kami menekankan pentingnya komunikasi yang transparan,

income housing, the housing backlog was reduced and increased interest in the property market.

Reflection on the Company's Performance

The Company recorded a substantial increase in the construction sector, supported by government incentive policies and high demand in the property market. The Company's operating profit increased by 19.45%, an achievement that reflects the effectiveness of the strategies implemented by the Board of Directors in the face of dynamic market conditions.

Board of Commissioners' Assessment and Supervision

As the Board of Commissioners, our responsibility is to conduct strategic and in-depth supervision of the policies and directions taken by the Board of Directors. We assess that the Board of Directors has successfully implemented a strategy that is not only proactive but also innovative, with rapid adaptation to digital technology and meeting the preferences of the millennial generation.

The Board of Directors has also endeavored to implement the right strategy in managing the Company throughout 2024. Various strategic steps, duties, and responsibilities have been carried out optimally in order to achieve the targets that have been set. This is reflected in the Company's success in acquiring new customers who put their trust in us as a contractor. On the other hand, the Company also continues to be trusted to continue projects that have been completed, thanks to the quality of buildings and excellent service.

Close collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors has been an important pillar in securing the Company's sustainability and growth. We ensure that all policies and strategies implemented are always within the corridors of good corporate governance and prudent principles.

We, as the Board of Commissioners, would like to express our appreciation to the Board of Directors for their ability to carry out social responsibility and environmental management well, without being solely profit-oriented. The Board of Directors also continues to be active and open to various inputs.

Supervision of Directors' Policy

As the Board of Commissioners, we emphasize the importance of transparent, open and continuous



terbuka, dan berkesinambungan dengan Direksi guna memastikan terciptanya sinergi yang optimal. Kolaborasi yang erat antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi kunci dalam mendorong peningkatan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan yang ditetapkan Direksi, kami memastikan bahwa strategi pengembangan usaha Perseroan senantiasa sejalan dengan regulasi keuangan yang berlaku. Hal ini termasuk dalam pengelolaan proyek-proyek baru yang selaras dengan bidang usaha serta kompetensi inti Perseroan.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Strategi Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah secara cermat menganalisis dinamika serta perubahan pasar yang terjadi. Secara proaktif Direksi telah menyesuaikan strategi bisnis dengan pendekatan yang lebih modern melalui digitalisasi sesuai dengan trend yang berlaku.

Keberhasilan strategi tersebut tercermin dari meningkatnya jumlah pelanggan baru atas proyek yang diberikan kepada Perseroan. Di sisi lain, Perseroan kembali memperoleh kepercayaan dari pelanggan lama untuk melanjutkan proyek-proyek yang telah diselesaikan, berkat kualitas bangunan dan layanan yang terjaga. Direksi juga berinisiatif secara aktif dalam mengembangkan peluang bisnis dengan berpartisipasi dalam berbagai tender proyek yang diselenggarakan oleh sektor swasta.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi atas komitmennya dalam menjalankan tanggung jawab sosial serta pengelolaan lingkungan secara optimal, tidak hanya berorientasi pada profit semata. Selain itu, Direksi terus menunjukkan keterbukaan serta responsivitas terhadap berbagai masukan dari mitra bisnis maupun seluruh jajaran karyawan, guna mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara efektif dan berkelanjutan. GCG berperan sebagai sistem yang mengarahkan serta mengendalikan perusahaan agar tetap sejalan dengan kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), mematuhi regulasi yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis dan nilai-nilai perusahaan.

communication with the Board of Directors to ensure optimal synergy. Close collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors is key in driving sustainable improvements in the Company's performance.

In carrying out our supervisory function over the policies set by the Board of Directors, we ensure that the Company's business development strategy is always in line with the prevailing financial regulations. This includes the management of new projects that are aligned with the Company's line of business and core competencies.

Board of Commissioners' View of the Board of Directors' Strategy

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carefully analyzed the dynamics and changes in the market. The Board of Directors has proactively adjusted the business strategy with a more modern approach through digitalization in accordance with prevailing trends.

The success of the strategy is reflected in the increasing number of new customers for projects awarded to the Company. On the other hand, the Company regained the trust of existing customers to continue the projects that have been completed, thanks to the quality of buildings and services that have been maintained. The Board of Directors also took active initiatives in developing business opportunities by participating in various project tenders organized by the private sector.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors for its commitment in carrying out social responsibility and environmental management optimally, not only profit-oriented. In addition, the Board of Directors continues to demonstrate openness and responsiveness to various inputs from business partners and all employees, in order to support the Company's sustainable growth.

Commitment to Good Corporate Governance

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG) effectively and sustainably. GCG acts as a system that directs and controls the company to remain in line with the interests of stakeholders, comply with applicable regulations, and uphold business ethics and corporate values.

Penerapan GCG yang baik berkontribusi pada proses pengambilan keputusan yang lebih transparan, pengelolaan risiko yang terukur, serta peningkatan kinerja dan budaya kerja di seluruh organisasi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam memastikan bahwa implementasi GCG di Perseroan terus berkembang dan menjadi bagian integral dari strategi bisnis yang dijalankan.

Pandangan atas Upaya Direksi 2024

Dewan Komisaris mengapresiasi strategi yang disusun oleh Direksi dalam menghadapi tahun 2024, khususnya dalam menangkap peluang pasar hunian minimalis dan modern yang semakin diminati pasangan muda. Kami meyakini bahwa TAMA masih memiliki potensi untuk menjadi solusi bagi kebutuhan hunian masa kini.

Kami juga menilai bahwa Direksi telah mengembangkan usaha secara selaras dengan regulasi yang berlaku, termasuk dalam memperoleh pelanggan baru dan mengelola proyek yang sesuai dengan bidang serta kompetensi Perseroan. Setiap inisiatif bisnis tetap melalui diskusi dan analisis mendalam bersama Dewan Komisaris guna memastikan eksekusi yang tepat dan berdampak positif bagi kinerja perusahaan. Dengan semangat dan komitmen yang tinggi, Direksi terus mendorong pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Prospek ke Depan dan Penutup

Menghadapi tahun 2025, kami percaya bahwa dengan fondasi yang kuat dan strategi yang telah terbukti, Perseroan akan terus berkembang dan mencapai kesuksesan yang lebih besar. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, dan mitra bisnis, atas dukungan dan kepercayaan Anda selaku pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi, termasuk Direksi dan seluruh karyawan Perseroan, atas dedikasi dan komitmen yang luar biasa. Kami berharap dapat melanjutkan perjalanan ini dengan penuh optimism dan komitmen untuk mencapai keunggulan dan nilai tambah yang berkelanjutan.

Hormat kami,

Dewan Komisaris PT Lancartama Sejati Tbk

Good GCG implementation contributes to a more transparent decision-making process, measurable risk management, and improved performance and work culture throughout the organization. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors in ensuring that GCG implementation in the Company continues to grow and become an integral part of the business strategy.

Outlook on the Board of Directors' Efforts 2024

The Board of Commissioners appreciates the strategy prepared by the Board of Directors in facing 2024, especially in capturing the minimalist and modern residential market opportunities that are increasingly attractive to young couples. We believe that TAMA still has the potential to be a solution to today's housing needs.

We also assess that the Board of Directors has developed the business in line with applicable regulations, including in acquiring new customers and managing projects that are in line with the Company's fields and competencies. Every business initiative is subject to in-depth discussion and analysis with the Board of Commissioners to ensure proper execution and positive impact on the Company's performance. With high enthusiasm and commitment, the Board of Directors continues to drive the Company's growth sustainably.

Looking Ahead and Closing

Looking ahead to 2025, we believe that with a strong foundation and proven strategies, the Company will continue to grow and achieve greater success. We would like to thank all stakeholders, including shareholders, employees and business partners, for your support and trust.

The Board of Commissioners would like to thank all those who have contributed, including the Board of Directors and all employees of the Company, for their outstanding dedication and commitment. We look forward to continuing this journey with optimism and commitment to achieve excellence and sustainable added value.

Sincerely,

Board of Commissioners of PT Lancartama Sejati Tbk



07 LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Kepada Yth. Pemangku Kepentingan PT Lancartama Sejati Tbk,

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa oleh karena berkat anugerahNya PT Lancartama Sejati Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan/Lancartama/TAMA") dapat melewati tahun 2024 yang penuh tantangan dengan selamat.

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global berada dalam tekanan perlambatan ekonomi dan penurunan harga komoditas, yang dipicu oleh ketidakpastian geopolitik termasuk konflik di berbagai kawasan serta dampak perubahan iklim yang semakin terasa. Pertumbuhan global diperkirakan berkisar antara 2,6% hingga 3,2%. Di tengah kondisi global yang fluktuatif ini, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang mengesankan, dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,05% dan inflasi yang terjaga pada angka 2,5%, serta surplus neraca perdagangan sebesar US\$ 2,24 miliar.

Walaupun demikian situasi tahun 2024 tetap diwarnai sejumlah tantangan. Tantangan yang dihadapi Perseroan salah satunya adalah semakin banyak pemain baru di bidang konstruksi yang memiliki modal lebih besar.

Respon dan Strategi Manajemen

Di tengah kondisi yang dinamis, Perseroan telah menunjukkan kemampuan adaptasi yang luar biasa. Lancartama terus berinovasi dalam mengembangkan produk konstruksi yang tidak hanya berkualitas tinggi namun juga terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Ini merupakan bagian dari komitmen kami untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam mengurangi backlog perumahan dan meningkatkan pertumbuhan sektor properti.

Direksi juga mendorong inovasi dan peningkatan efisiensi tanpa kompromi terhadap kualitas layanan, selain juga mengembangkan jasa konstruksi, serta proaktif mencari peluang proyek properti dan infrastruktur melalui tender swasta guna mempertahankan keberlanjutan bisnis. Dalam mendukung mengimplementasikan strategi tersebut, Direksi memperkuat hubungan dengan pelanggan serta mendorong jajaran karyawan dari staf hingga Direksi untuk terus berupaya dalam memperoleh proyek baru yang sesuai dengan keahlian dan kapasitas Perusahaan. Hal itu diwujudkan melalui

Dear Stakeholders of PT Lancartama Sejati Tbk,

All praise and thanks be to God Almighty for His grace that PT Lancartama Sejati Tbk (hereinafter referred to as "the Company/Lancartama/TAMA") can pass through the challenging year of 2024 safely.

Throughout 2024, the global economy was under the pressure of an economic slowdown and falling commodity prices, triggered by geopolitical uncertainties including conflicts in various regions and the increasingly pronounced impact of climate change. Global growth is expected to range from 2.6% to 3.2%. Amidst these volatile global conditions, Indonesia's economy showed impressive resilience, with economic growth reaching 5.05% and inflation maintained at 2.5%, as well as a trade balance surplus of US\$ 2.24 billion.

Nevertheless, the situation in 2024 remains characterized by a number of challenges. One of the challenges faced by the Company is that there are more new players in the construction sector who have larger capital.

Management Response and Strategy

In the midst of dynamic conditions, the Company has shown remarkable adaptability. Lancartama continues to innovate in developing construction products that are not only high quality but also affordable for all levels of society. This is part of our commitment to support government policies in reducing the housing backlog and boosting the growth of the property sector.

The Board of Directors also encourages innovation and efficiency improvement without compromising on service quality, while also developing construction services, as well as proactively seeking property and infrastructure project opportunities through private tenders to maintain business sustainability. In support of implementing the strategy, the Board of Directors strengthened relationships with customers and encouraged employees from staff to the Board of Directors to continuously strive to obtain new projects that are in line with the Company's expertise and capacity. This

peningkatan sinergi berbagai pihak yang terlibat dalam seluruh proyek.

Perbandingan Hasil dengan Target

Strategi Perseroan tahun 2024 telah difokuskan pada peningkatan efisiensi operasional dan pengoptimalan sumber daya. Kami juga aktif dalam mengeksplorasi dan memenangkan tender-tender strategis, yang telah berhasil membawa dua klien baru ke dalam portfolio kami, yaitu PT Panin Dubai Syariah Tbk dan PT Naga Berkat Indonesia, melalui proses tender. Perseroan tetap melakukan pembahasan dan analisis bersama jajaran Dewan Komisaris guna mematangkan perencanaan dan strategi agar proyek itu terlaksana dengan sukses dengan kualitas bangunan yang memuaskan.

Terkait target keuangan, perbandingan antara Target dan Pencapaian Kinerja 2024 adalah sebagai berikut:

Pendapatan TAMA mencapai 58,43% dari target, hal ini terjadi karena adanya potensi proyek yang belum terealisasi atau tertunda pembayarannya. Laba bersih belum tercapai karena terjadi kerugian sebesar Rp8,493 miliar, walaupun targetnya adalah positif pada pos tersebut. Dari sisi aset dan ekuitas, pencapaiannya mendekati target, menandakan perusahaan relatif stabil dalam menjaga struktur neraca.

Penjelasan Manajemen terkait Target dan Pencapaian 2024

Selaku Manajemen Lancartama, kami menyatakan bahwa ketidaktercapaian target terutama disebabkan oleh: penurunan volume proyek dibanding ekspektasi, peningkatan beban keuangan dan operasional yang belum tertutupi oleh pendapatan serta adanya proyek yang tertunda penyelesaiannya atau pembayarannya. Walaupun demikian, laba operasional Perseroan di tahun 2024 berhasil mengalami peningkatan menjadi Rp5,523 miliar atau meningkat 19,45% dari Rp4,624 miliar (2023).

Sumber Daya Manusia

Pertumbuhan bisnis Perseroan yang semakin pesat tidak terlepas dari peran strategis sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan produktif. Bagi Manajemen, SDM yang unggul merupakan aset utama dalam mendorong keberlanjutan dan daya saing Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan karier karyawan serta memastikan pemenuhan kebutuhan mereka, baik dari aspek kompetensi maupun kesejahteraan.

was realized through increasing the synergy of various parties involved in all projects.

Comparison of Results with Targets

The Company's 2024 strategy has been focused on improving operational efficiency and resource optimization. We have also been active in exploring and winning strategic tenders, which has successfully brought two new clients into our portfolio, namely PT Panin Dubai Syariah Tbk and PT Naga Berkat Indonesia, through the tender process. The Company continues to discuss and analyze with the Board of Commissioners in order to finalize the planning and strategy for the project to be successfully executed with satisfactory building quality.

Regarding the financial target, the comparison between the Target and Achievement of 2024 Performance is as follows:

TAMA's revenue reached 58.43% of the target, this was due to potential unrealized projects or delayed payments. Net profit was not achieved due to a loss of Rp8.493 billion, although the target was positive on this item. In terms of assets and equity, the achievement is close to the target, indicating that the company is relatively stable in maintaining its balance sheet structure.

Management's Explanation of 2024 Target and Achievement

As the Management of Lancartama, we stated that the non-achievement of the target was mainly due to: a decrease in project volume compared to expectations, an increase in financial and operational expenses that have not been covered by revenue and projects that have been delayed in completion or payment. Nevertheless, the Company's operating profit in 2024 managed to increase to Rp5.523 billion or an increase of 19.45% from Rp4.624 billion (2023).

Human Resources

The Company's rapid business growth is inseparable from the strategic role of qualified and productive human resources (HR). For the Management, excellent human resources are the main asset in driving the Company's sustainability and competitiveness. Therefore, the Company is committed to developing employees' careers and ensuring the fulfillment of their needs, both in terms of competence and welfare.



Komitmen Terhadap Good Corporate Governance

Selanjutnya, kami ingin menekankan komitmen Perseroan yang tidak berubah terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Melalui peningkatan fungsi dan peran organ pendukung tata kelola, kami berupaya memastikan bahwa semua kegiatan usaha dilaksanakan dengan transparansi, akuntabilitas, dan integritas yang tinggi.

Kami menyadari bahwa kepercayaan Anda, para pemangku kepentingan, adalah kunci dari kesuksesan dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus memperkuat praktik tata kelola yang baik ini dan menjamin bahwa setiap kegiatan usaha PT Lancartama Sejati Tbk selalu diarahkan untuk mencapai hasil yang terbaik bagi semua pemangku kepentingan.

Prospek dan Pandangan ke Depan

Menghadapi tahun 2025, dengan kondisi perekonomian yang diperkirakan akan terus membaik, Perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi untuk memanfaatkan setiap peluang yang ada. Dengan tetap fokus pada core business di sektor konstruksi dan properti, kami juga akan memperluas cakupan usaha ke sektor-sektor baru yang menjanjikan seperti hiburan dan perhotelan.

Penutup

Sebagai penutup, izinkan kami, Direksi PT Lancartama Sejati Tbk, menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas bimbingan strategis yang telah diberikan. Terima kasih juga kepada semua pemangku kepentingan, termasuk Anda para investor, mitra bisnis, dan tentunya karyawan kami, yang telah bekerja keras dan memberikan dedikasi yang tidak terukur demi keberhasilan Perseroan.

Kami berharap dan percaya bahwa dengan dukungan dan kepercayaan yang Anda berikan, PT Lancartama Sejati Tbk akan terus berkembang dan mencapai keberhasilan yang lebih besar di masa depan.

Hormat kami,

Direksi PT Lancartama Sejati Tbk

Commitment to Good Corporate Governance

Furthermore, we would like to emphasize the Company's unchanging commitment to the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) principles. Through enhancing the functions and roles of the supporting organs of governance, we strive to ensure that all business activities are carried out with high transparency, accountability and integrity. We realize that the trust of you, our stakeholders, is the key to the Company's success and sustainability. Therefore, we are committed to continuously strengthen our good governance practices and ensure that every business activity of PT Lancartama Sejati Tbk is always directed to achieve the best results for all stakeholders.

Prospects and Outlook

Facing the year 2025, with economic conditions expected to continue to improve, the Company has prepared a number of strategies to take advantage of any opportunities that exist. While continuing to focus on our core business in the construction and property sectors, we will also expand our business scope into promising new sectors such as entertainment and hospitality.

Closing

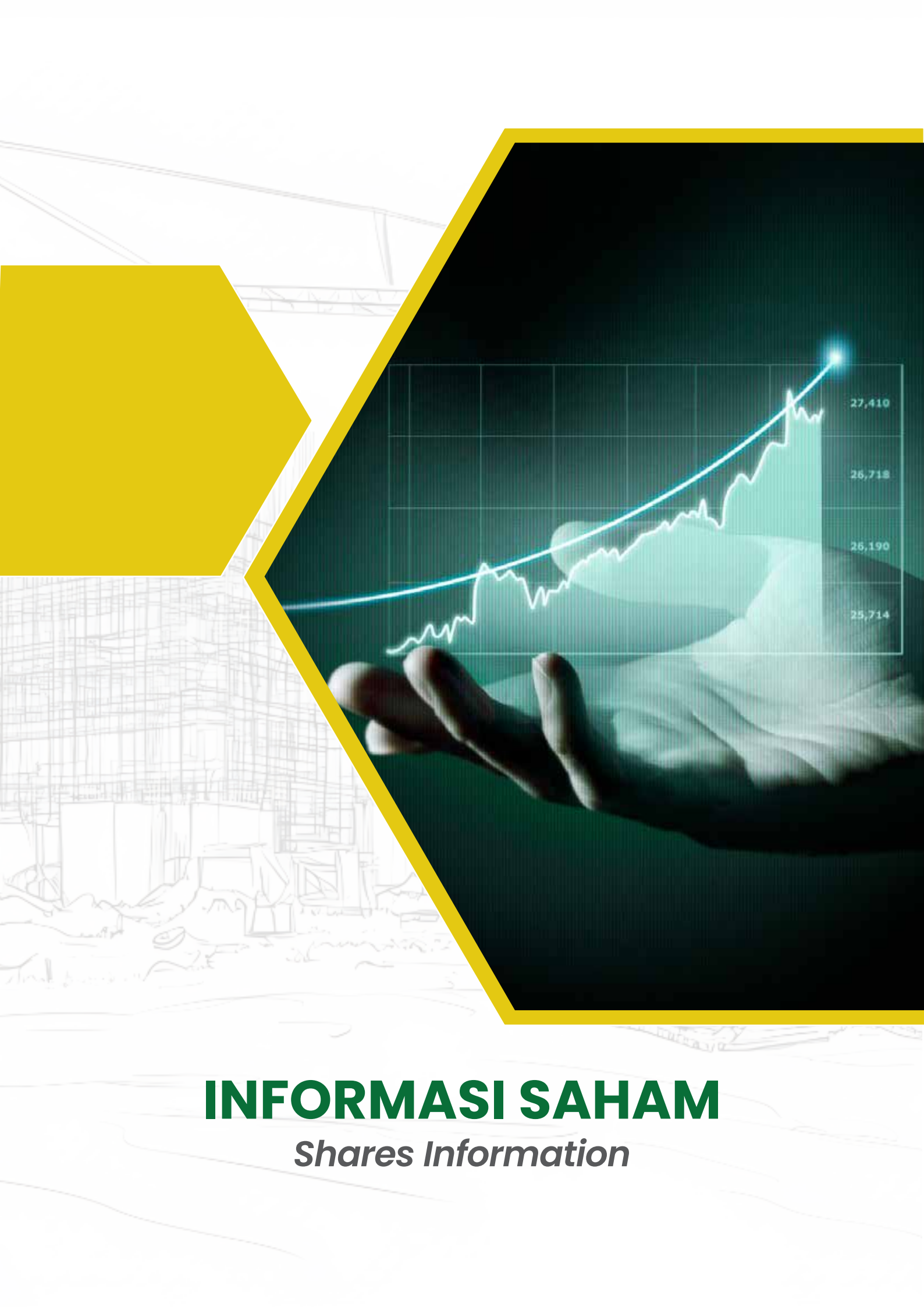
In closing, let us, the Board of Directors of PT Lancartama Sejati Tbk, express our deepest gratitude to the Board of Commissioners for their strategic guidance. Thank you also to all stakeholders, including you, our investors, business partners, and of course our employees, who have worked hard and given immeasurable dedication for the success of the Company.

We hope and believe that with your support and trust, PT Lancartama Sejati Tbk will continue to grow and achieve greater success in the future.

Sincerely,

Board of Directors of PT Lancartama Sejati Tbk





INFORMASI SAHAM

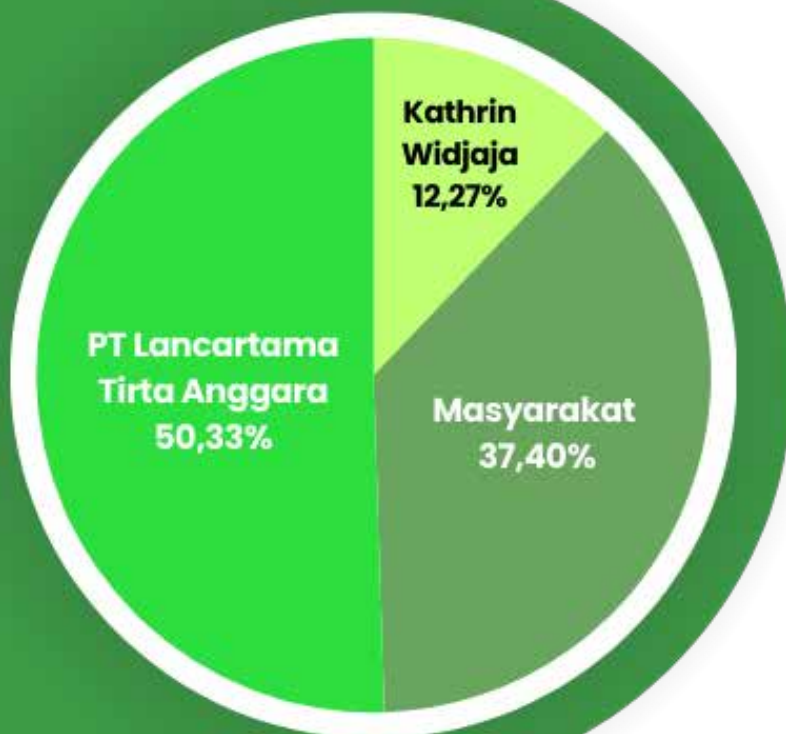
Shares Information

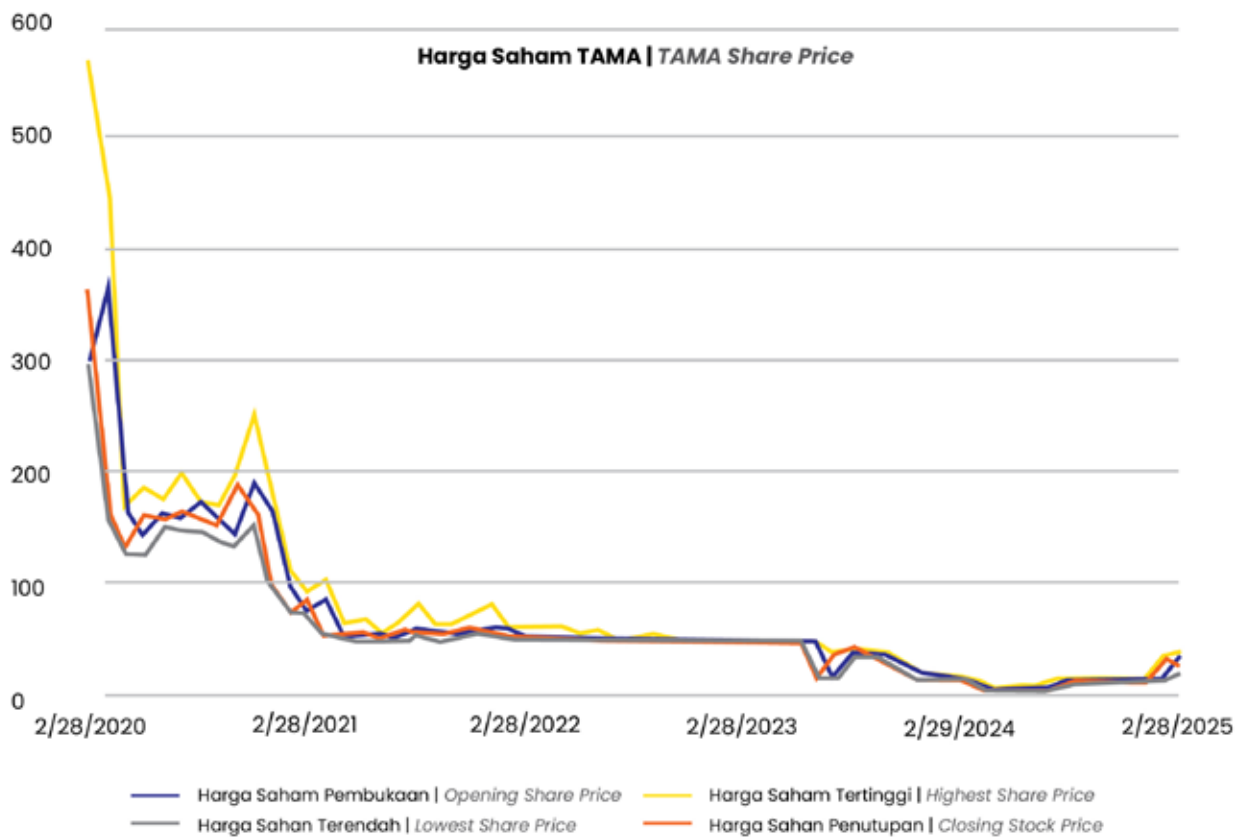
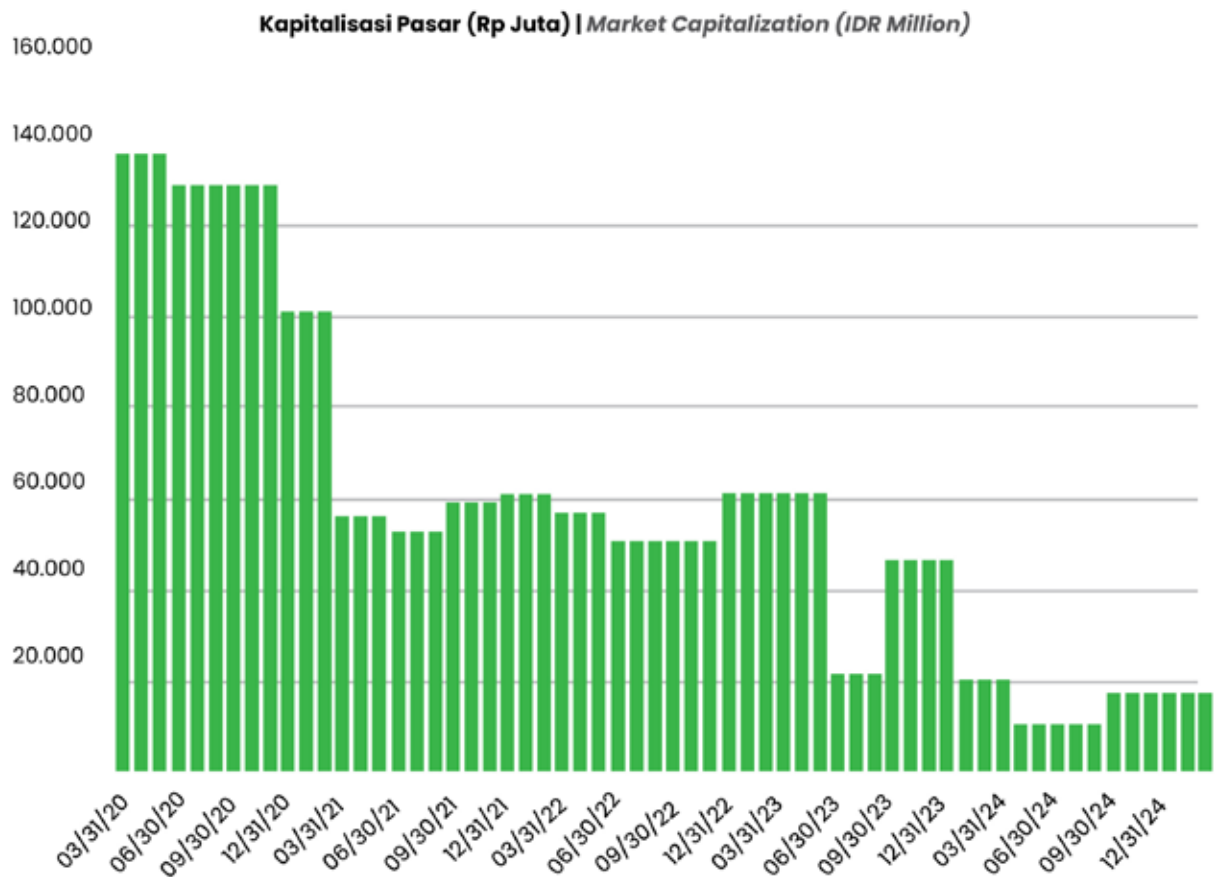
08 INFORMASI SAHAM

SHARES INFORMATION

Komposisi Pemegang Saham PT Lancartama Sejati 2024 per 31 Desember 2024
Shareholder Composition of PT Lancartama Sejati 2024 as of December 31, 2024

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Kathrin Widjaja	Direktur Director	147.280.200	12,27%
Alex Widjaja	Direktur Utama President Director	100	0,00%
PT Lancartama Tirta Anggara	Pengendali Controller	603.975.134	50,33%
Masyarakat Public		448.745.262	37,40%
Total		1.200.000.696	100,00%







No.	Deskripsi <i>Description</i>	2024	2023
1.	Jumlah Saham yang beredar per 31 Desember <i>Number of Shares outstanding as of December 31</i>	1.139.696.540	1.163.772.457
2.	Kapitalisasi pasar berdasarkan harga saham pada Bursa Efek per kuartal (dalam juta rupiah) <i>Market capitalization based on stock prices on the Stock Exchange per quarter (in million rupiah)</i>		
	a. Kuartal 1 <i>a. Quarter 1</i>	14.400	60.000
	b. Kuartal 2 <i>b. Quarter 2</i>	9.600	33.600
	c. Kuartal 3 <i>c. Quarter 3</i>	14.400	33.000
	d. Kuartal 4 <i>d. Quarter 4</i>	16.800	32.400
3.	Harga saham (dalam Rupiah) <i>Share price (in Rupiah)</i>		
	a. Tertinggi <i>a. Highest</i>	19 6	50 16
	b. Terendah <i>b. Lowest</i>	14	16
	c. Penutup <i>c. Cover</i>		
4.	Volume Perdagangan Saham (lembar) <i>Stock Trading Volume (shares)</i>	123.995.600	302.754.500





PERISTIWA PENTING

Milestones

09 PERISTIWA PENTING

MILESTONES



April 2024 | April 2024



Renovasi Kantor PT Panin Dubai Syaria Tbk di Jakarta
Office Renovation of PT Panin Dubai Syaria Tbk in Jakarta

Total nilai kontrak Rp 87.087.574,-
Total contract value IDR 87,087,574,-



21 Mei 2024 | 21 May 2024



Pembangunan proyek PT Naga Berkat Indonesia (Gokomart) di Kalimantan
Construction of PT Naga Berkat Indonesia (Gokomart) project in Kalimantan

Total nilai kontrak Rp 3.138.122.993,-
The total contract value is IDR 3,138,122,993,-



Mei 2024 | May 2024



Renovasi Kantor PT Panin Dubai Syaria Tbk di Jakarta
Office Renovation of PT Panin Dubai Syaria Tbk in Jakarta

Total nilai kontrak Rp 970.247.380,-
The total contract value is IDR 970.247.380,-



19 Agustus 2024 | 19 August 2024



Renovasi Kantor PT Panin Dubai Syaria Tbk di Surabaya
Office Renovation of PT Panin Dubai Syaria Tbk in Surabaya,

Total nilai kontrak 4.113.467.223,-
The total contract value is IDR 4.113.467.223,-



November 2024 | November 2024



Renovasi Kantor PT Panin Dubai Syaria Tbk di Jakarta
Office Renovation of PT Panin Dubai Syaria Tbk in Jakarta

Total nilai kontrak Rp 138.009.900,-
Total nilai kontrak Rp 138.009.900,-



November 2024 | November 2024



Renovasi Kantor PT Panin Dubai Syaria Tbk di Jakarta
Office Renovation of PT Panin Dubai Syaria Tbk in Jakarta

Total nilai kontrak Rp 19.813.000,-
The total contract value is IDR 19.813.000,-



Pekerjaan Pembangunan Kantor Bank Panin Dubai Syariah di Surabaya
Construction Work of Panin Dubai Syariah Bank Office in Surabaya

Total nilai kontrak Rp. 2.217.431.107-
The total contract value is IDR 2.217.431.107,-



Pekerjaan Jalan Lingkungan Cluster Sunrise di Jaya Fatahillah No. 52, Desa Kalijaya, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
Environmental Road Work for Sunrise Cluster at Jaya Fatahillah No. 52, Kalijaya Village, Cikarang Barat, Bekasi Regency, West Java

Total nilai kontrak Rp. 2.306.000.000,-
The total contract value is IDR 2.306.000.000-



Pekerjaan Perkerasan Beton Jalan Boulevard Utama Ekstension ROW 16,5 M di Proyek Apartemen Riverdale Cibitung
Concrete Pavement Work of Main Boulevard Road Extension ROW 16.5 M at Riverdale Cibitung Apartment Project

Total nilai kontrak Rp. 729.425.000-
The total contract value is IDR 729.425.000,-





Pembahasan Manajemen & Analisis

Management Discussion and Analysis

10 ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Kepada para pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk transparansi dan akuntabilitas, kami dengan bangga menyampaikan pembahasan dan analisis manajemen PT Lancartama Sejati Tbk untuk tahun 2024. Laporan ini menguraikan dinamika ekonomi yang kami hadapi, respons strategis yang telah kami terapkan, serta hasil kinerja keuangan kami sepanjang tahun yang penuh tantangan ini.

Ekonomi Global dan Nasional

Perekonomian global tahun 2024 diterpa oleh berbagai tantangan signifikan yang meliputi ketidakpastian geopolitik, percepatan digitalisasi, dampak perubahan iklim, dan risiko pandemi yang berkelanjutan. Hal ini mengakibatkan pelambatan pertumbuhan ekonomi di berbagai negara maju, dengan pertumbuhan global tahunan diperkirakan hanya sekitar 2,6% hingga 3,2%.

Indonesia menunjukkan ketahanan dan kinerja ekonomi yang solid dan relatif lebih baik dibandingkan negara-negara G20 dan ASEAN lainnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan meningkat, didukung oleh angka inflasi yang terkendali di kisaran 2,5%, suku bunga dipertahankan sekitar 6,20%, dan surplusnya neraca perdagangan yang mencapai US\$ 2,24 miliar terkait komoditas unggulan seperti batu bara dan minyak sawit.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan sekitar 5,05%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat dan faktor investasi yang meningkat seperti investasi asing dan domestik juga meningkat, terutama di sektor energi, transportasi, industri, serta minyak dan gas. Pada paruh pertama tahun 2024, total investasi mencapai Rp829,9 triliun (USD55,1 miliar), meningkat 22,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Analisis Kinerja Sektor Konstruksi

Sektor konstruksi, yang merupakan inti dari bisnis kami, mengalami pertumbuhan yang menggembirakan di tahun 2024, dengan total nilai pasar proyek konstruksi mencapai Rp349,16 triliun, meningkat 4,68% dari tahun sebelumnya. Ini adalah bukti dari ketahanan industri dan keberhasilan strategi adaptasi kami.

Dear Stakeholders,

As part of our commitment to transparency and accountability, we are pleased to present the management discussion and analysis of PT Lancartama Sejati Tbk for the year 2024. This report outlines the economic dynamics we faced, the strategic responses we implemented, and the results of our financial performance during this challenging year.

Global and National Economy

The global economy in 2024 was buffeted by significant challenges including geopolitical uncertainties, accelerated digitalization, the impact of climate change, and continued pandemic risks. This has resulted in slowing economic growth in many developed economies, with annual global growth expected to be only around 2.6% to 3.2%.

Indonesia showed resilience and solid economic performance relative to other G20 and ASEAN countries. Indonesia's economic growth is projected to increase, supported by a manageable inflation rate at around 2.5%, interest rates maintained at around 6.20%, and a surplus trade balance that reached US\$ 2.24 billion related to leading commodities such as coal.

Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth in 2024 is expected to be around 5.05%, supported by strong domestic consumption and increasing investment factors such as rising foreign and domestic investment, especially in the energy, transportation, industrial, and oil and gas sectors. In the first half of 2024, total investment reached IDR829.9 trillion (USD55.1 billion), an increase of 22.3% over the same period of the previous year.

Construction Sector Performance Analysis

The construction sector, which is the core of our business, experienced encouraging growth in 2024, with the total market value of construction projects reaching IDR349.16 trillion, an increase of 4.68% from the previous year. This is a testament to the resilience of the industry and the success of our adaptation strategy.





Khususnya, pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan pelabuhan terus mendapatkan dukungan penuh dari alokasi pemerintah, sementara proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara juga memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan kami.

Tinjauan keuangan

Aset total kami mengalami penyesuaian kecil, menunjukkan penurunan sebesar 0,40%, yang menggambarkan pengelolaan aset yang hati-hati di tengah kondisi pasar yang menantang. Liabilitas kami meningkat, dipicu oleh kebutuhan untuk mendanai ekspansi dan investasi strategis.

Aset

Total Aset PT Lancartama Sejati Tbk (TAMA/ Perseroan) mengalami penurunan sebesar 0,40% dari Rp194,030 miliar (2023) menjadi Rp 193,250 miliar. Penurunan Total Aset tersebut disebabkan oleh menurunnya Aset Tidak Lancar dari Rp173,765 miliar menjadi Rp 172,661 miliar (2024) atau menurun 0,64%.

Liabilitas

Perseroan mencatat Liabilitas di tahun 2024 sebesar Rp148,761 miliar, meningkat 5,45% atau sebesar Rp7,685 miliar dari Rp141,076 miliar (2023). Liabilitas Jangka Pendek meningkat sebesar 28,09% atau Rp14,889 miliar menjadi Rp67,898 miliar dari Rp53,009 miliar (2023). Sedangkan Liabilitas Jangka Panjang mengalami penurunan 8,18% (Rp7,204 miliar) dari Rp88,067 miliar (2023) menjadi Rp 80,863 miliar.

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan kami tahun ini mencapai Rp23,174 miliar, turun 18,32% dari tahun sebelumnya, yang sebagian besar disebabkan oleh penurunan pendapatan dari proyek konstruksi infrastruktur. Meski menghadapi tantangan ini, kami tetap fokus pada efisiensi operasional untuk mengoptimalkan margin dan meningkatkan profitabilitas

Pendapatan

Pendapatan yang dicapai PT Lancartama Sejati Tbk di tahun 2024 tercatat sebesar Rp23,174 miliar atau turun 18,32% dari Rp28,372 miliar. Penurunan Pendapatan itu disebabkan antara lain karena berkurangnya kontribusi dari Konstruksi Infrastruktur dari Rp7,731 miliar (2023) menjadi Rp0,930 miliar atau menurun 87,97%.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2024, Beban Pokok Pendapatan Perseroan tercatat Rp11,394 miliar atau menurun Rp4,086 miliar (26,39%) dari Rp15,480 miliar (2023) yang disebabkan menurunnya Beban

Notably, infrastructure development such as roads, bridges, and ports continued to receive full support from government allocations, while the Nusantara Capital City development project also contributed positively to our growth.

Financial review

Our total assets underwent a minor adjustment, showing a decrease of 0.40%, illustrating prudent asset management amid challenging market conditions. Our liabilities increased, triggered by the need to fund expansion and strategic investments.

Assets

Total Assets of PT Lancartama Sejati Tbk (TAMA/ Company) decreased by 0.40% from Rp194,030 billion to Rp 193,250 billion. The decrease in Total Assets was due to a decrease in Non-Current Assets from Rp 173.765 billion to Rp 172.661 billion (2024) or a decrease of 0.64%.

Liabilities

The Company recorded liabilities in 2024 of Rp148.761 billion, an increase of 5.45% or Rp7.685 billion from Rp141.076 billion (2023). Short-term liabilities increased by 28.09% or Rp14,889 billion to Rp67,898 billion from Rp53,009 billion (2023). While Long-Term liabilities decreased by 8.18% (Rp7.204 billion) from Rp88.067 billion (2023) to Rp80.863 billion.

INCOME STATEMENT

Our revenue this year reached Rp23,174 billion, down 18.32% from the previous year, which was largely due to a decline in revenue from infrastructure construction projects. Despite these challenges, we remain focused on operational efficiency to optimize margins and improve profitability

Revenue

The revenue achieved by PT Lancartama Sejati Tbk in 2024 was recorded at Rp23.174 billion, down 18.32% from Rp28.372 billion. The decrease in revenue was due, among others, to the reduced contribution from Infrastructure Construction from Rp7.731 billion (2023) to Rp0.930 billion or a decrease of 87.97%.

Cost of Revenue

In 2024, the Company's Cost of Revenue was recorded at Rp11.394 billion or decreased by Rp4.086 billion (26.39%) from Rp15.480 billion (2023) due to the decrease in Building Expenses by 28.48%

Bangunan sebesar 28,48% atau Rp3,638 miliar dari Rp12,778 menjadi Rp9,139 miliar.

Laba Kotor

Menurunnya Beban Pokok Pendapatan tidak mempengaruhi perolehan Laba Kotor yang tercatat Rp11,780 miliar atau menurun Rp1,112 miliar (8,62%) dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp12,892 miliar.

Laba Usaha

Laba Usaha mengalami kenaikan sebesar Rp0,899 miliar atau 19,45%. menjadi Rp5,523 miliar dari Rp4,624 miliar (2023). Meningkatnya Laba Usaha tersebut disebabkan oleh menurunnya Beban Pokok Pendapatan dan Beban Umum dan Administrasi.

Laba (Rugi) Bersih Tahun berjalan

Untuk tahun 2024, Perseroan mencatat Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan sebesar negatif Rp8,493 miliar atau menurun 28,38% (Rp2,118 miliar) dari negatif Rp6,375 miliar di tahun sebelumnya. Menurunnya Laba (Rugi) Bersih Tahun berjalan terutama disebabkan oleh meningkatnya Rugi sebelum pajak penghasilan dari negatif Rp6,375 miliar (2023) menjadi Rp8,493 miliar.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba (Rugi) Komprehensif tahun 2024 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk tercatat negatif Rp8,493 miliar atau menurun 33,22% (Rp2,118 miliar) dibandingkan dengan negatif Rp6,403 miliar (2023).

Laba (Rugi) Komprehensif

Mengenai Laba (Rugi) Komprehensif, untuk tahun 2024 tercatat negatif Rp8,465 miliar atau meningkat negatif Rp2,602 miliar atau 32,20% dibandingkan negatif Rp6,403 miliar (2023).

Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Mengenai Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, untuk tahun 2024 tercatat negatif Rp8,465 miliar atau meningkat negatif Rp2,602 miliar atau 32,20% dibandingkan negatif Rp6,403 miliar (2023).

Laba (Rugi) per Saham

Laba (Rugi) per Saham Dasar Perseroan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas pada tahun 2024 tercatat sebesar negatif Rp7,08 atau atau menurun 33,33% dibandingkan negatif Rp5,31 (2023).

or Rp3.638 billion from Rp12.778 to Rp9.139 billion.

Gross Profit

The decrease in Cost of Revenue did not affect the Gross Profit which was recorded at Rp11.780 billion or decreased by Rp1.112 billion (8.62%) compared to the 2023 figure of Rp12.892 billion.

Operating Profit

Operating Profit increased by Rp0.899 billion or 19.45% to Rp5.523 billion from Rp4.624 billion in 2023. The increase in operating profit was due to a decrease in cost of revenue and general and administrative expenses.

Net Profit (Loss) for the Year

For the year 2024, the Company recorded a Net Profit (Loss) for the year of negative Rp8.493 billion or a decrease of 28.38% (Rp2.118 billion) from negative Rp6.375 billion in the previous year. The decrease in Net Profit (Loss) for the year was mainly due to the increase in Loss before income tax from negative Rp6.375 billion (2023) to Rp8.493 billion.

Profit (Loss) Before Taxes Attributable to Owners of the Parent

The 2024 Comprehensive Profit (Loss) attributable to Owners of the Parent was recorded at negative Rp8.493 billion or decreased by 33.22% (Rp2.118 billion) compared to negative Rp6.403 billion (2023).

Comprehensive Income (Loss)

Regarding Comprehensive Income (Loss), for the year 2024 was recorded at negative Rp8.465 billion or an increase of negative Rp2.602 billion or 32.20% compared to negative Rp6.403 billion (2023).

Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent

Regarding Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent, for the year 2024 was recorded at negative Rp8.465 billion or an increase of negative Rp2.602 billion or 32.20% compared to negative Rp6.403 billion (2023).

Earnings (Loss) per Share

The Company's Basic Earnings (Loss) per Share attributable to owners of the entity in 2024 was recorded at negative Rp7.08 or a decrease of 33.33% compared to negative Rp5.31 (2023).



LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas dari aktivitas operasi

Arus Kas yang digunakan dari aktivitas operasi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp6,352 miliar atau meningkat 169,54% (Rp15,487 miliar) dibandingkan tahun sebelumnya yakni negatif Rp9,135 miliar

Arus Kas dari aktivitas investasi

Arus Kas dari aktivitas investasi di tahun 2024 mengalami peningkatan dari negatif Rp2,130 miliar (2023) menjadi negatif Rp0,152 miliar atau naik sebesar Rp1,979 miliar (92,88%). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh tidak adanya Penambahan Properti Investasi dari negatif Rp1,461 miliar (2023).

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan menurun Rp16,993 miliar (156,41%) dari Rp10,865 miliar (2023) menjadi negatif Rp6,129 miliar. Penurunan tersebut terutama karena menurunnya Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang dari Rp43,377 miliar (2023) menjadi Rp2,975 miliar.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan diukur dengan sejumlah rasio. Rasio Total Hutang Terhadap Ekuitas Perseroan pada tahun 2024 mencapai 3,34 kali dibandingkan tahun lalu sebesar 2,66 kali. Sedangkan rasio Lancar Perseroan pada 2024 mencapai 30,32 lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 38,23%.

Berdasarkan rasio-rasio keuangan tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa Perseroan memiliki tingkat kolektibilitas piutang yang baik dan seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak memerlukan pembentukan cadangan penurunan nilai. Selain itu Perseroan masih memiliki kemampuan yang cukup dalam membayar hutang.

Struktur Permodalan

Perseroan mengelola permodalan dengan tujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Selain itu struktur modal disesuaikan terkait dengan perubahan kondisi ekonomi.

Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisis gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih dihitung dari utang lain-lain jangka panjang, utang obligasi konversi dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan bank. Jumlah modal

CASH FLOW STATEMENT

Cash Flow from operating activities

Cash Flow used from operating activities in 2024 amounted to Rp6.352 billion or an increase of 169.54% (Rp15.487 billion) compared to the previous year which was negative Rp9.135 billion

Cash Flow from investing activities

Cash Flow from investing activities in 2024 increased from negative Rp2.130 billion (2023) to negative Rp0.152 billion or an increase of Rp1.979 billion (92.88%). This increase was mainly due to the absence of Addition of Investment Property from negative Rp1,461 billion (2023).

Cash Flow from Financing activities

Cash Flow from Financing Activities decreased by Rp16.993 billion (156.41%) from Rp10.865 billion (2023) to negative Rp6.129 billion. The decrease was mainly due to the decrease in Long-Term Bank Loan Receipts from Rp43.377 billion (2023) to Rp2.975 billion.

Debt Repayment Capability and Accounts Receivable Collectibility

The Company's debt repayment capability and accounts receivable collectibility are measured by a number of ratios. The Company's Total Debt to Equity ratio in 2024 reached 3.34 times compared to 2.66 times last year. While the Company's Current ratio in 2024 reached 30.32 lower than in 2023 of 38.23%.

Based on the financial ratios mentioned above, it can be said that the Company has a good level of collectibility of receivables and all trade receivables are collectible so that it does not require the establishment of impairment reserves. In addition, the Company still has sufficient ability to pay debts.

Capital Structure

The Company manages its capital to ensure that it maintains a healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value. In addition, the capital structure is adjusted in response to changes in economic conditions.

The Company monitors its capital using gearing ratio analysis, which divides net debt by total capital. Net debt is calculated from long-term other payables, convertible bonds payable and long-term bank debt less cash and banks. Total

berdasarkan pada jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Produksi dan Laba Rugi Per Segmen Usaha

Dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, segmen usaha dibagi berdasarkan geografis kegiatan Perseroan, yakni Kalimantan dan Jawa. Masing-masing segmen menghasilkan Pendapatan sebesar Rp 11,216 miliar dan Rp 6,833 miliar. Dikurangi dengan sejumlah beban pokok, maka dihasilkan Laba (Rugi) bersih tahun berjalan sebesar negatif Rp8,494 miliar.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang 2024 Lancartama tidak melakukan pembelian barang modal. Dengan demikian tidak ada Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal.

capital is based on total equity attributable to owners of the parent entity.

Production and Profit or Loss by Business Segment

In evaluating segment performance and determining the allocation of resources, the business segments are divided based on the geographical activities of the Company, namely Kalimantan and Java. Each segment generated revenue of Rp 11.216 billion and Rp 6.833 billion, respectively. Reduced by a number of basic expenses, the resulting net income (loss) for the year amounted to negative Rp8.494 billion.

Material Ties for Investment in Capital Goods

Throughout 2024 Lancartama did not purchase any capital goods. As such, there are no Material Ties for Investment in Capital Goods.

POS POS	Target RKAP 2024 2024 RKAP Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Persentase Pencapaian Percentage of Achievement
Pendapatan Revenue	Rp39,66 miliar Rp39.66 billion	Rp23,174 miliar Rp23.174 billion	58,43% 58.43%
Laba/Rugi Bersih Net Profit/Loss	Laba Rp1,19 miliar Profit Rp1.19 billion	Rugi Rp8,493 miliar Loss of Rp8.493 billion	Tidak tercapai Not achieved
Total Aset Total Assets	Rp128,15 miliar Rp128.15 billion	Rp193,250 miliar Rp193.250 billion	150,80% 150.80%
Ekuitas Equity	Rp49,29 miliar Rp49.29 billion	Rp44,489 miliar Rp44.489 billion	90,26% 90.26%

Pendapatan TAMA mencapai 71,5% dari target, masih ada proyek yang belum terealisasi maupun tertunda pembayarannya. Laba bersih belum tercapai, mencatatkan kerugian sebesar Rp6,38 miliar, walaupun targetnya adalah mencetak positif pada pos tersebut. Dari sisi aset dan ekuitas, pencapaiannya mendekati target, menandakan perusahaan relatif stabil dalam menjaga struktur neraca.

TAMA's revenue reached 71.5% of the target, there are still unrealized projects or delayed payments. Net profit was not achieved, recording a loss of Rp6.38 billion, although the target was to score positively on this item. In terms of assets and equity, the achievement is close to the target, indicating that the company is relatively stable in maintaining its balance sheet structure.

Penjelasan Manajemen terkait Target dan Pencapaian 2024

Dalam penjelasannya, manajemen menyatakan bahwa ketidaktercapaian target terutama disebabkan oleh: penurunan volume proyek dibanding ekspektasi, peningkatan beban keuangan dan operasional yang belum tertutupi oleh pendapatan serta adanya proyek yang tertunda penyelesaiannya atau pembayarannya.

Management's Explanation of 2024 Target and Achievement

In its explanation, management stated that the non-achievement of the target was mainly due to: a decrease in project volume compared to expectations, an increase in financial and operational expenses that have not been covered by revenue and projects that have been delayed in completion or payment.

Pembagian Dividen

PT Lancartama Sejati Tbk tidak membagikan dividen pada tahun 2023 dan 2024 terutama disebabkan oleh kinerja keuangan perusahaan yang masih mencatatkan kerugian selama periode tersebut. Pada tahun 2023, perusahaan

Dividend Distribution

PT Lancartama Sejati Tbk did not distribute dividends in 2023 and 2024 mainly due to the company's financial performance which still recorded losses during the period. In 2023, the company reported sales of Rp28.37 billion,





melaporkan penjualan sebesar Rp28,37 miliar, namun mengalami rugi bersih sebesar Rp6,38 miliar. Selain itu, laba per saham (EPS) pada tahun 2023 dan 2024 masing-masing tercatat negatif sebesar Rp5 dan Rp7, menunjukkan bahwa perusahaan tidak menghasilkan keuntungan yang dapat dibagikan kepada pemegang saham.

Kebijakan dividen suatu perusahaan sangat bergantung pada profitabilitas dan ketersediaan laba ditahan. Dalam kondisi di mana perusahaan mengalami kerugian, laba ditahan tidak tersedia untuk dibagikan sebagai dividen. Oleh karena itu, PT Lancartama Sejati Tbk memutuskan untuk tidak membagikan dividen dalam dua tahun terakhir guna menjaga stabilitas keuangan dan mendukung operasional perusahaan.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada peristiwa material setelah tanggal neraca 31 Desember 2024 sehingga tidak ada Informasi dan Fakta Material setelah tanggal Laporan Akuntan.

Prospek Usaha PT Lancartama Sejati Tbk

PT Lancartama Sejati Tbk (TAMA) menunjukkan prospek usaha yang semakin positif meskipun perusahaan masih mencatatkan rugi bersih pada tahun 2024. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan arah pemulihan yang cukup menjanjikan. Pendapatan TAMA pada tahun 2024 mencapai Rp23,174 miliar, mengalami penurunan dari Rp28,372 miliar di tahun 2023. Meskipun perusahaan masih membukukan rugi bersih sebesar Rp8,464 miliar, jumlah ini lebih rendah dibanding rugi bersih tahun sebelumnya sebesar Rp8,83 miliar. Selain itu, arus kas bersih dari aktivitas operasi tercatat positif sebesar Rp6,352 miliar, yang menandakan bahwa perusahaan mulai mampu menghasilkan kas dari kegiatan operasional utamanya.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan yang terus-menerus Anda berikan, yang memungkinkan kami untuk mencapai hasil-hasil yang telah kami laporkan. Bersama-sama, kami yakin bahwa PT Lancartama Sejati Tbk akan terus mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi di masa yang akan datang.

Hormat kami,

Direksi PT Lancartama Sejati Tbk

but experienced a net loss of Rp6.38 billion. In addition, earnings per share (EPS) in 2023 and 2024 were negative at IDR5 and IDR7 respectively, indicating that the company did not generate any distributable profits to shareholders.

A company's dividend policy is highly dependent on profitability and the availability of retained earnings. In conditions where the company incurs losses, retained earnings are not available for distribution as dividends. Therefore, PT Lancartama Sejati Tbk decided not to distribute dividends in the last two years in order to maintain financial stability and support the company's operations.

Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report

There are no material events after the balance sheet date of December 31, 2024 so there is no Material Information and Facts after the date of the Accountant's Report.

Business Prospects of PT Lancartama Sejati Tbk

PT Lancartama Sejati Tbk (TAMA) shows increasingly positive business prospects even though the company still recorded a net loss in 2024. Compared to the previous year, the company's financial performance showed a promising recovery. TAMA's revenue in 2024 reached Rp23.174 billion, down from Rp28.372 billion in 2023. Although the company still posted a net loss of Rp8.464 billion, this amount was lower than the previous year's net loss of Rp8.83 billion. In addition, net cash flow from operating activities was positive at Rp6.352 billion, indicating that the company is starting to generate cash from its core operations.

We would like to express our deepest gratitude for your continued support, which has enabled us to achieve the results we have reported. Together, we are confident that PT Lancartama Sejati Tbk will continue to achieve higher levels of success in the future.

Sincerely,

Board of Directors of PT Lancartama Sejati Tbk





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



11 TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Tata kelola perusahaan adalah sistem yang mengatur fungsi organ perusahaan seperti Direksi, Dewan Komisaris, Komite, dan Pemegang Saham untuk mencapai efisiensi dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Untuk mewujudkan tata kelola yang baik, perusahaan harus menerapkan prinsip GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Prinsip ini bertujuan memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja, serta memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Lancartama menerapkan prinsip GCG untuk mengelola hubungan pemangku kepentingan secara efektif, mengambil keputusan yang efisien dan bertanggung jawab, serta berlandaskan nilai moral dan kepatuhan terhadap regulasi.

Penerapan GCG berpedoman pada regulasi seperti UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, POJK No. 21/POJK.04/2015, peraturan Bursa Efek Indonesia, serta standar OECD dan Pedoman Umum GCG Indonesia.

Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola Perusahaan tercermin pada organ-organ perusahaan sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),
- Dewan Komisaris, dan
- Direksi.

Struktur Organisasi Perseroan

Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan organ Perseroan lainnya diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang berisi pedoman pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Selain itu, pedoman tersebut juga mengatur etika karyawan dan cara mereka menjalankan fungsi serta tugas mereka dengan efektif, serta berinteraksi dengan sesama karyawan.

Corporate governance is a system that regulates the functions of company organs such as the Board of Directors, Board of Commissioners, Committee, and Shareholders to achieve efficiency in achieving company goals.

Untuk mewujudkan tata kelola yang baik, perusahaan harus menerapkan prinsip GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Prinsip ini bertujuan memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja, serta memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Lancartama applies GCG principles to effectively manage stakeholder relationships, make efficient and responsible decisions, and is based on moral values and regulatory compliance.

The implementation of GCG is guided by regulations such as Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, Limited Liability Companies, Law No. 8/1995 on the Capital Market, the Articles of Association of the Company, POJK No. 21/POJK.04/2015, regulations of the Indonesia Stock Exchange, as well as the OECD standards and the Indonesian GCG General Guidelines. OECD standards and the Indonesian GCG General Guidelines.

Governance Structure

The Corporate Governance structure is reflected in the following organs of the company:

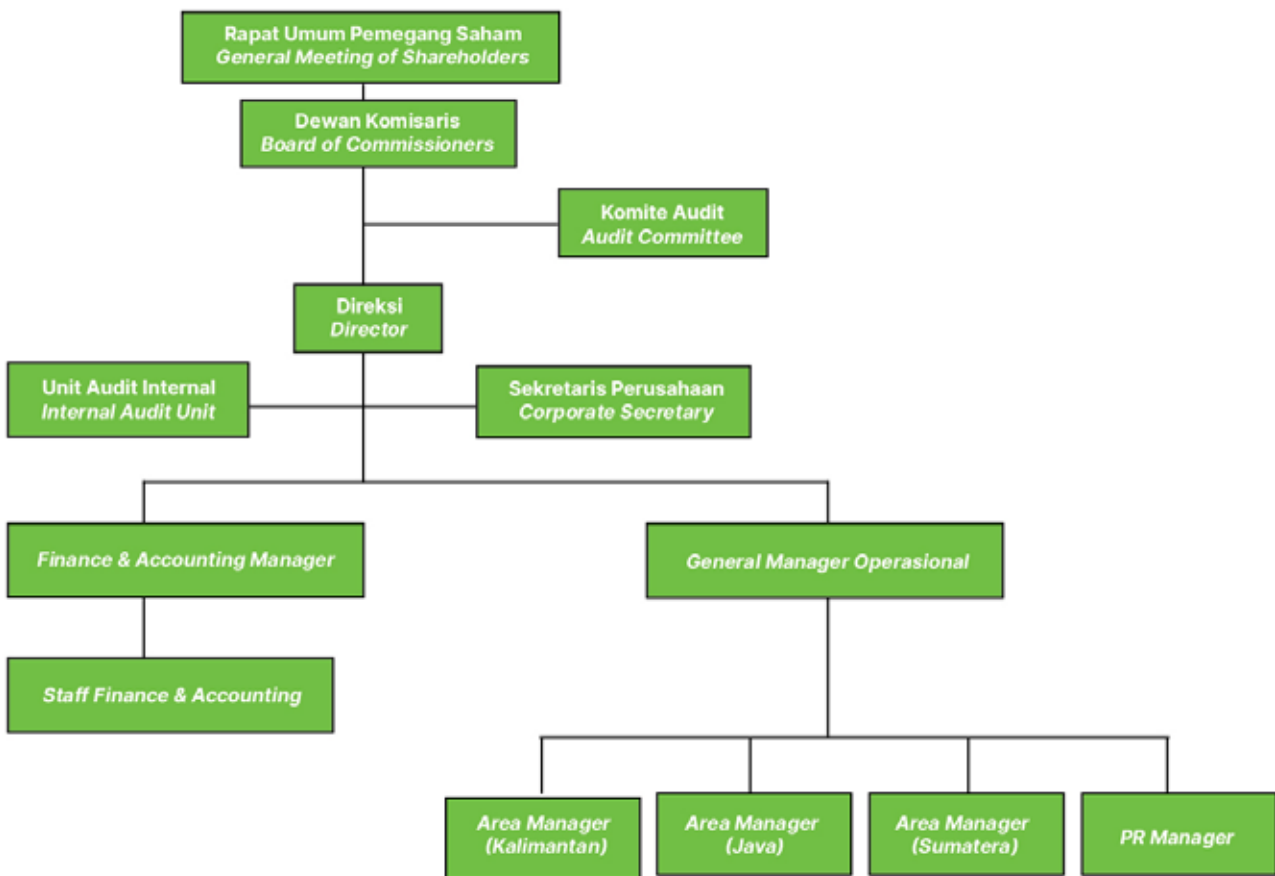
- General Meeting of Shareholders (GMS),
- Board of Commissioners, and
- Board of Directors.

Organizational Structure of the Company

The roles and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and other organs of the Company are regulated in the Company's Articles of Association which contain guidelines for the implementation of GCG principles.

In addition, the guidelines also regulate the ethics of employees and how they effectively perform their functions and duties, as well as interact with fellow employees.

Struktur Organisasi Perseroan Organizational Structure of the Company



RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi perusahaan dengan kewenangan yang tidak dimiliki Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS berwenang mengambil keputusan strategis, termasuk pengangkatan dan pemberhentian Direksi serta Dewan Komisaris, evaluasi kinerja mereka, perubahan Anggaran Dasar, persetujuan laporan tahunan, penetapan remunerasi, serta keputusan penting terkait keberlanjutan perusahaan.

Keputusan RUPS diambil secara wajar dan transparan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Namun, RUPS dan pemegang saham tidak boleh mengintervensi tugas serta wewenang Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan kewajibannya.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan sekali setahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu untuk membahas keputusan krusial yang memerlukan persetujuan pemegang saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS)

is the company's highest organ with authority that neither the Board of Directors nor the Board of Commissioners have. The GMS is authorized to make strategic decisions, including the appointment and dismissal of the Board of Directors and Board of Commissioners, evaluation of their performance, amendments to the Articles of Association, approval of the annual report, determination of remuneration, and important decisions related to the sustainability of the company.

GMS decisions are made in a fair and transparent manner in accordance with the Articles of Association and applicable regulations. However, the GMS and shareholders may not interfere with the duties and authority of the Board of Directors and Board of Commissioners in carrying out their obligations.

The GMS consists of an Annual GMS (AGMS) held once a year and an Extraordinary GMS (EGMS) that can be held at any time to discuss crucial decisions that require shareholder approval.



RUPS Tahunan

Penyelenggaraan Rapat

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 1 kali terlaksana pada tanggal 30 Juni 2023 Pukul 10.25 Wib di Wisma Lancartama Lt. 6 Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi :

Dewan Komisaris : Djaja Julia Supena & Rizka Alfina

Direksi : Alex Widjaja & Kathrin Widjaja

Jumlah Saham yang Hadir pada Saat Rapat

Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya adalah sebanyak 754.119.834 (tujuh ratus lima puluh empat juta seratus sembilan belas ribu delapan ratus tiga puluh empat) saham atau 62,84% (enam puluh dua koma delapan puluh empat persen) dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sejumlah 1.200.000.616 (satu miliar dua ratus juta enam ratus enam belas) lembar saham.

Keputusan Rapat

Rapat secara musyawarah untuk mufakat, menyetujui dan memutuskan:

Annual GMS

Organization of the Meeting

The Company held an EGMS on June 14, 2024 at Wisma Lancartama Lt. 6 Jl. Pakubuwono VI No. 71 Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta 12120.

Attendance of Board of Commissioners and Directors

The meeting was attended by the Board of Commissioners and Directors:

Board of Commissioners : Djaja Julia Supena & Rizka Alfina

Board of Directors : Alex Widjaja & Kathrin Widjaja

Number of Shares Present at the Meeting

Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya adalah sebanyak 754.119.834 (tujuh ratus lima puluh empat juta seratus sembilan belas ribu delapan ratus tiga puluh empat) saham atau 62,84% (enam puluh dua koma delapan puluh empat persen) dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sejumlah 1.200.000.616 (satu miliar dua ratus juta enam ratus enam belas) lembar saham.

Meeting Resolution

The Meeting by deliberation to reach a consensus, approved and decided:

No	Keputusan Decision	Realisasi Implementation
1.	Rapat dengan suara bulat memutuskan: a. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) yang seluas-luasnya atas segala tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan dan tindakan pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, selama masa jabatannya sampai dengan ditutupnya Rapat tersebut, disertai ucapan terima kasih atas jasa dan peran mereka selama ini bersama Perseroan dan selanjutnya mengangkat susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut sampai dengan berakhirnya masa jabatan yang bersangkutan pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2029, satu dan lain tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dengan	Telah direalisasikan sepenuhnya. <i>Fully implemented</i>



No	Keputusan Decision	Realisasi Implementation
----	-----------------------	-----------------------------

demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Tn. Alex Widjaja

Direktur : Ny. Kathrin Widjaja

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tn. Djaja Julia Supena

Komisaris Independen : Tn. Amir Tohar

The meeting unanimously decided:

- a. *To respectfully dismiss all members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company by providing the widest possible release and discharge (acquit et de charge) for all management actions carried out by the Board of Directors of the Company and supervisory actions that have been carried out by the Board of Commissioners of the Company, during their term of office until the closing of the Meeting, along with gratitude for their services and roles so far with the Company and then appoint the new composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders until the end of the relevant term of office at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2029, one and the other without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. Therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will be as follows:*

Board of Directors

President Director : Mr. Alex Widjaja

Director : Mrs. Kathrin Widjaja

Board of Commissioners

President Commissioner : Mr. Djaja Julia Supena

Independent Commissioner : Mr. Amir Tohar

- b. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakannya dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan



No	Keputusan Decision	Realisasi Implementation
	selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. b. <i>To grant power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the above resolution including but not limited to making, signing and submitting all documents, as well as to state it in a separate deed before a Notary and subsequently notify the changes in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to the competent authorities based on the applicable laws and regulations.</i>	
2.	Rapat dengan suara bulan memutuskan: a. Memberikan persetujuan untuk mengubah ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020): b. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakannya dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>The Meeting with a vote of the month decided:</i> a. <i>To grant approval to amend the provisions of Article 3 of the Company's articles of association in order to conform to the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics Number 2 of 2020 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2020):</i> b. <i>To authorize with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the aforementioned decision including but not limited to making, signing and submitting all documents, as well as to state it in a separate deed before a Notary and subsequently</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya. <i>Fully implemented</i>



No	Keputusan Decision	Realisasi Implementation
	<i>notify the amendments to the Company's articles of association to the competent authorities based on the applicable laws and regulations.</i>	
3.	<i>Rapat dengan suara bulat memutuskan:</i> a. Memberikan persetujuan untuk mengubah alamat lengkap Perseroan yang tercatat dalam database Sistem Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dari yang semula di Jalan Pakubuwono VI Nomor 99, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan menjadi di Jalan Pakubuwono VI Nomor 71, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Kode Pos 12120. b. Memberikan kuasa dengan substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakannya dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan alamat lengkap Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan sepenuhnya. <i>Fully implemented</i>
	<i>The Meeting unanimously decided:</i> a. <i>To approve the change of the Company's address as recorded in the database of the General Legal Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, from Jalan Pakubuwono VI Number 99, Gunung Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta to Jalan Pakubuwono VI Number 71, Gunung Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta, Postal Code 12120.</i> b. <i>Delegation of authority with substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the above decision including but not limited to making, signing and submitting all documents, as well as to state it in a separate deed before a Notary and subsequently notify the change of the Company's complete address to the authorized agency based on the applicable laws and regulations.</i>	



Hasil keputusan tersebut tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 tanggal 14 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Recky F.Limpele, S.H, selaku Notaris di Jakarta.

Perseroan tidak menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ di dalam Perseroan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum atau khusus, serta memberikan nasihat kepada Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PT Lancartama Tbk sesuai dengan UUPT dan Peraturan OJK No. 33/2014 dan diatur dalam Anggaran Dasar dan Tata Tertib Dewan Komisaris PT Lancartama Tbk, meliputi:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan;
2. Mengadakan rapat atau pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional Perseroan;
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan memberikan masukan jika diperlukan;
4. Menominasikan dan menunjuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPS Tahunan;
5. Menentukan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, berlandaskan pada wewenang yang diberikan dalam RUPS Tahunan;
6. Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit;

Dewan Komisaris belum memiliki piagam (*charter*) namun dalam seluruh pelaksanaan kegiatannya, berpedoman pada Tata Tertib Direksi PT Lancartama Sejati Tbk.

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris

Terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris tersebut yakni Komisaris Independen Rizka Afrina digantikan oleh Amir Tohar.

The results of the decision are contained in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 dated June 14, 2024 made before Recky F. Limpele, S.H, as a Notary in Jakarta.

The Company does not use an independent party in the GMS to count the votes.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ within the Company responsible for conducting general or specific supervision, as well as providing advice to the Board of Directors, in accordance with the Articles of Association. The Board of Commissioners consists of the President Commissioner and Independent Commissioner.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners of PT Lancartama Tbk in accordance with the Company Law and OJK Regulation No. 33/2014 and regulated in the Articles of Association and Rules of Procedure of the Board of Commissioners of PT Lancartama Tbk, include:

1. *To supervise the management of the Company by the Board of Directors and to approve and ratify the Company's annual work plan and budget;*
2. *Hold regular meetings or meetings to discuss the Company's operational management;*
3. *Supervise the Company's management of the policies set by the Board of Directors and provide input if necessary;*
4. *Nominate and appoint candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed and approved at the Annual GMS;*
5. *Determine the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, based on the authority granted in the Annual GMS;*
6. *Appoint and determine the members of the Audit Committee;*

The Board of Commissioners does not yet have a charter, but in all its activities, it is guided by the Code of Conduct of the Board of Directors of PT Lancartama Sejati Tbk.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There are changes in the composition of the Board of Commissioners, namely Independent Commissioner Rizka Afrina replaced by Amir Tohar.

Dengan demikian Susunan Dewan Komisaris berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 tanggal 14 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Recky F.Limpele, S.H, selaku Notaris di Jakarta:

Thus the composition of the Board of Commissioners based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 dated June 14, 2024 made before Recky F. Limpele, S.H, as a Notary in Jakarta.

No	Nama Name	Posisi Position
1.	Djaja Julia Supena	Komisaris Utama/ President Commissioner
2.	Amir Tohar	Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Dalam penetapan dan besarnya remunerasi, ke depannya Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014, akan memperhatikan:

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari Perseroan;
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat *variable*.

In determining and the amount of remuneration, in the future the Board of Commissioners, in accordance with OJK Regulation No. 34/2014, will pay attention to:

- Remuneration prevailing in the industry in accordance with the Company's business activities and business scale of the Company;*
- Duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's objectives and performance;*
- Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
- Balance of benefits between fixed and variable.*

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut :

Meetings of the Board of Commissioners

During 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the following frequency of attendance: Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Djaja Julia Supena	Komisaris Utama President Commissioner	6	100
Amir Tohar	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100

Agenda Rapat Komisaris

Commissioners' Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	15 Januari 2024 <i>January 15, 2024</i>	Kinerja Keuangan per 31 Desember 2023 <i>Financial Performance as of December 31, 2023</i>
2.	18 Maret 2024 <i>March 18, 2024</i>	Pembahasan laporan Komite Audit <i>Discussion of Audit Committee report</i>
3.	20 Mei 2024 <i>May 20, 2024</i>	Agenda RUPSLB Tahunan <i>Agenda of the Annual EGM</i>
4.	8 Juli 2024 <i>July 8, 2024</i>	Kinerja Keuangan Triwulan Kedua (per 30 Juni 2024) <i>Second Quarter Financial Performance (as of June 30, 2024)</i>
5.	9 September 2024 <i>September 9, 2024</i>	Laporan Kinerja Direksi dan Arahkan terkait strategi TAMA ditahun 2025 <i>Board of Directors Performance Report and Direction related to TAMA's strategy in 2025</i>
6.	11 November 2024 <i>November 11, 2024</i>	Kinerja Keuangan Triwulan Ketiga (per 30 September 2024) dan prospek usaha 2025 <i>Third Quarter Financial Performance (as of September 30, 2024) and 2025 business outlook</i>

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris:

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun melalui tiga metode: *self-assessment*, penilaian rekan sejawat, dan penilaian pihak ketiga oleh Presiden Direktur. Evaluasi mencakup kompetensi, pengalaman, kinerja komite, efektivitas tanggung jawab, serta fungsi pengawasan masing-masing anggota. Hasil penilaian dirangkum dalam laporan yang diajukan ke Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum mendapat persetujuan akhir Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris:

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris mencakup:

1. Evaluasi Pribadi
2. Evaluasi Kompetensi
3. Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan yang diperlukan (bila ada)
4. Efektivitas Pelaksanaan Tanggung Jawab dan Proses Kerja Dewan Komisaris.
5. Efektivitas Rapat Dewan Komisaris.
6. Evaluasi diri dan rekan sejawat.
7. Evaluasi oleh Presiden Direktur (mewakili Direksi).

Performance Assessment Procedure:

The performance assessment of the BOC is conducted annually through three methods: *self-assessment*, peer assessment, and third-party assessment by the President Director. The evaluation covers the competence, experience, committee performance, effectiveness of responsibilities, as well as the supervisory function of each member. The results of the assessment are summarized in a report submitted to the Nomination and Remuneration Committee prior to final approval by the Board of Commissioners.

Board of Commissioners

Performance Assessment Criteria:
Assessment of the performance of the Board of Commissioners includes:

1. Personal Evaluation
2. Competency Evaluation
3. Performance of the Committees of the Board of Commissioners and recommendations for improvement (if any)
4. Effectiveness of Responsibility Implementation and Work Process of the Board of Commissioners.
5. Effectiveness of the Board of Commissioners Meeting.
6. Self and peer evaluation.
7. Evaluation by the President Director (representing the Board of Directors).

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi baik secara individu maupun kolektif dalam mengelola perusahaan, didasarkan pada *Key Performance Indicators (KPI)* yang telah ditetapkan oleh Fungsi Nominasi, yang mencakup aspek seperti:

- Pencapaian target keuangan dan operasional
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*),
- Pengelolaan risiko secara efektif
- Pengembangan sumber daya manusia dan budaya perusahaan

Selain itu Dewan Komisaris juga memberikan pandangan dan saran mengenai pengelolaan Perseroan selama tahun 2024. Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas dan penasihat terhadap Direksi, serta bertanggung jawab untuk memaksimalkan dan mengevaluasi kinerja komite yang berada di bawahnya, termasuk Komite Audit yang bertugas mengawasi laporan keuangan terkait operasional perusahaan.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite

Dewan Komisaris juga melakukan penilaian terhadap kinerja komite yang ada di bawah kewenangannya, seperti Komite Audit dengan kriteria sebagai berikut:

- Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab: Menilai sejauh mana Komite Audit menjalankan fungsi-fungsi utamanya, seperti: menelaah laporan keuangan sebelum dipublikasikan, memantau efektivitas fungsi audit internal, memberikan rekomendasi terkait penunjukan akuntan publik, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Kepatuhan terhadap Regulasi: Evaluasi atas kepatuhan Komite Audit terhadap peraturan OJK dan ketentuan lainnya yang berlaku.
- Kontribusi terhadap Dewan Komisaris: Penilaian mengenai sejauh mana rekomendasi dan masukan dari Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan strategis.
- Komposisi dan Kompetensi: Menilai apakah anggota Komite Audit memiliki keahlian dan pengalaman yang sesuai, serta memenuhi persyaratan independensi dan kompetensi yang ditetapkan oleh OJK.
- Frekuensi dan Kehadiran Rapat: Meninjau konsistensi penyelenggaraan rapat sesuai jadwal dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut.

Board of Commissioners' Assessment of Directors' Performance

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors both individually and collectively in managing the company, based on the *Key Performance Indicators (KPI)* set by the Nomination Function, which includes aspects such as:

- Achievement of financial and operational targets
- Compliance with applicable laws and regulations
- Implementation of good corporate governance principles,
- Effective risk management
- Development of human resources and corporate culture.

In addition, the Board of Commissioners also provides views and suggestions regarding the management of the Company during 2024. The Board of Commissioners acts as a supervisor and advisor to the Board of Directors, and is responsible for maximizing and evaluating the performance of the committees under it, including the Audit Committee which is tasked with overseeing financial reports related to the company's operations.

Board of Commissioners Assessment of Committee Performance

The Board of Commissioners also assesses the performance of committees under its authority, such as the Audit Committee with the following criteria:

- *Execution of Duties and Responsibilities:* Assess the extent to which the Audit Committee carries out its main functions, such as: reviewing financial statements before publication, monitoring the effectiveness of the internal audit function, providing recommendations regarding the appointment of public accountants, ensuring compliance with laws and regulations.
- *Compliance with Regulations:* Evaluation of the Audit Committee's compliance with OJK regulations and other applicable regulations.
- *Contribution to the Board of Commissioners:* An assessment of the extent to which the recommendations and inputs from the Audit Committee assist the Board of Commissioners in making strategic decisions.
- *Composition and Competence:* Assessing whether the Audit Committee members have the appropriate expertise and experience, and meet the independence and competency requirements set by OJK.
- *Meeting Frequency and Attendance:* Reviewing the consistency of organizing meetings according to the schedule and the level of attendance of members at the meetings.

- Pelaporan dan Dokumentasi: Kualitas dan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan hasil kerja serta dokumentasi rapat dan kegiatan lainnya.

Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi komite tersebut untuk sementara dapat dilaksanakan oleh Direktur Administrasi dan Keuangan.

Perseroan dan Dewan Komisaris tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari Direktur Utama dan Direktur.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama dan Direktur

Direktur Utama merupakan pemimpin tertinggi dalam Direksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan secara keseluruhan, mengambil keputusan strategis, dan mewakili perusahaan. Sedangkan Direktur bertanggung jawab atas bidang tertentu dalam perusahaan sesuai dengan pembagian tugas yang ditetapkan, mendukung Direktur Utama dalam menjalankan tugas utama Direksi yakni:

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud tujuan.
2. Wajib mempertanggungjawabkan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
4. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;
5. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan, dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum tahun buku tersebut dimulai.

Kebijakan Direksi

Kebijakan Direksi mengacu kepada Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Kebijakan yang harus dilakukan Direksi adalah menyusun suatu sistem nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan yang akan menjadi bagian dari Kebijakan GCG (*Good Corporate Governance*) dari Perseroan serta menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dan RUPS dalam menetapkan remunerasi dan nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

- *Reporting and Documentation: The quality and timeliness of the submission of work reports and documentation of meetings and other activities.*

The Board of Commissioners has not established a Nomination and Remuneration Committee as the function of the committee can temporarily be carried out by the Director of Administration and Finance.

The Company and the BOC do not have any contracts related to employee benefits after the end of the employment period.

Board of Directors

The Board of Directors of the Company consists of the President Director and Directors.

Duties and Responsibilities of President Director and Directors

The President Director is the highest leader in the Board of Directors who is responsible for the overall management of the company, making strategic decisions, and representing the company. Meanwhile, the Director is responsible for certain areas in the company in accordance with the division of tasks set, supporting the President Director in carrying out the main duties of the Board of Directors, namely:

1. *Fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its objectives.*
2. *Shall be accountable for their duties in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
3. *To lead, manage and control the Company in accordance with the Company's objectives;*
4. *To control, maintain, and manage the Company's assets;*
5. *Prepare an annual work plan containing the Company's annual budget, and must be submitted to the Board of Commissioners for approval by the Board of Commissioners before the financial year begins.*

Board of Directors Policy

*The policy of the Board of Directors refers to the Regulation of Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies. The policy that must be carried out by the Board of Directors is to develop a nomination system for members of the Board of Commissioners and / or Directors of the Company which will be part of the GCG (*Good Corporate Governance*) Policy of the Company and become a guideline for the Board of Commissioners and GMS in determining the remuneration and nomination of members of the Board of Commissioners and / or Directors.*

Komite di bawah Direksi

Perseroan tidak membentuk komite di bawah Direksi sebagai bagian dari struktur tata kelola perusahaan, sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sepenuhnya dijalankan oleh Direksi tanpa dukungan komite khusus.

Kedepannya, Direksi Perseroan akan terus melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan UUPT dan Peraturan OJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar dan Tata Tertib Direksi PT Lancartama Sejati Tbk.

Walaupun penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, namun Direksi tidak bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham, sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Penilaian kinerja Direksi tersebut dan menjadi dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memutuskan pemberhentian dan/atau penunjukan kembali Anggota Direksi yang bersangkutan sekaligus sebagai alat penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi, serta menjadi bagian penting dalam skema kompensasi dan pemberian insentif kepada Anggota Direksi.

Piagam Direksi

Direksi belum memiliki piagam (*charter*) namun dalam seluruh pelaksanaan kegiatannya, berpedoman pada Tata Tertib Direksi PT Lancartama Sejati Tbk.

Susunan Direksi

Susunan Direksi berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 Tanggal 14 Juni 2024 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title
Alex Widjaja	Direktur Utama President Commissioner
Kathrin Widjaja	Direktur Director

Komposisi Direksi Perseroan tersebut tidak mengalami perubahan dari periode sebelumnya.

Committee under the Board of Directors

The Company does not form a committee under the Board of Directors as part of the corporate governance structure, so that the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is fully carried out by the Board of Directors without the support of special committees.

Going forward, the Board of Directors will continue to carry out its duties and responsibilities in accordance with the Company Law and OJK Regulation No. 33/2014 and the Articles of Association and Code of Conduct of the Board of Directors of PT Lancartama Sejati Tbk.

Although the performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners, the Board of Directors is not responsible to the Board of Commissioners in the General Meeting of Shareholders, as a form of accountability for managing the company in the context of implementing GCG principles.

The assessment of the performance of the Board of Directors and becomes the basis for consideration for the Shareholders to decide on the dismissal and / or reappointment of the relevant Members of the Board of Directors as well as a tool for assessing and improving the effectiveness of the Board of Directors, as well as an important part of the compensation scheme and incentives for Members of the Board of Directors.

Board of Directors Charter

The Board of Directors does not yet have a charter, but in all its activities, it is guided by the Code of Conduct of the Board of Directors of PT Lancartama Sejati Tbk.

Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 29 Dated June 14, 2024 is as follows:

The composition of the Company's Board of Directors has not changed from the previous period.

Rapat Direksi

Selama 2024, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut :

Meetings of the Board of Directors

During 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the following frequency of attendance:

Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Alex Widjaja	Direktur Utama President Commissioner	12	100
Kathrin Widjaja	Direktur Director	12	100

Agenda Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	8 Januari 2024 January 8, 2024	- Kinerja Perseroan - Rapat pembahasan akhir hasil audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 - Company Performance - Meeting to discuss the final audit results of the Company's financial statements for the financial year 2023
2.	12 Februari 2024 February 12, 2024	Rapat pembahasan program pengembangan dan rencana kerja Perseroan untuk tahun 2024 Meeting to discuss the Company's development programme and work plan for 2024
3.	18 Maret 2024 March 18, 2024	- Rapat pembahasan akhir hasil audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 - Update Kinerja Perusahaan - Kinerja Keuangan Februari 2024 - Meeting to discuss the final audit results of the Company's financial statements for the financial year 2023 - Company Performance Update - Financial Performance February 2024
4.	23 April 2024 April 23, 2024	- Rapat penelaahan laporan keuangan triwulanan Perseroan - Strategi Keuangan - Meeting to review the Company's quarterly financial statements - Financial Strategy
5.	13 Mei 2024 May 13, 2024	- Rapat pembahasan pencapaian dan hambatan di tahun 2023 dan rencana kerja untuk tahun 2024 - Update Kinerja Perusahaan - Jangka Panjang Kegiatan Usaha 202 - Meeting to discuss achievements and obstacles in 2023 and work plan for 2024 - Company Performance Update - Long-term Business Activities 2024



No.	Tanggal Date	Agenda
6.	10 Juni 2024 <i>June 10, 2024</i>	Pembahasan RUPS Tahunan 2024 <i>Discussion of 2024 Annual GMS</i>
7.	25 Juli 2024 <i>July 25, 2024</i>	• Persetujuan Laporan Keuangan Triwulan ke-2 Tahun 2024 (<i>unaudited</i>) • Update Kinerja Keuangan & Finansial • Perencanaan untuk 1 Tahun • <i>Approval of Financial Statements for the 2nd Quarter of 2024 (unaudited)</i> • <i>Financial & Financial Performance Update</i> • <i>Planning for 1 Year</i>
8.	19 Agustus 2024 <i>August 19, 2024</i>	• Rapat tindak lanjut program kerja, inovasi, dan pengembangan Departemen Human Resources • Review Kinerja Perusahaan • Kinerja Keuangan Juli 2024 • <i>Follow-up meeting on the work program, innovation, and development of the Human Resources Department</i> • <i>Review of Company Performance</i> • <i>Financial Performance July 2024</i>
9.	9 September 2024 <i>September 9, 2024</i>	• Rapat pembahasan finalisasi rencana kerja dan jadwal audit untuk tahun 2024 serta penelaahan laporan keuangan triwulanan Perseroan • Rencana Jangka Panjang Perusahaan • <i>Meeting to discuss finalization of work plan and audit schedule for 2024 and review of the Company's quarterly financial statements</i> • <i>Company's Long Term Plan</i>
10.	14 Oktober 2024 <i>October 14, 2024</i>	• Persetujuan Laporan Keuangan Triwulan ke-3 Tahun 2024 (<i>unaudited</i>) • Update Kinerja Perusahaan • Kinerja Keuangan September 2024 • <i>Approval of Financial Statements for the 3rd Quarter of 2024 (unaudited)</i> • <i>Company Performance Update</i> • <i>Financial Performance September 2024</i>
11.	18 November 2024 <i>November 18, 2024</i>	• Pengembangan usaha untuk meningkatkan daya saing dan kelangsungan usaha Perseroan • Kinerja Keuangan Oktober 2024 • <i>Business development to improve the Company's competitiveness and business continuity</i> • <i>Financial Performance October 2024</i>
12.	16 Desember 2024 <i>December 16, 2024</i>	• Rapat <i>kick-off</i> audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan Rencana Pengembangan Usaha tahun 2025 • Rencana Pengembangan Usaha • Kinerja Keuangan November 2024 • <i>Kick-off meeting for the audit of the Company's financial statements for fiscal year 2024 and Business Development Plan for 2025</i> • <i>Business Development Plan</i> • <i>Financial Performance November 2024</i>





Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi

Komisaris dan Direksi melaksanakan Rapat gabungan yang dilaksanakan selama 4 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors held 4 joint meetings with the following frequency of attendance:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Frekuensi Kehadiran <i>Attendance Frequency</i>	Persentase Kehadiran (%) <i>Attendance Percentage (%)</i>
Djaja Julia Supena	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	4	100
Amir Tohar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	100
Alex Widjaja	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	100
Kathrin Widjaja	Direktur <i>Director</i>	4	100



No.	Tanggal Date	Agenda
1.	15 Januari 2024 <i>January 15, 2024</i>	• Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dan Strategi serta prospek usaha untuk tahun 2024 • Rencana Jangka Panjang Perusahaan • <i>Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors and Strategy and business outlook for 2024</i> • Company Long-Term Plan
2.	18 Maret 2024 <i>March 18, 2024</i>	Pembahasan Kinerja & Keuangan Perseroan serta potensial risk Proyek <i>Discussion of the Company's Performance & Finance and potential project risks</i>
3.	24 Juni 2024 <i>June 24, 2024</i>	Pembahasan Materi RUPS Tahunan 2024 serta pembahasan atas Laporan keuangan tengah tahun 2024 <i>Discussion of the 2024 Annual GMS Materials and discussion of the 2024 mid-year financial report</i>
4.	11 November 2024 <i>November 11, 2024</i>	• Agenda rapat untuk anggaran 2025 dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan • Rencana Pengembangan Usaha • <i>Meeting agenda for the 2025 budget and the Company's Long Term Plan</i> • Business Development Plan

Perseroan dan Direksi tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

The Company and the Directors do not have any contracts related to employee benefits after the end of the service period.

Hubungan Kekeluargaan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan.

Family Relationship between Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Shareholders of the Company.

Sifat hubungan kekeluargaan di antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The nature of family relationships among members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders of the Company are as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Sifat Hubungan Kekeluargaan Relationship
Alex Widjaja	Direktur Utama President Director	Adik kandung dari Kathrin Widjaja, Direktur sekaligus Pemegang Saham Perseroan <i>Younger brother of Kathrin Widjaja, Director and Shareholder of the Company</i>
Kathrin Widjaja	Direktur Director	Kakak kandung dari Alex Widjaja, Direktur utama sekaligus Pemegang Saham Perseroan <i>Older sister of Alex Widjaja, Director and Shareholder of the Company</i>
Djaja Julia Supena	Komisaris Utama President Commissioner	Suami Kathrin Widjaja, Direktur sekaligus Pemegang Saham Perseroan <i>Husband of Kathrin Widjaja, Director and Shareholder of the Company</i>
Amir Tohar	Komisaris Independen Independent Commissioner	-

Program Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi anggota Direksi, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program pelatihan.

Selama tahun 2024, anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menghadiri berbagai program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensinya.

Training and Development Program for Board of Commissioners and Directors

To improve the knowledge and competence of members of the Board of Directors, the Company regularly organizes training programs.

During 2024, members of the Board of Commissioners and Board of Directors have attended various training and development programs to improve their competence.

Tema Training Training theme	Tanggal Date	Peserta dan jabatan Participant and Position	Penyelenggara Organizer
Webinar Branding Emiten untuk Investor <i>Webinar. Emiten Branding for Investors</i>	25 April 2024 <i>April 25, 2024</i>	Kathrin Widjaja - Direktur <i>Kathrin Widjaja - Director</i>	Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesia Public Listed Companies Association</i>
Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (<i>Delisting</i>) dan Pencatatan Kembali (<i>Relisting</i>)	16 Mei 2024 <i>May 16, 2024</i>	Kathrin Widjaja - Direktur <i>Kathrin Widjaja - Director</i>	PT Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>

Tema Training
Training theme

Tanggal
Date

Peserta dan jabatan
Participant and Position

Penyelenggara
Organizer

*Socialization of
Exchange Regulation
Number I-N on
Delisting and Relisting*

Sosialisasi Anti
Korupsi dan
Sosialisasi PMK-40/
PMK.03/2010
*Socialization of
Anti-Corruption and
Socialization of PMK-
40/PMK.03/2010*

12 Juni 2024
June 12, 2024

Alex Widjaja – Direktur
Alex Widjaja – Director

KPPP Jakarta
Selatan
*KPPP South
Jakarta*

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 027/SK/DIR/XI/2019 tanggal 7 November 2019, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan yakni:

Nama : Destryani Sianturi
Alamat : Graha Pakubuwono
Jl. Pakubuwono VI No.
71, Gunung Kebayoran
Baru, Jakarta, 12120
Nomor Telp/Fax : (021) 739 2222/ 2751
0724
Email : info@lancartamasejati.
com

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas
Tama Jagakarsa di Jakarta

Pengalaman kerja :

PT Unitama Analitika Perkasa sebagai Sekretaris,
tahun 2004 – 2007
PT Geotechnical & Environmental Service
sebagai *Technical Support*, tahun 2007 – 2010
PT Geotechnical & Environmental Service
sebagai *Personnel Assistant and Procurement
Coordinator*, tahun 2010 – 2012
PT Geotechnical & Environmental Service
sebagai *Project Assistant & Business
Development Support*, tahun 2012 – 2016
Sekretaris PT Lancartama Sejati, 2017 – 2019
Corporate Secretary PT Lancartama Sejati Tbk,
tahun 2019 – sekarang

Sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014,
Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas
dan tanggung jawab sebagai berikut:

Corporate Secretary

*Based on the Decree of the Board of Directors
Number 027/SK/DIR/XI/2019 dated November 7,
2019, appointed as the Corporate Secretary of
the Company, namely:*

Name : Destryani Sianturi
Address : Graha Pakubuwono
Jl. Pakubuwono VI No.
71, Gunung Kebayoran
Baru, Jakarta, 12120
Phone/Fax Number : (021) 739 2222/ 2751
0724
Email : info@lancartamasejati.com

*Obtained a Bachelor's degree in Economics
from Tama Jagakarsa University in Jakarta.*

Work Experience:

*PT Unitama Analitika Perkasa as Secretary, 2004
– 2007.
PT Geotechnical & Environmental Service as
Technical Support, 2007 – 2010
PT Geotechnical & Environmental Service
as Personnel Assistant and Procurement
Coordinator, 2010 – 2012
PT Geotechnical & Environmental Service as
Project Assistant & Business Development
Support, 2012 – 2016
Secretary of PT Lancartama Sejati, 2017 – 2019
Corporate Secretary of PT Lancartama Sejati
Tbk, 2019 – present*

*In accordance with OJK Regulation No. 35/
POJK.04/2014, the Company's Corporate Secretary
has the following duties and responsibilities:*





- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk meningkatkan kompetensinya, Perusahaan telah mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan Perseroan dalam seminar atau program pelatihan yang diadakan oleh BEI, OJK, atau pihak lain yang relevan, yang lebih rincinya dapat dilihat di sub bab Sumber Daya Manusia.

Komite Audit

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas jasa Keuangan nomor 55/POJK.0 4/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor No. 034/SK/KOM/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024, dengan ini disampaikan pemberitahuan perubahan dan pengangkatan Komite Audit Perseroan yang terdiri dari :

- a. *Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market;*
- b. *Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market;*
- c. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:*
 - *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;*
 - *Timely submission of reports to the Financial Services Authority;*
 - *Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
 - *Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
 - *Implementation of orientation program for the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
- d. *As a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

To improve its competence, the Company has included the Corporate Secretary in seminars or training programs held by the IDX, OJK, or other relevant parties, more details of which can be seen in the Human Resources sub chapter.

Audit Committee

In order to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.0 4/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee and based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 034/SK/KOM/VI/2024 dated June 25, 2024, hereby submit a notification of changes and appointments of the Company's Audit Committee consisting of :

Jabatan Position	Sebelum (2020 – 2024) Prior (2020 – 2024)	Saat ini (2024 – 2029) Current (2024 – 2029)
Ketua Chair	Rizka Alfrina	Amir Tohar
Anggota Member	I Made Satyaguna	I Made Satyaguna
Anggota Member	Ismail Hasan	Ismail Hasan

Ketua : Amir Tohar
Profil Amir Tohar
tercantum dalam
bab Profil Komisaris.

Anggota 1 : I Made Satya Guna
Warga Negara
Indonesia, usia
51 tahun.

Meraih gelar *Master of Finance* dari RMIT
University, Australia pada tahun 1998-1999.

Pengalaman Kerja:

Maret 1999 – Desember 1999 :
Corporate Finance Officer di PT Shingsung
Kosia.
Jan 2000 – April 2001 :
Corporate Data Analyst di CEIC Data Co Ltd.
April 2001 – July 2004 :
Research Assistant di Merrill Lynch Indonesia.
Agustus 2004 – Mei 2007 :
Equity Analyst di PT BNI Securities.
Mei 2007 – Jan 2008 :
Senior Equity Analyst di PT Andalan Artha
Advisindo Sekuritas.
Desember 2015 – Februari 2018 :
Direktur Independen di PT Dua Putra Utama
Makmur Tbk.
Februari 2008 – Sekarang :
PT UOB Kay Hian Sekuritas, *Strategic & Corporate
Governance*.

Anggota 2 : Ismail Hasan
Warga Negara
Indonesia, usia
37 tahun.

Meraih gelar DIV Akuntansi dari University STAN
Jakarta pada tahun 2012.

Pengalaman Kerja:

Januari 2008 – November 2013 :
Senior Auditor Badan Pengawasan Keuangan
dan Pembangunan (BPKP)
Januari 2014 – Maret 2014 :
Auditor KAP Ghazali, Sahat & Rekan
September 2014 – Januari 2016 :
Kepala Bagian Internal Audit PT Wonokoyo
Jaya Corporindo
Februari 2016 – Januari 2018 :
Internal Audit Supervisor PT Dua Putra Utama
Makmur Tbk
Januari 2018 – April 2018 :
Internal Audit Assistant Manager PT Cardig
Aero Services Tbk
April 2018 – Sekarang :
Konsultan PT Paqa Rating Indonesia
November 2008 – Sekarang :
Komite Audit PT Armada Berjaya Trans Tbk

Chairman : Amir Tohar
Amir Tohar's profile
is listed in
the Commissioner
Profile chapter.

Member 1 : I Made Satya Guna
Indonesian citizen,
51 years old.

Holds a *Master of Finance* degree from RMIT
University, Australia in 1998-1999.

Work Experience:

March 1999 – December 1999 :
Corporate Finance Officer at PT Shingsung
Kosia.
January 2000 – April 2001 :
Corporate Data Analyst at CEIC Data Co Ltd.
April 2001 – Jul 2004 :
Research Assistant at Merrill Lynch Indonesia.
August 2004 – May 2007 :
Equity Analyst at PT BNI Securities.
May 2007 – January 2008 :
Senior Equity Analyst at PT Andalan Artha
Advisindo Securities.
December 2015 – February 2018 :
Independent Director at PT Dua Putra Utama
Makmur Tbk.
February 2008 – Present :
PT UOB Kay Hian Sekuritas, *Strategic &
Corporate Governance*.

Member 2 : Ismail Hasan
Indonesian citizen,
37 years old.

He earned a *DIV Accounting* degree from
University STAN Jakarta in 2012.

Work Experience:

January 2008 – November 2013 :
Senior Auditor of the Financial and Development
Supervisory Agency (BPKP)
January 2014 – March 2014 :
Auditor of KAP Ghazali, Sahat & Rekan
September 2014 – January 2016 :
Head of Internal Audit PT Wonokoyo Jaya
Corporindo
February 2016 – January 2018 :
Internal Audit Supervisor PT Dua Putra Utama
Makmur Tbk
January 2018 – April 2018 :
Internal Audit Assistant Manager PT Cardig Aero
Services Tbk
April 2018 – Present :
Consultant PT Paqa Rating Indonesia
November 2008 – Present :
Audit Committee of PT Armada Berjaya Trans Tbk



Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit telah dituangkan dalam Piagam Komite Audit Perseroan tanggal 7 November 2019, dan telah sesuai dengan Peraturan OJK No.55/2015. Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

The duties, responsibilities, and authorities of the Audit Committee are set forth in the Company's Audit Committee Charter dated November 7, 2019, and are in accordance with OJK Regulation No.55/2015. The Company's Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities which include the following:

- a. *Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;*
- b. *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;*
- c. *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant on the services provided;*
- d. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;*
- e. *Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*
- f. *Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
- g. *Reviewing complaints relating to the accounting and financial reporting process of the Company;*
- h. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest of the Company; and*
- i. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.*

In performing its duties, the Company's Audit Committee has the following authorities:

- a. *Accessing the Company's documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources as needed;*
- b. *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit, risk management, and Accountant functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;*

- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit rutin dilakukan untuk memastikan bahwa faktor risiko telah diantisipasi. Disamping itu, Komite Audit secara rutin melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Rapat Komite Audit telah dilakukan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota adalah sebagai berikut.

- c. *Involve independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out their duties (if needed); and*
- d. *Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.*

Audit Committee Meetings

Regular Audit Committee meetings are conducted to ensure that risk factors have been anticipated. In addition, the Audit Committee routinely evaluates risk management policies conducted by the Board of Directors. Audit Committee meetings have been conducted regularly every 3 (three) months. The frequency and attendance of each member's meetings are as follows.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Frekuensi Kehadiran <i>Attendance Frequency</i>	Persentase Kehadiran (%) <i>Attendance Percentage (%)</i>
Amir Tohar	Ketua <i>Chair</i>	4	4
I Made Satya Guna	Anggota <i>Member</i>	4	4
Ismail Hasan	Anggota <i>Member</i>	4	4

Agenda Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal <i>Date</i>	Agenda
1.	22 Januari 2024 <i>January 22, 2024</i>	- Menelaah proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan - Update Tata Kelola Perusahaan <i>Review the Company's accounting and financial reporting processes</i> <i>Corporate Governance Update</i>
2.	25 Maret 2024 <i>March 25, 2024</i>	Meninjau Draft Laporan Keuangan Tahun 2024 <i>Reviewing the Draft Financial Statements for the Year 2024</i>
3.	27 Mei 2024 <i>May 27, 2024</i>	Menyusun dan Laporan rekomendasi dan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa kantor akuntan public (KAP) komite audit <i>Prepare and report recommendations and evaluation of the implementation of the provision of public accounting firm services (KAP) audit committee</i>

Satuan Audit Internal (SAI)

Perseroan telah membentuk Satuan (Unit) Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 026/SK/DIRKOM/XI/2019 tanggal 7 November 2019, Perseroan telah mengangkat Lia Ariesta Fitriana sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Adapun keterangan Lia Ariesta Fitriani adalah sebagai berikut:

Warga Negara Indonesia, usia 34 tahun. Meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Pengalaman Kerja:

2008 – 2010 :
Akunting di PT Transpacific Global
2010 – 2011 :
Akunting di PT Sirkel Utama
2011 – 2013 :
Akunting di PT Vita Samudera
2013 – 2019 :
Akunting di PT Lancartama Sejati
2019 – sekarang :
Internal Audit di PT Lancartama Sejati Tbk

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal Audit Unit (SAI)

The Company has established an Internal Audit Unit and established an Internal Audit Charter in accordance with OJK Regulation No. 56/2015.

Based on the Decree of the Board of Directors of the Company Number 026/SK/DIRKOM/XI/2019 dated November 7, 2019, the Company has appointed Lia Ariesta Fitriana as the Head of Internal Audit Unit.

The information of Lia Ariesta Fitriani is as follows:

Indonesian citizen, 34 years old. She holds a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Work Experience:

2008 – 2010 :
Accounting at PT Transpacific Global
2010 – 2011 :
Accounting at PT Sirkel Utama
2011 – 2013 :
Accounting at PT Vita Samudera
2013 – 2019 :
Accounting at PT Lancartama Sejati
2019 – present :
Internal Audit at PT Lancartama Sejati Tbk

The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

- Prepare and implement the annual Internal Audit plan;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
- Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
- Cooperate with the Audit Committee;
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
- Conducting special examinations if necessary.

Unit Audit Internal Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi;
- c. Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Agenda Rapat Unit Audit Internal dengan Direksi

The Company's Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities, has the following authority:

- a. *Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;*
- b. *Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee*
- c. *Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and*
- d. *Coordinating its activities with those of the external auditor.*

Agenda of Internal Audit Unit Meeting with the Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	12 Februari 2024 February 12, 2024	Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan <i>Develop and implement an annual Internal Audit plan</i>
2.	14 Mei 2024 May 14, 2024	• Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan • <i>Evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy.</i> • Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen • <i>Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.</i> • Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya • <i>Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities it performs.</i>
3.	17 Oktober 2024 October 17, 2024	• Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi • <i>Make a report on the results of the audit and submit the report to the Board of Directors</i>



Agenda Rapat Unit Audit Internal dengan Dewan Komisaris

Agenda of Internal Audit Unit Meeting with the Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	19 Februari 2024 <i>February 19, 2024</i>	Menyiapkan dan melaksanakan rencana dan anggaran aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan <i>Prepare and implement the annual internal audit activity plan and budget based on risk prioritization in accordance with the Company's objectives.</i>
2.	15 Mei 2024 <i>May 15, 2024</i>	Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan <i>Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies</i>
3.	16 Oktober 2024 <i>October 16, 2024</i>	• Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan • Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya • <i>Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up improvements</i> • <i>Develop a program to evaluate the quality of audit activities carried out</i>

Agenda Rapat dengan Komite Audit

Meeting Agenda with Audit Committee

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	12 Februari 2024 <i>February 12, 2024</i>	Membuat program/rencana kerja tahunan yang berisi rencana jadwal kerja dan penggunaan sumber daya yang diperlukan <i>Create an annual work program/plan that contains a planned work schedule and the use of necessary resources</i>
2.	14 Mei 2024 <i>May 14, 2024</i>	Pelaporan keuangan, kepatuhan, dan manajemen resiko perusahaan <i>Financial reporting, compliance, and enterprise risk management</i>
3.	18 September 2024 <i>September 18, 2024</i>	Evaluasi dan monitoring program <i>Financial reporting, compliance, and enterprise risk management Program evaluation and monitoring</i>



Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang ketat untuk memastikan keandalan laporan keuangan, efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi. Pengawasan ini bertujuan melindungi aset perusahaan serta meminimalkan risiko operasional dan finansial.

Efektivitas sistem ini dievaluasi secara berkala oleh unit audit internal, yang mengidentifikasi kelemahan dan memberikan rekomendasi perbaikan. Dewan Komisaris bersama Komite Audit turut meninjau pengendalian internal guna memastikan implementasi yang optimal.

Direksi dan Dewan Komisaris menegaskan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan saat ini memadai dalam mendukung keberlanjutan usaha serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk sementara Perseroan belum membentuk Komite karena fungsi komite tersebut sudah dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Sesuai Peraturan OJK No. 34/2014, tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

A. Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Internal Control System

The Company implements a strict internal control system to ensure the reliability of financial statements, operational efficiency, and regulatory compliance. These controls aim to protect the Company's assets and minimize operational and financial risks.

The effectiveness of this system is regularly evaluated by the internal audit unit, which identifies weaknesses and provides recommendations for improvement. The Board of Commissioners and the Audit Committee also review internal controls to ensure optimal implementation.

The Board of Directors and Board of Commissioners affirm that the current internal control system is adequate to support business sustainability and compliance with applicable regulations.

Nomination and Remuneration Committee

For the time being, the Company has not formed a Committee because the function of the committee has been carried out directly by the Board of Commissioners. In accordance with OJK Regulation No. 34/2014, its duties and responsibilities are as follows:

A. Related to the Nomination function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - b. Policies and criteria required in the Nomination process and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and
4. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

B. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi.
 - b. Kebijakan atas Remunerasi dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris diputuskan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Direksi. Selain honorarium, Dewan Komisaris juga berhak menerima tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Penentuan besarnya honorarium dan tunjangan ditetapkan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang selanjutnya diputuskan oleh RUPS.

Adapun besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

B. Related to the Remuneration function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure.
 - b. Policy on Remuneration and
 - c. Amount of Remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The determination of the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is decided annually in the GMS together with the determination of the amount of remuneration for the Board of Directors. In addition to the honorarium, the Board of Commissioners is also entitled to receive allowances, the amount of which is determined by the GMS. The determination of the amount of honorarium and allowances is based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee which is then decided by the GMS.

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 is as follows:

No.	Jabatan Title	Nilai per Bulan Amount per Month	Total
1.	Direktur Utama President Director	30.000.000	360.000.000
2.	Direktur Director	12.500.000	147.600.000
3.	Komisaris Utama President Commissioner	9.000.000	108.000.000
4.	Komisaris Independen Independent Commissioner	4.280.000	51.360.000
		Total	666.960.000

Kantor Akuntan Publik

Untuk menjamin kualitas dan kehandalan Laporan Keuangan yang akan dipublikasikan, Perseroan melaksanakan kegiatan audit eksternal dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk Tahun Buku 2024, Perseroan menunjuk KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagai auditor independen, sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 14 Juni 2024 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 033/LTS-DK/X/2024 tertanggal 24 Oktober 2024.

Harga atas Jasa Audit adalah:

Biaya Cost	Penugasan Assignment
Rp. 100.000.000,-	2024

Manajemen Risiko

Terkait bidang usaha yang digeluti Perseroan adalah konstruksi, Perseroan menghadapi risiko-risiko yang dapat memengaruhi kinerja bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terarah dengan langkah-langkah seperti identifikasi, pengendalian, dan pengelolaan risiko. Seluruh proses tersebut dilakukan oleh sumber daya manusia di dalam Perseroan dan diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menegaskan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan saat ini memadai dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Komitmen ini menunjukkan dedikasi manajemen dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional perusahaan.

Public Accounting Firm

To ensure the quality and reliability of the Financial Statements to be published, the Company carries out external audit activities by appointing a Public Accounting Firm (KAP) that has a good reputation and is registered with the Financial Services Authority (OJK).

For the Financial Year 2024, the Company appointed KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono as the independent auditor, in accordance with the approval of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 14, 2024 and the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 033/LTS-DK/X/2024 dated October 24, 2024.

The price for Audit Services is:

Risk Management

Due to the Company's construction business, the Company faces risks that may affect its business performance. Therefore, the Company implements a targeted risk management system with steps such as identification, control, and risk management. The entire process is carried out by human resources within the Company and supervised by the Board of Commissioners and Directors.

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners affirm that the current risk management system is adequate in supporting the achievement of the Company's objectives and ensuring compliance with applicable regulations. This commitment demonstrates the management's dedication in maintaining the stability and sustainability of the Company's operations.

No.	Resiko Risk	Definisi Definition	Pengelolaan/Mitigasi Terhadap Risiko Risk Management/Mitigation
1.	Risiko Mata Uang <i>Currency Risk</i>	Risiko yang terjadi pada hubungan mata uang dalam negeri dan mata uang asing akibat adanya fluktuasi perusahaan dan ekonomi makro. <i>Risks that occur in the relationship between domestic and foreign currencies due to company and macroeconomic fluctuations.</i>	Melakukan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar. <i>Monitor the movement of market interest rates.</i>
2.	Risiko Kenaikan Harga <i>Price Inflation Risk</i>	Risiko kenaikan harga bahan dan/atau material yang akan mengakibatkan menurunnya keuntungan proyek. <i>Risk of increasing prices of raw materials which will result in decreased project profits.</i>	1. Memantau pergerakan harga bahan baku untuk mengantisipasi apabila terjadi kenaikan harga yang akan mempengaruhi keuntungan proyek; 2. Memperhitungkan estimasi inflasi. 1. <i>Monitor raw materials price movements in anticipation of price increases that will affect project profits;</i> 2. <i>Takes into account the estimated inflation.</i>
3.	Risiko Persaingan Usaha <i>Business Competition Risk</i>	Risiko yang paling signifikan, mengingat persaingan tidak hanya terjadi pada kegiatan usaha konstruksi milik swasta, melainkan juga terjadi persaingan di kegiatan usaha konstruksi milik Pemerintah. <i>The most significant risk, considering that competition does not only occur in private construction business activities, but also in government-owned construction business activities.</i>	1. Mengupayakan harga penawaran yang paling kompetitif; 2. Selalu mengupayakan pelayanan terbaik kepada pelanggan tetap & pelanggan baru. 1. <i>Strive for the most competitive bidding price;</i> 2. <i>Always strive for the best service to both existing & new customers.</i>
4.	Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Sosial Ekonomi <i>Risk of Changes in Government Policy, Socio-Economic Conditions</i>	Salah satu risiko yang sangat berpengaruh terhadap jalannya aktivitas Perseroan di tahun 2021 ini. Dikarenakan adanya penyebaran virus COVID-19 yang mengakibatkan dibuatnya peraturan oleh Pemerintah yakni Peraturan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga risiko ini juga akan menyebabkan jumlah pekerjaan/proyek berkurang dan pendapatan. <i>One of the risks that will greatly affect the course of the Company's activities in 2021. Due to the spread of COVID-19 virus which resulted in the implementation of Government regulations, namely the Large-Scale Social Regulations (PSBB), this risk will also reduce the number of jobs/projects and in turn the Company's revenues.</i>	Memantau perkembangan situasi dan kondisi yang berkembang baik dari Pemerintah maupun di masyarakat. <i>Monitor the development of situation and conditions from the Government and in the community.</i>

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan/Mitigasi

Adapun risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dan cara pengelolaan atau mitigasi dari risiko-risiko tersebut diantaranya:

Sumber Daya Manusia

Terkait peran SDM yang sedemikian vital terhadap keberhasilan perusahaan maka Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset terpenting bagi perusahaan.

Perseroan senantiasa memperhatikan peraturan-peraturan pemerintah yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, seperti telah melaksanakan ketentuan mengenai Upah Minimum Regional (UMR), telah menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Program Jaminan Kecelakaan, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, dan Jaminan kematian, juga menjadi peserta BPJS Kesehatan.

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi SDM Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk mengikutsertakan karyawan dalam seminar dan *workshop* atau program pelatihan sesuai di bidangnya masing-masing demi meningkatkan kompetensi tiap

Types of Risks and Management/Mitigation Methods

The risks owned by the Company and how to manage or mitigate these risks include:

Human Resources

Regarding the role of human resources that is so vital to the success of the company, the Company views Human Resources (HR) as the most important asset for the company.

The Company always pays attention to government regulations related to employment, such as implementing the provisions regarding the Regional Minimum Wage (UMR), has become a participant of BPJS Employment which includes Accident Insurance Program, Old Age Insurance, Pension Insurance, and Death Insurance, as well as a participant of BPJS Health.

Training Programs to Improve the Competence of the Company's Human Resources

The Company is committed to including employees in seminars and workshops or training programs in accordance with their respective

Program Pelatihan yang Diikuti Sekretaris Perusahaan di Tahun 2024

Training Program Participated by Corporate Secretary in 2024

Tanggal Training Training Date	Nama Training Training Name	Penyelenggara Training Training Organizer
7 Maret March 7	Webinar Regulatory Pendalaman 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
20 Juni June 20	Webinar Regulatory - Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
26 Juni June 26	Webinar Non - Regulatory ESG ""Understanding the Climate Change Challenge & Mitigation Plan in Sustainability Era""	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
23 Juli July 23	Webinar Regulatory Pendalaman Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan Perusahaan Tercatat	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
15 Agustus August 15	Webinar Regulatory Pendalaman POJK tentang transaksi Afiliasi & Transaksi Benturan Kepentingan serta POJK tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)



Tanggal Training Training Date	Nama Training Training Name	Penyelenggara Training Training Organizer
7 Maret March 7	Webinar Regulatory Pendalaman 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
1 April April 1	Webinar Pemahaman POJK Nomor 4 Tahun 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesia Public Listed Companies Association
16 Mei May 16	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (<i>Delisting</i>) dan Pencatatan Kembali (<i>Relisting</i>)	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
28 Mei May 28	Webinar program Net Zero Incubator	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesia Public Listed Companies Association
28 Mei 28 May	Webinar Pelaporan Keberlanjutan Terkait Dampak Terhadap Sumber Daya Alam	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
20 Juni June 20	Webinar Regulatory - Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
26 Juni June 26	Webinar Non - Regulatory ESG "Understanding the Climate Change Challenge & Mitigation Plan in Sustainability Era"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
23 Juli July 23	Webinar Regulatory Pendalaman Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan Perusahaan Tercatat	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
15 Agustus August 15	Webinar Regulatory Pendalaman POJK tentang transaksi Afiliasi & Transaksi Benturan Kepentingan serta POJK tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
26 Agustus August 26	Webinar Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
19 September September 19	Webinar Regulatory "Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
29 September September 29	Webinar Regulatory "Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY.KSEI"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
29 September September 29	Webinar Regulatory "Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY.KSEI"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
8 November November 8	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange



Tanggal Training Training Date	Nama Training Training Name	Penyelenggara Training Training Organizer
18 November November 18	Webinar Pelaporan Keberlanjutan	IDXSTI dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) <i>IDXSTI and Indonesian Public Listed Companies Association</i>
13 Desember December 13	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait Pengembangan Form Pelaporan AP/KAP, Waran terstruktur dan ESG	PT Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>

Program Pelatihan yang Diikuti Karyawan Perusahaan di Tahun 2024
Training Programs Participated by Company Employees in 2024

Tanggal Training Training Date	Nama Training Training Name	Peserta Training Training Participants	Penyelenggara Training Training Organizer
11 Mei 2024 May 11, 2024	Seminar Nasional SEMAR LAW COMPETITION 2024 Mahkamah Konstitusi RI <i>National Seminar SEMAR LAW COMPETITION 2024 Constitutional Court RI</i>	Esy R.W – Legal Perusahaan <i>Esy R.W- Company Legal</i>	Universitas Sebelas Maret kerja sama dengan MK RI <i>Sebelas Maret University collaborates with MK RI</i>
15 Mei 2024 May 15, 2024	Seminar II HKHPM 2024 "Perkembangan Terbaru Terkait Penerbitan Instrumen Pasar Uang dan Transaksi Pasar Uang Di Indonesia" <i>Seminar II HKHPM 2024 "Latest Developments Related to the Issuance of Money Market Instruments and Money Market Transactions in Indonesia"</i>	Lia Ariesta – Internal Audit <i>Lia Ariesta – Audit Internal</i>	Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan <i>Association of Financial Sector Legal Consultants</i>
4 Agustus 2024 August 4, 2024	<i>The Importance Legal Writing Skills for Law Students: "Preparing to Achieve Your Dream Career"</i>	Esy R.W – Legal Perusahaan <i>Esy R.W- Company Legal</i>	Kementerian PSDM X Kementerian Kastrat BEM FH UNAIR proudly present Webinar Legal Writing 2024 <i>Ministry of PSDM X Ministry of Kastrat BEM FH UNAIR proudly presents Webinar Legal Writing 2024</i>





Tanggal Training Training Date	Nama Training Training Name	Peserta Training Training Participants	Penyelenggara Training Training Organizer
3 Oktober 2024 October 3, 2024	Pelatihan Karir <i>Legal Officer</i> <i>Legal Officer Career</i> <i>Training</i>	Esy R.W – Legal Perusahaan <i>Esy R.W- Company</i> <i>Legal</i>	JURISTWANNABE
7 November 2024 November 7, 2024	Webinar Pelatihan <i>Legal</i> <i>Opinion</i> Guna Menunjang Kemampuan Mahasiswa Hukum <i>Legal Opinion Training</i> <i>Webinar to Support Law</i> <i>Students' Skills</i>	Esy R.W – Legal Perusahaan <i>Esy R.W- Company</i> <i>Legal</i>	Universitas Airlangga <i>Airlangga</i> <i>University</i>
7 November 2024 November 7, 2024	<i>Capital Market Summit &</i> <i>Expo (CMSE) 2024</i> <i>Capital Market Summit &</i> <i>Expo (CMSE) 2024</i>	Lia Ariesta – Internal Audit <i>Lia Ariesta – Audit</i>	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama Self- Regulatory Organization (SRO) <i>Indonesia Stock</i> <i>Exchange (IDX)</i> <i>together with the</i>

karyawan. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dan SDM di bidang Legal dan Keuangan mengikuti sejumlah training maupun seminar sebagai berikut:

Komposisi Sumber Daya Manusia

PT Lancartama Sejati Tbk adalah perusahaan kontraktor yang telah beroperasi selama lebih dari 35 tahun. Dengan dukungan talenta terbaik, perusahaan terus berkembang dan bersaing di dunia bisnis, serta membangun kepercayaan banyak pelanggan.

Tabel berikut mengungkapkan komposisi sumber daya manusia Perseroan, termasuk Direksi, yang dikelompokkan berdasarkan Status Karyawan Tetap/Tidak Tetap, Jabatan, Pendidikan, Usia, dan Aktivitas. Seluruh karyawan Perseroan adalah Warga Negara Indonesia, tidak ada tenaga kerja asing.

Perseroan tidak memiliki perjanjian untuk

fields in order to improve the competence of each employee. Throughout 2024, the Company has included the Corporate Secretary and HR in the Legal and Finance fields in a number of trainings and seminars as follows:

Human Resources Composition

PT Lancartama Sejati Tbk is a contractor company that has been operating for more than 35 years. With the support of the best talent, the company continues to grow and compete in the business world, as well as build the trust of many customers.ⁿ.

The following table reveals the composition of the Company's human resources, including the Board Directors, categorized by Permanent/Non-permanent Employee Status, Position, Education, Age, and Activity. All of the Company's employees are Indonesian citizens, and there are no foreign workers.

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Status Tetap/Tidak Tetap
Composition of the Company's Employees by Permanent/Non-permanent Status

Status	31 Desember December 31							
	2024		2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tetap <i>Permanent</i>	10	40	10	45	10	45	10	45
Tidak Tetap <i>Non-Permanent</i>	15	60	15	55	12	55	12	55
Jumlah <i>Total</i>	25	100	25	100	22	100	100	100

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jabatan
Composition of Employees by Position

Status	31 Desember December 31							
	2024		2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direksi <i>Director</i>	4	16	4	16	4	18	4	18
Manajer <i>Manager</i>	4	16	4	16	4	18	4	18
Staff <i>Staff</i>	17	78	17	74	14	64	14	64
Jumlah <i>Total</i>	25	100	25	100	22	100	22	100

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Kelompok Usia
Composition of the Company's Employees by Age Group

Status	31 Desember December 31							
	2024		2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
21-30	6	24	6	24	2	-	2	-
31-35	2	8	2	8	1	-	1	-
36-40	3	12	3	12	5	36	5	36
> 40	14	56	14	56	6	43	6	43
Jumlah <i>Total</i>	21	100	25	100	14	100	14	100



Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan
Composition of the Company's Employees by Education Level

Status	31 Desember December 31							
	2024		2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
SMA / SMK <i>High School</i>	6	24	6	24	6	24	6	27
D3 <i>Diploma 3</i>	1	4	1	4	1	4	1	5
S1/ Sarjana <i>Bachelor's Degree</i>	17	68	17	68	17	68	15	68
S2/ Magister <i>Master Degree</i>	1	4	1	4	0	0	0	0
Jumlah Total	25	100	25	100	22	100	22	100

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Aktivitas Utama
Composition of the Company's Employees by Main Activity

Status	31 Desember December 31							
	2024		2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Manajerial <i>Managerial</i>	4	16	4	29	4	29	4	29
Akuntansi / Keuangan <i>Accountancy/ Finance</i>	5	20	5	36	5	36	5	36
Operasional <i>Operational</i>	13	52	2	14	2	14	2	14
Personalia <i>Human Resources</i>	1	4	1	7	1	7	1	7
Pemasaran <i>Marketing</i>	2	8	2	14	2	14	2	14
Jumlah Total	25	100	14	100	14	100	14	100



Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Status Tetap/Tidak Tetap
Composition of the Company's Employees by Permanent/Non-permanent Status

Status	31 Desember December 31							
	2024		2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Laki-laki	10	40	10	40	10	45	10	45
Male Employee	15	60	15	60	12	55	12	55
Karyawan Perempuan								
Female Employees								
Jumlah Total	25	100	25	100	22	100	100	100

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenis Kelamin
Composition of the Company's Employees by Gender

Status	31 Desember December 31							
	2024		2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Laki-laki	10	40	10	40	10	45	10	45
Male Employee								
Karyawan Perempuan	15	60	15	60	12	55	12	55
Female Employees								
Jumlah Total	25	100	25	100	22	100	100	100





melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan, termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Perseroan tidak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan serta tidak memiliki Kesepakatan Kerja Bersama antara Perseroan dan karyawan Perseroan atau serikat pekerja. Namun Perseroan telah membuat Peraturan Perusahaan.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Perusahaan menyediakan sarana keselamatan kerja yang merupakan bagian penerapan Manajemen K3. Perseroan berupaya dalam menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman secara berkala diantaranya dengan menyelenggarakan safety briefing, pelatihan, dan inspeksi berkala untuk memprioritaskan target keselamatan "ZERO ACCIDENT" di semua Proyek yang dikerjakan. Perseroan telah memberikan 6 kali program pelatihan K3 kepada Karyawan. Pemberian program pelatihan tersebut diharapkan dapat mendukung kebijakan K3 Perseroan untuk mencapai target Zero Accident.

Perseroan memiliki kelengkapan prosedur, personel dan peralatan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dengan khususnya mengacu pada UU No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Di sepanjang Tahun 2024, Perseroan mencatat jumlah peristiwa kecelakaan kerja mencapai 0 (nol) kasus.

Sistem Remunerasi Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk menentukan kenaikan grade dan promosi jabatan karyawan wajib melewati mekanisme performance management yang telah tersusun. Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk selalu menjaga dan membangun relasi yang baik dengan atasan sebagai pihak yang berhubungan kerja secara langsung dan bertanggung jawab dalam proses coaching dan mentoring, di mana hal ini menjadi syarat dalam peningkatan karier SDM di Perseroan.

Whistleblowing System

Terkait dengan kebutuhan akan sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan saat ini belum memiliki sistem pengaduan internal

The Company does not have any agreements to involve employees and management in the Company's share ownership, including agreements relating to the Company's share ownership program by employees or members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

The Company does not have a labor union formed by the Company's employees and does not have a Collective Labor Agreement between the Company and the Company's employees or labor unions. However, the Company has made Company Regulations.

Workplace Facilities and Safety

The Company provides work safety facilities as part of the implementation of OHS Management. The Company strives to create a proper and safe working environment on a regular basis including by organizing safety briefings, training, and periodic inspections to prioritize the safety target of "ZERO ACCIDENT" in all projects undertaken. The Company has provided 6 OHS training programs to employees. The training program is expected to support the Company's OHS policy to achieve the Zero Accident target.

The Company has complete Safety, Health and Environment (HSE) procedures, personnel and equipment with particular reference to Law No.1 Year 1970 on Occupational Safety, Law No.23 Year 1992 on Health, Law No.13 Year 2003 on Labor.

Throughout 2024, the Company recorded 0 (zero) cases of work accidents.

Employee Remuneration System

The Company is committed to determining the grade increase and promotion of employees must pass through the performance management mechanism that has been arranged. The Company encourages all employees to always maintain and build a good relationship with their supervisor as the party directly related to work and responsible for the coaching and mentoring process, which is a requirement in improving HR careers in the Company.

Whistleblowing System

Regarding the need for a whistleblowing system, the Company currently does not have a dedicated internal complaint system. However, the function is

yang secara khusus. Akan tetapi fungsi tersebut ditangani oleh Manajemen dan Sumber Daya Manusia, yang bertanggung jawab kepada Direksi

Perseroan juga bertekad untuk mencegah tindakan dan perilaku yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, dan nepotisme, serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan individu, keluarga, kelompok, atau golongan. Perseroan juga tetap mematuhi kebijakan anti-korupsi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Pada tahun 2024, tidak terdapat pelaporan terkait gratifikasi yang diterima oleh Perseroan.

Standar Kode Etik

PT Lancartama Sejati Tbk memiliki komitmen kuat terhadap penerapan standar kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan dan pemegang kepentingan. Standar kode etik ini dirancang untuk memastikan standar integritas, profesionalisme, dan etika kerja yang tinggi dalam setiap aspek operasional perusahaan.

Untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan terhadap kode etik, Perseroan secara rutin mengadakan sosialisasi melalui pelatihan, seminar, dan komunikasi internal. Selain itu, perusahaan menerapkan mekanisme penegakan kode etik dengan menyediakan saluran pelaporan bagi karyawan untuk melaporkan pelanggaran, serta menetapkan sanksi yang tegas bagi pelanggar. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang beretika dan profesional, serta menjaga reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Pokok-pokok kode etik yang disusun Manajemen adalah:

- Menunjukkan kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya;
- Loyalitas terhadap Perseroan;
- Tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum,
- Tidak terlibat dalam tidak terlibat dalam tindakan dan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau mendiskreditkan organisasinya dan;
- Tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari karyawan, rekan kerja, klien, pelanggan, pemasok. Perseroan senantiasa secara rutin menyosialisasikan Kode etik tersebut melalui:

handled by Management and Human Resources, which is responsible to the Board of Directors.

The Company is also determined to prevent actions and behaviors that can lead to conflicts of interest, corruption, and nepotism, and always prioritize the interests of the Company above the interests of individuals, families, groups, or groups. The Company also continues to comply with anti-corruption policies in accordance with the provisions of Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption.

In 2024, there were no reports related to gratuities received by the Company.

Code of Ethics Standard

PT Lancartama Sejati Tbk has a strong commitment to the implementation of a standard code of ethics that applies to all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees and stakeholders. These code of conduct standards are designed to ensure high standards of integrity, professionalism and work ethics in every aspect of the company's operations.

To ensure understanding and compliance with the code of ethics, the Company regularly conducts socialization through training, seminars, and internal communication. In addition, the Company implements a code of conduct enforcement mechanism by providing reporting channels for employees to report violations, as well as establishing strict sanctions for violators. With these measures, the Company strives to create an ethical and professional work environment, and maintain the company's reputation in the eyes of stakeholders.

The main points of the code of ethics prepared by the Management are:

- *Demonstrate honesty, objectivity and sincerity in performing duties and fulfilling professional responsibilities;*
- *Loyalty to the Company;*
- *Not involved in activities that deviate or violate the law,*
- *Not involved in actions and or activities that can discredit the internal audit profession or discredit the organization and;*
- *Must not accept anything in any form from employees, coworkers, clients, customers, suppliers. The Company regularly socializes the Code of Ethics through:*

- Rapat-rapat umum yang diselenggarakan rutin situs perusahaan, grup media sosial perusahaan

Kebijakan Pengungkapan Informasi

PT Lancartama Sejati Tbk memiliki kebijakan pengungkapan informasi yang mewajibkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham mereka dalam perusahaan. Laporan ini harus disampaikan paling lambat tiga hari kerja setelah transaksi terjadi. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen perusahaan.

Pelaksanaan kebijakan ini tercermin dalam laporan bulanan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Informasi ini menunjukkan bahwa perusahaan secara konsisten memantau dan mengungkapkan kepemilikan saham oleh jajaran manajemennya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan telah menerapkan kebijakan anti korupsi yang komprehensif untuk mencegah praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), kecurangan (*fraud*), suap, dan/atau gratifikasi di lingkungan perusahaan. Kebijakan ini mencakup program dan prosedur yang dirancang untuk mendeteksi, mencegah, dan menindak segala bentuk tindakan korupsi.

Untuk memastikan efektivitas kebijakan tersebut, Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan dan sosialisasi anti korupsi kepada seluruh karyawan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya integritas serta etika kerja yang tinggi.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dari praktik korupsi dan menjunjung tinggi nilai-nilai transparansi serta akuntabilitas.

Perkara Hukum Yang Dihadapi oleh Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris

Sejak awal tahun 2024 hingga saat Laporan Tahunan 2024 ini diterbitkan, Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat dalam kasus hukum termasuk kasus pidana, perdata, sengketa pajak, dan sengketa di Badan Peradilan Tata Usaha Negara (PTUN), Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), atau Pengadilan Hubungan Industrial di tempat Perseroan atau di lokasi lainnya.

- Regularly organized general meetings on the company website, company social media groups

Information Disclosure Policy

PT Lancartama Sejati Tbk has an information disclosure policy that requires members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report ownership or changes in their share ownership in the company. This report must be submitted no later than three working days after the transaction occurs. This policy aims to ensure transparency and accountability in company management.

The implementation of this policy is reflected in the monthly reports published by the company. This information shows that the company consistently monitors and discloses share ownership by its management in accordance with applicable regulations.

Anti-Corruption Policy

The Company has implemented a comprehensive anti-corruption policy to prevent the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities within the Company. This policy includes programs and procedures designed to detect, prevent, and take action against all forms of corruption.

To ensure the effectiveness of the policy, the Company regularly conducts anti-corruption training and socialization to all employees. This activity aims to increase awareness and understanding of the importance of integrity and high work ethics.

Through these measures, the Company is committed to creating a work environment that is free from corrupt practices and upholds the values of transparency and accountability.

Legal Cases Faced by the Company, Board of Directors and Board of Commissioners

Since the beginning of 2024 until the issuance of this 2024 Annual Report, the Company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners of the Company are not involved in any legal cases including criminal cases, civil cases, tax disputes, and disputes at the State Administrative Court (PTUN), the Indonesian National Arbitration Board (BANI), or the Industrial Relations Court in the Company's premises or in other locations.

Sanksi Administratif Terkait Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak pernah menerima sanksi administratif dari pihak manapun baik dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau lembaga penunjang pasar modal lainnya dalam penyampaian Laporan Keuangan Perseroan.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

PT Lancartama Sejati Tbk berkomitmen untuk menerapkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perseroan membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat.

Rekomendasi yang telah atau belum dilaksanakan oleh Perseroan terkait pedoman tata kelola perusahaan terbuka adalah:

Implementasi tata kelola yang tepat membuat organisasi dapat mengantisipasi berbagai risiko sekaligus mewujudkan inovasi secara berkesinambungan.

Tujuan mekanisme tata kelola perusahaan ini diantaranya adalah untuk memastikan bahwa manajer bekerja untuk kepentingan terbaik pemegang saham (sebagai kolektif), meminimalkan masalah keagenan, menetapkan kerangka kerja untuk hubungan kontrak, dan membangun ekonomi yang sehat.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Meskipun belum mencapai kondisi ideal, Perseroan tetap melaksanakan Tanggung Jawab Sosial terhadap masyarakat melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*). Program CSR tersebut mencakup bantuan yang bersifat jangka pendek (*charity*) maupun berkelanjutan (*sustainability*). Awalnya, program CSR difokuskan pada peningkatan kompetensi, kesejahteraan, dan keselamatan kerja bagi karyawan.

Total biaya yang telah dikeluarkan Perseroan untuk Kegiatan tersebut selama tahun 2024 adalah sebesar Rp 86.880.000,-

Administrative Sanctions Related to Delay in Submission of Financial Statements

Throughout 2024, the Company has never received administrative sanctions from any party either from the Financial Services Authority (OJK) and/or other capital market supporting institutions in submitting the Company's Financial Statements.

Corporate Governance Guidelintes

PT Lancartama Sejati Tbk is committed to implementing public company governance guidelines in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK). The Company assists the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes information disclosure to the public.

Recommendations that have been or have not been implemented by the Company in relation to the public company governance guidelines are:

Proper implementation of governance enables organizations to anticipate various risks while realizing continuous innovation.

The objectives of this corporate governance mechanism include ensuring that managers work in the best interests of shareholders (as a collective), minimizing agency problems, establishing a framework for contractual relationships, and building a healthy economy.

Corporate Social Responsibility

*Although it has not yet reached the ideal condition, the Company continues to carry out Social Responsibility to the community through CSR (*Corporate Social Responsibility*) programs. The CSR program includes assistance that is both short-term (*charity*) and sustainable (*sustainability*). Initially, the CSR program focused on improving competence, welfare, and work safety for employees.*

The total cost incurred by the Company for these activities during 2024 was Rp 86.880.000,-



Kegiatan tersebut diintegrasikan di dalam program *Health, Safety and Environment (HSE)* di mana Perseroan berupaya meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan keamanan, serta beasiswa pendidikan bagi masyarakat sekitar.

Penjelasan yang lebih rinci mengenai kegiatan tersebut tercatat dalam Buku Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Lancartama 2024 yang disusun terpisah dari Laporan Tahunan (*Annual Report*) Lancartama 2024.

These activities are integrated into the Health, Safety and Environment (HSE) program where the Company seeks to improve the quality of environmental health and safety, as well as educational scholarships for the surrounding community.

A more detailed description of these activities is recorded in the Lancartama 2024 Sustainability Report which is prepared separately from the Lancartama 2024 Annual Report.



Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Lancartama Sejati Tbk. Tahun 2024

Statement of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for 2024 Annual Report of PT Lancartama Sejati Tbk.

PT LANCARTAMA SEJATI Tbk.

Direksi dan Dewan Komisaris PT Lancartama Sejati Tbk. menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan ini telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

The Board of Directors and Board of Commissioners of PT Lancartama Sejati Tbk. declare that all information in this Annual Report has been contained in full and are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made with truth.

Jakarta, 28 April 2025

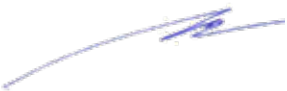
Jakarta, April 28, 2025

Dewan Komisaris *Board of Commissioner*


Djaja Julia Supena
Komisaris Utama
President Commissioner


Amir Tohar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi *Board of Director*


Alex Widjaja
Direktur Utama
President Director


Kathrin Widjaja
Direktur
Director





LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

12 LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Pendahuluan | Introduction

Tentang Laporan Keberlanjutan

Mengingat esensi dari pembangunan berkelanjutan adalah internalisasi dampak dari setiap tindakan sosial dan ekonomi terhadap lingkungan hidup, maka Perseroan menyusun strategi keberlanjutan guna mencapai tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) dengan mempertimbangkan atau mencegah dampak negatif terhadap lingkungan atas setiap kegiatan ekonomi dan sosial yang dilakukan sepanjang tahun buku.

Strategi tersebut termuat di dalam Laporan Keberlanjutan (SR) oleh PT Lancartama Sejati Tbk edisi keempat yang mencerminkan kinerja keberlanjutan Perseroan sepanjang periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Tidak terdapat revisi atau perubahan atas informasi maupun pernyataan dari laporan sebelumnya.

SR tersebut disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, selain mengacu pada Standar GRI (*Global Reporting Initiative*) 2021, dengan cakupan periode yang sama. [GRI 2-1]

Informasi kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang disajikan mencakup topik-topik material yang telah ditetapkan melalui hasil penilaian materialitas [GRI 3-1, GRI 3-2], serta menunjukkan kontribusi Perseroan terhadap pencapaian TPB [GRI 2-23].

Informasi keuangan dalam laporan ini merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik [GRI 2-3]. Seluruh data dan informasi diperoleh dari Kantor Pusat di Jakarta serta proyek-proyek yang relevan dengan masing-masing topik material. Topik-topik tersebut telah disesuaikan dengan arah strategi bisnis perusahaan dan telah memperoleh persetujuan dari Direksi. Namun demikian, laporan ini belum melalui proses penjaminan (*assurance*) [GRI 2-2, GRI 3-1, GRI 2-5].

About Sustainability Report

Considering that the essence of sustainable development is the internalization of the impact of every social and economic action on the environment, the Company has developed a sustainability strategy to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) by considering or preventing negative impacts on the environment of every economic and social activity carried out throughout the financial year.

The strategy is contained in the fourth edition of the Sustainability Report (SR) by PT Lancartama Sejati Tbk which reflects the Company's sustainability performance during the period January 1 to December 31, 2024. There are no revisions or changes to information or statements from previous reports.

*The SR was prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, in addition to referring to the GRI (*Global Reporting Initiative*) Standard 2021, with the same period coverage. [GRI 2-1]*

The environmental, social, and governance (ESG) performance information presented covers material topics that have been determined through the results of the materiality assessment [GRI 3-1, GRI 3-2], and shows the Company's contribution to the achievement of SDGs [GRI 2-23].

The financial information in this report refers to the Consolidated Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm [GRI 2-3]. All data and information were obtained from the Head Office in Jakarta as well as projects relevant to each material topic. These topics have been adjusted to the direction of the company's business strategy and have been approved by the Board of Directors. However, this report has not gone through the assurance process [GRI 2-2, GRI 3-1, GRI 2-5].



Penentuan Topik Material

Analisis materialitas digunakan oleh PT Lancartama Sejati Tbk (TAMA) untuk mengidentifikasi topik-topik penting yang berdampak signifikan terhadap keberlanjutan bisnis dan kepentingan pemangku kepentingan. Melalui proses ini, perusahaan mengevaluasi isu-isu ekonomi, lingkungan, dan sosial yang relevan, serta mengintegrasikan hasilnya ke dalam strategi dan pelaporan keberlanjutan.[GRI3-1]

Isu-isu prioritas ditentukan berdasarkan pemetaan dan dialog dengan pemangku kepentingan maupun pengalaman operasional perusahaan. Topik-topik tersebut kemudian menjadi dasar penyusunan laporan keberlanjutan, yang mencakup respons perusahaan, hasil yang dicapai, serta dampak positif dan negatif terhadap pihak internal maupun eksternal. TAMA juga menyediakan mekanisme umpan balik untuk memastikan keterbukaan dan penyempurnaan laporan secara berkelanjutan.[3-2]

Faktor-faktor dan Topik Material yang Mempengaruhi Tingkat Materialitas dalam Pelaporan Keberlanjutan

PT Lancartama Sejati Tbk (TAMA) melakukan penilaian materialitas untuk mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang paling berdampak terhadap bisnis dan pemangku kepentingan. Faktor-faktor yang dipertimbangkan antara lain karakter industri konstruksi yang padat modal dan tenaga kerja, risiko lingkungan, serta tuntutan sosial dan regulasi yang terus berkembang.

Topik material utama mencakup efisiensi energi, penggunaan material ramah lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), dampak sosial, dan tata kelola perusahaan. Tingkat materialitas ditentukan berdasarkan dampak potensial dan harapan pemangku kepentingan, sehingga pelaporan keberlanjutan TAMA tetap relevan, transparan, dan berorientasi pada pembangunan jangka panjang. [GRI 3-1, 3-2]

Pernyataan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Laporan Keberlanjutan PT Lancartama Sejati Tbk [GRI 2-14, POJK51-C.1]

Kami, Direksi dan Dewan Komisaris PT Lancartama Sejati Tbk, menyatakan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyampaian Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan melalui pelaporan berbagai program, strategi, dan partisipasi yang dilakukan dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Determination of Material Topics

Materiality analysis is used by PT Lancartama Sejati Tbk (TAMA) to identify important topics that have a significant impact on business sustainability and stakeholder interests. Through this process, the company evaluates relevant economic, environmental and social issues and integrates the results into its sustainability strategy and reporting.[GRI3-1]

Priority issues are determined based on mapping and dialog with stakeholders as well as the company's operational experience. These topics then form the basis of a sustainability report, which includes the company's response, results achieved, and positive and negative impacts on internal and external parties. TAMA also provides a feedback mechanism to ensure transparency and continuous improvement of the report."[3-2]

Material Factors and Topics Affecting the Materiality Level in Sustainability Reporting

PT Lancartama Sejati Tbk (TAMA) conducts a materiality assessment to identify sustainability issues that have the most impact on its business and stakeholders. Factors considered include the capital- and labor-intensive nature of the construction industry, environmental risks, and evolving social and regulatory demands.

Key material topics include energy efficiency, use of environmentally friendly materials, occupational health and safety (OHS), social impacts, and corporate governance. Materiality levels are determined based on potential impacts and stakeholder expectations, so that TAMA's sustainability reporting remains relevant, transparent and oriented towards long-term development. [GRI 3-1, 3-2]

Statement of Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Sustainability Report of PT Lancartama Sejati Tbk [GRI 2-14, POJK51-C.1]

We, the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Lancartama Sejati Tbk, declare that we take full responsibility for the preparation and submission of the Sustainability Report Year 2024. This report is prepared as part of the Company's efforts to provide added value to stakeholders through reporting various programs, strategies, and participation carried out in maintaining business sustainability.

Kegiatan operasional Perseroan dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dan kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/Sustainable Development Goals/SDGs).

Penyusunan laporan ini juga mengacu pada prinsip keterbukaan, akurasi, dan relevansi, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain: Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kami menyetujui sepenuhnya isi laporan ini dan menyatakan bahwa data serta penjelasan yang disajikan telah melalui proses evaluasi internal yang cermat. Meskipun belum dilakukan penjaminan eksternal, penyusunan laporan ini telah melibatkan koordinasi lintas unit kerja dan mencerminkan arah keberlanjutan yang sejalan dengan kebijakan dan strategi bisnis perusahaan. Pernyataan ini menjadi bentuk komitmen dan tanggung jawab kami atas transparansi dan akuntabilitas kinerja keberlanjutan Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Jakarta, 28 April 2025

Direktur Utama

Komisaris Utama

(Alex Widjaja)

(Djaja Julia Supena)

The Company's operational activities are carried out by taking into account economic, social, and environmental aspects that are in line with the principles of sustainable development and contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The preparation of this report also refers to the principles of transparency, accuracy, and relevance, as well as in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, among others: Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29 of 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies.

We fully agree with the contents of this report and state that the data and explanations presented have gone through a careful internal evaluation process. Although no external assurance has been conducted, the preparation of this report has involved coordination across work units and reflects the direction of sustainability in line with the Company's policies and strategies.

Jakarta, 28 April 2025

President Director

President Commissioner

(Alex Widjaja)

(Djaja Julia Supena)

Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy

Komitmen Perusahaan terhadap Keberlanjutan Tentang Lancartama

Nama Perusahaan: PT Lancartama Sejati Tbk [POJK51-3.b] [2-1], berdiri pada No. 12 tanggal 1 Juni 1990. Selanjutnya pada tanggal 10 Februari 2020, kami mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode saham "TAMA". [POJK51-3.c.3, POJK51-3.f] [2-6, 2-2]

Kantor Lancartama berada di DKI Jakarta: [POJK51-3.b] [2-1]

Graha Pakubuwono

Jl. Pakubuwono VI No. 71, Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta, 12120
Telepon : (021) 739 2222;
Faksimili: (021) 2751 0724
Email : info@lancartamasejati.com
Website : www.lancartamasejati.com

Visi

Menjadi perusahaan konstruksi yang terbaik berlandaskan layanan yang berkualitas sehingga selalu memberikan hasil pekerjaan berskala premium dengan harga bersaing pada setiap proyek yang kami kerjakan.

Misi

Dengan fondasi yang dibangun dari kepuasan pelanggan, kami bertujuan untuk menjadi kontraktor internasional terkemuka yang berfokus pada industri kontraktor umum, infrastruktur, perkebunan dan pengembangan.

Produk dan Layanan [POJK51-3.d] [GRI 2-6]

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Lancartama sudah menghasilkan banyak layanan properti dan penunjangnya, terdiri atas: Ruko, Rumah dan Pabrik, termasuk di dalamnya adalah penyediaan tanah, pengembangan kawasan yang terintegrasi lengkap dengan infrastruktur dan fasilitas umum.

Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi

Sejak berdiri 34 tahun yang lalu, Lancartama menjadi pemain pasar properti yang semakin bertumbuh, dengan jangkauan pasar mencakup seluruh lapisan masyarakat. Wilayah operasi Lancartama meliputi Sumatera, Jawa dan Kalimantan. [POJK51-3.c.4, POJK51-3.d, POJK51-3.f] [GRI 2-1, GRI 2-6]

Lancartama menjadi tempat kerja yang menarik dan menantang bagi talenta-talenta terbaik. Mereka terdiri dari 10 orang laki-laki (40%), dan 15 perempuan (60%). Pengungkapan informasi lain tentang komposisi karyawan ada di bahasan Kesetaraan Kesempatan Bekerja. [POJK51-3.c.2] [GRI 2-7]

The Company's Commitment to Sustainability About Lancartama

Company Name: PT Lancartama Sejati Tbk [POJK51-3.b] [2-1], established at No. 12 dated June 1, 1990. Subsequently, on February 10, 2020, we listed our shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), under the stock code "TAMA". [POJK51-3.c.3, POJK51-3.f] [2-6, 2-2]

Lancartama's office is located in DKI Jakarta: [POJK51-3.b] [2-1]

Graha Pakubuwono

Jl. Pakubuwono VI No. 71, Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta, 12120
Telephone : (021) 739 2222;
Facsimile : (021) 2751 0724
Email : info@lancartamasejati.com
Website : www.lancartamasejati.com

Vision

To be the best construction company based on quality service so as to always deliver premium-scale work at competitive prices on every project. always provide premium scale work at competitive prices on every project we undertake. that we do.

Mission

With a foundation built on customer satisfaction, we aim to become a leading international contractor focusing on the general contracting, infrastructure, plantation and development industries.

Products and Services [POJK51-3.d] [GRI 2-6]

As of the end of the reporting period, Lancartama has produced many property and supporting services, consisting of: Shophouses, Houses and Factories, including the provision of land, integrated area development complete with infrastructure and public facilities.

Market Reach and Operation Area

Since its establishment 34 years ago, Lancartama has become a growing player in the property market, with market reach covering all levels of society. Lancartama's operating areas include Sumatera, Java and Kalimantan. [POJK51-3.c.4, POJK51-3.d, POJK51-3.f] [GRI 2-1, GRI 2-6]

Lancartama is an attractive and challenging workplace for top talent. They consist of 10 men (40%), and 15 women (60%). Other disclosures on employee composition are in the Equal Employment Opportunity section. [POJK51-3.c.2] [GRI 2-7]

Strategi Bisnis yang Berorientasi pada Keberlanjutan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan pengembangan properti, PT Lancartama Sejati Tbk (TAMA) menyadari bahwa keberlanjutan adalah elemen kunci dalam membangun bisnis yang tangguh, inklusif, dan bertanggung jawab. Dalam menghadapi dinamika pasar serta tantangan lingkungan dan sosial yang semakin kompleks, TAMA mengembangkan strategi bisnis yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan finansial, tetapi juga pada keberlanjutan jangka panjang. [GRI 2-22]

Strategi keberlanjutan TAMA diwujudkan melalui integrasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG) ke dalam seluruh aktivitas operasional dan perencanaan bisnis. [GRI 2-12, 2-23]

Dalam bidang lingkungan, Perseroan berupaya menerapkan prinsip-prinsip *green construction*, termasuk efisiensi energi, pemanfaatan material ramah lingkungan, serta perencanaan kawasan yang mendukung ruang terbuka hijau. Langkah ini sejalan dengan komitmen TAMA untuk menekan dampak ekologis dari setiap proyek yang dijalankan. [GRI 302-1; 302-4; 301-2, 304-3, 306-2]

Dari sisi sosial, TAMA menempatkan masyarakat sebagai mitra strategis. Perseroan memastikan bahwa setiap proyek konstruksi memberikan nilai tambah bagi komunitas sekitar, baik melalui penyediaan hunian dan fasilitas umum yang layak, penciptaan lapangan kerja lokal, maupun melalui program tanggung jawab sosial (CSR) yang bersifat memberdayakan. [GRI 202-2, 203-1, 413-1] Selain itu, TAMA senantiasa menjaga standar tinggi dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi seluruh karyawan dan mitra kerja, guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. [GRI 403-1 s.d. 403-7]

Dalam aspek tata kelola, TAMA memperkuat prinsip GCG (*good corporate governance*) melalui peningkatan transparansi, manajemen risiko yang adaptif, serta pengambilan keputusan yang akuntabel. Perseroan secara rutin mengevaluasi kebijakan dan praktik internal agar tetap selaras dengan regulasi terkini, termasuk dalam hal pelaporan keberlanjutan berdasarkan standar GRI dan POJK 51/2017. [GRI 2-9, 2-12, 2-14, 2-25]

Sustainability-Oriented Business Strategy

As a company engaged in construction and property development, PT Lancartama Sejati Tbk (TAMA) recognizes that sustainability is a key element in building a resilient, inclusive and responsible business. In the face of market dynamics and increasingly complex environmental and social challenges, TAMA develops business strategies that are not only oriented towards financial growth, but also towards long-term sustainability. [GRI 2-22]

TAMA's sustainability strategy is realized through the integration of Environmental, Social and Governance (ESG) aspects into all operational activities and business planning. [GRI 2-12, 2-23]

In the environmental field, the Company strives to implement green construction principles, including energy efficiency, utilization of environmentally friendly materials, and area planning that supports green open spaces. This step is in line with TAMA's commitment to minimize the ecological impact of each project undertaken. [GRI 302-1; 302-4; 301-2, 304-3, 306-2]

On the social side, TAMA places the community as a strategic partner. The Company ensures that each construction project provides added value to the surrounding community, whether through the provision of decent housing and public facilities, the creation of local jobs, or through empowering social responsibility (CSR) programs. [GRI 202-2, 203-1, 413-1] In addition, TAMA always maintains high standards in Occupational Health and Safety (OHS) for all employees and partners, in order to create a safe and productive work environment. [GRI 403-1 to 403-7]

In terms of governance, TAMA strengthens the principles of good corporate governance through increased transparency, adaptive risk management, and accountable decision-making. The Company regularly evaluates its internal policies and practices to stay aligned with the latest regulations, including sustainability reporting based on GRI standards and POJK 51/2017. [GRI 2-9, 2-12, 2-14, 2-25]



Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs)

Seluruh strategi keberlanjutan ini dirancang agar selaras dengan arah bisnis perusahaan dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals (SDGs)*, khususnya dalam bidang infrastruktur yang berkelanjutan, pemukiman yang layak, dan pekerjaan yang layak bagi semua. [GRI 2-22, 2-23, 203-1, 401-1] Dengan pendekatan ini, TAMA berkomitmen menjadi pelaku industri properti yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga bertanggung jawab dan berdaya tahan terhadap perubahan jangka panjang. [GRI 2-22, 2-29]

Sebagai perusahaan konstruksi properti, Lancartama memiliki peran strategis dalam mendukung beberapa tujuan SDGs, khususnya dalam sektor infrastruktur berkelanjutan, pemukiman yang layak dan terjangkau, serta pemberdayaan masyarakat. Dukungan terhadap TPB diwujudkan melalui praktik pembangunan rumah, ruang usaha, dan fasilitas publik dengan prinsip efisiensi sumber daya dan ramah lingkungan. Perseroan juga terus meningkatkan kualitas bangunan agar mampu memenuhi standar hunian layak, sehat, dan terjangkau bagi masyarakat luas (SDG 11 – Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan).

Lancartama juga berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja yang layak dan inklusif (SDG 8), dengan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, menjamin upah yang adil, serta menerapkan standar tinggi dalam kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Dalam operasionalnya, TAMA mendukung prinsip kesetaraan gender, non-diskriminasi, dan pengembangan kapasitas karyawan tanpa memandang latar belakang (SDG 5 – Kesetaraan Gender & SDG 4 – Pendidikan Berkualitas).

Dari aspek lingkungan, Perseroan mulai menerapkan pendekatan pembangunan hijau, antara lain efisiensi energi, untuk mendukung produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab (SDG 12). Selain itu, program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) difokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar proyek, termasuk dukungan pendidikan, bantuan sosial, serta peningkatan infrastruktur lokal (SDG 1 – Tanpa Kemiskinan, SDG 3 – Kehidupan Sehat & SDG 10 – Mengurangi Ketimpangan).

TAMA menyadari bahwa kontribusi terhadap TPB bukan hanya tanggung jawab pemerintah atau organisasi global, melainkan juga sektor swasta. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menyelaraskan kebijakan, strategi,

Support for Sustainable Development Goals (SDGs)

These sustainability strategies are designed to align with the company's business direction and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in the areas of sustainable infrastructure, decent housing, and decent work for all. [GRI 2-22, 2-23, 203-1, 401-1] With this approach, TAMA is committed to becoming a property industry player that is not only competitive, but also responsible and resilient to long-term change. [GRI 2-22, 2-29]

As a property construction company, Lancartama has a strategic role in supporting several SDGs goals, particularly in the sustainable infrastructure sector, decent and affordable housing, and community empowerment. Support for SDGs is realized through the practice of building houses, business spaces, and public facilities with the principles of resource efficiency and environmental friendliness. The Company also continues to improve the quality of buildings in order to meet the standards of decent, healthy and affordable housing for the wider community (SDG 11 – Sustainable Cities and Settlements).

Lancartama also contributes to the creation of decent and inclusive employment (SDG 8), by providing employment opportunities to local communities, guaranteeing fair wages, and implementing high standards in occupational health and safety (OHS). In its operations, TAMA supports the principles of gender equality, non-discrimination, and capacity building of employees regardless of background (SDG 5 – Gender Equality & SDG 4 – Quality Education).

From an environmental aspect, the Company has started to implement green development approaches, including energy efficiency, to support responsible production and consumption (SDG 12). In addition, corporate social responsibility (CSR) programs are focused on improving the welfare of communities around the project, including education support, social assistance, as well as improving local infrastructure (SDG 1 – No Poverty, SDG 3 – Healthy Lives & SDG 10 – Reduced Inequality).

TAMA recognizes that contributing to SDGs is not only the responsibility of governments or global organizations, but also the private sector. Therefore, the Company is committed to continuously aligning its policies, strategies and operational activities with the SDGs indicators

dan kegiatan operasionalnya dengan indikator-indikator SDGs secara bertahap, serta melakukan pelaporan kinerja secara transparan kepada para pemangku kepentingan.

MANAJEMEN RISIKO, PELUANG, DAN STRATEGI PENCAPAIAN

Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha konstruksi, Perseroan tidak terlepas dari paparan risiko-risiko yang berpotensi pada jalannya bisnis Perseroan. Menyadari hal itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terarah. Penerapan tersebut dimulai melalui identifikasi, pengendalian dan pengelolaan risiko. Hal ini dilakukan oleh Perseroan dan tetap dalam pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sumber daya manusia di dalam Perseroan.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan/Mitigasi

Adapun risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dan cara pengelolaan atau mitigasi dari risiko-risiko tersebut di antaranya: Risiko Mata uang, Risiko Kenaikan Harga, Risiko Persaingan, Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah. Penjelasan lengkap tentang pengelolaan risiko pada periode pelaporan disampaikan pada Laporan Tahunan 2024 PT Lancartama Sejati Tbk.

Strategi Mitigasi Dan Pemanfaatan Peluang

Dalam menghadapi berbagai risiko strategis, seperti fluktuasi mata uang, kenaikan harga bahan baku, ketatnya persaingan industri, serta perubahan kebijakan pemerintah, PT Lancartama Sejati Tbk menerapkan pendekatan mitigasi berbasis proyeksi jangka panjang dan adaptasi sistematis. Strategi mitigasi yang diambil mencakup diversifikasi pemasok dan bahan, efisiensi biaya operasional, pemantauan regulasi secara berkala, serta penguatan daya saing melalui inovasi konstruksi ramah lingkungan.

Di sisi lain, Perseroan juga memanfaatkan peluang dari transformasi industri dan tren keberlanjutan dengan mengembangkan portofolio proyek berbasis *green building* dan teknologi konstruksi modern, sehingga selain mampu menekan potensi kerugian, Perseroan juga membuka ruang pertumbuhan baru yang berkelanjutan.

in stages, as well as reporting performance transparently to stakeholders.

RISK MANAGEMENT, OPPORTUNITIES, AND ACHIEVEMENT STRATEGIES

Overview of Risk Management System Implementation

As a company engaged in the construction business, the Company is inseparable from exposure to potential risks to the Company's business. Realizing this, the Company implements a directed risk management system. The implementation begins through identification, control and management of risks. This is carried out by the Company and remains under the supervision of the Board of Commissioners and Directors along with human resources within the Company.

Types of Risks and How to Manage/Mitigate

The risks owned by the Company and how to manage or mitigate these risks include: Currency Risk, Price Increase Risk, Competition Risk, Risk of Government Policy Changes. A complete explanation of risk management in the reporting period is presented in the 2024 Annual Report of PT Lancartama Sejati Tbk.

Mitigation Strategy and Opportunity Utilization

In facing various strategic risks, such as currency fluctuations, rising raw material prices, intense industry competition, and changes in government policies, PT Lancartama Sejati Tbk applies a mitigation approach based on long-term projections and systematic adaptation. Mitigation strategies include diversification of suppliers and materials, operational cost efficiency, regular monitoring of regulations, and strengthening competitiveness through environmentally friendly construction innovations.

On the other hand, the Company also capitalizes on opportunities from industry transformation and sustainability trends by developing a portfolio of projects based on green building and modern construction technology, so that in addition to being able to reduce potential losses, the Company also opens up new sustainable growth space.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN | Sustainability Performance Achievement

Kinerja Ekonomi | Economic performance

Jumlah Proyek POJK51-2.a.1] | Number of Projects POJK51-2.a.1

Tahun Year	Jumlah Total
2024	7
2023	5
2022	8

Labas Usaha (Rp Miliar) [POJK51-2.a.3] | Operating Profit (Rp Billion) [POJK51-2.a.3]

Tahun Year	Jumlah Total
2024	5,523
2023	4,624
2022	5,835

Pendapatan (Rp Miliar) [POJK51-2.a.2] | Revenue (Rp billion) [POJK51-2.a.2]

Tahun Year	Jumlah Total
2024	23,174
2023	28,372
2022	14,769

Keterlibatan pihak lokal dalam rantai pasok | Involvement of local parties in the supply chain

Kinerja Lingkungan | Environmental performance

Konsumsi Listrik (Rp) [POJK51-2.b.1] | Electricity Consumption (Rp) [POJK51-2.b.1]

Tahun Year	Jumlah Total
2024	Rp 237.139.993,00
2023	Rp 130.132.869
2022	Rp 130.976.476

Total Limbah (Ton) [POJK51-2.b.3] (tidak tercatat) | Total Waste (Tons) [POJK51-2.b.3] (not recorded)
Total Emisi GRK (Ton CO2eq) [POJK51-2.b.2] (tidak tercatat) | Total GHG Emissions (Tons CO2eq) [POJK51-2.b.2] (not recorded)

Total Limbah (Ton) [POJK51-2.b.3] (tidak tercatat) | Total Waste (Tons) [POJK51-2.b.3] (not recorded)

Total Emisi GRK (Ton CO2eq) [POJK51-2.b.2] (tidak tercatat) | Total Waste (Tons) [POJK51-2.b.3] (not recorded)

Konsumsi Air PAM (Rp) | PAM Water Consumption (Rp)

Tahun Year	Jumlah Total
2024	11.776.645
2023	13.396.294
2022	1.975.638,00

Konsumsi BBM (Rp) | Fuel Consumption (Rp Thousands)

Tahun Year	Jumlah Total
2024	184.044.750
2023	182.306.000
2022	19.592.500

Terkait Kinerja Lingkungan, Perseroan melaksanakan aktivitas operasional dengan memperhatikan aspek kelestarian lingkungan. Hal ini tercermin dari sejumlah program yang dilaksanakan. Program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan mengacu pada kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan Penerapan Kebijakan dan sistem manajemen ini diharapkan mampu meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga seluruh proses operasional dan produksi agar lebih efisien, ramah, dan tidak merusak lingkungan. Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah dengan meningkatkan efisiensi penggunaan energi sehingga dapat mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional. [GRI 103-1, 103-2, 302-1, 305-1, 305-2, 307-1]

Pengelolaan Air dan Efluen

Lancartama memang belum melaksanakan Pengelolaan Air dan Efluen, namun upaya ini akan kami lakukan pada pelaporan periode-periode mendatang, seiring dengan perkembangan skala perusahaan.

Regarding Environmental Performance, the Company carries out operational activities with due regard to environmental sustainability. This is reflected in a number of programs implemented. The social responsibility program for the environment refers to the Safety, Occupational Health and Environmental Protection policy. The implementation of this policy and management system is expected to minimize negative impacts on the environment.

In the environmental aspect, the Company is committed to maintaining all operational and production processes to be more efficient, friendly, and not damaging the environment. Some of the efforts that have been made by the Company are by increasing the efficiency of energy use so as to reduce the amount of emissions generated from operational activities. [GRI 103-1, 103-2, 302-1, 305-1, 305-2, 307-1]

Water and Effluent Management

Lancartama has not yet implemented Water and Effluent Management, but we will make this effort in future reporting periods, along with the development of the company's scale.



Pengelolaan Limbah

Lancartama memang belum melaksanakan Pengelolaan Limbah, namun upaya ini akan kami lakukan pada pelaporan periode-periode mendatang, seiring dengan perkembangan skala perusahaan.

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak atas Kegiatan Tersebut [GRI 302-1, 302-4, 305-5, 306-2, 306-3]

Perseroan melaksanakan beberapa program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan yang mencakup perlindungan, pencegahan, pencemaran dalam melaksanakan program go green sebagai wujud kontribusi terhadap Sustainable Development Goals (SDGs) diantaranya:

1. Perseroan menerapkan prinsip ramah lingkungan di area kantor. Manajemen beserta seluruh pekerja melakukan penghematan listrik dan air, penggunaan kertas dua sisi, serta mengelola sampah secara daur ulang.
2. Dalam mengerjakan pekerjaan konstruksi Perseroan kerap menggunakan material inovatif ramah lingkungan, seperti beton daur ulang serta panel prefabrikasi yang terbuat dari bahan yang dapat berkontribusi dalam mengurangi limbah.
3. Penghematan dan pengelolaan energi merupakan salah satu langkah Perseroan untuk menyukseskan program keberlanjutan Perseroan.
4. Perseroan berkomitmen secara berkelanjutan untuk mengendalikan emisi semaksimal mungkin melalui serangkaian kegiatan dan inovasi. Inisiatif yang telah Perseroan lakukan antara lain:
 - Menyediakan area khusus merokok;
 - Melakukan uji emisi kendaraan sesuai dengan waktu yang ditentukan;

Kinerja Sosial

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Dalam upaya mewujudkan Ekonomi Hijau yang merupakan komponen penting dalam pembangunan berkelanjutan dan SDGs, Perseroan menyelaraskan kegiatan TJSL pada pilar ekonomi melalui penyediaan energi tidak hanya harus dengan harga terjangkau namun juga mengutamakan penggunaan energi terbarukan yang diiringi dengan efisiensi konsumsi energi.

Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya perlu tinggi, tetapi juga perlu pertumbuhan yang berkelanjutan secara kemampuan fiskal, maupun pertumbuhan yang tidak membahayakan lingkungan hidup dan pengembangan peluang kegiatan ekonomi yang ramah lingkungan, yang didukung pengembangan kesempatan kerja yang produktif.

Waste Management

Lancartama has not yet implemented Waste Management, but we will make this effort in future reporting periods, along with the development of the company's scale.

Activities Conducted and Impacts of Such Activities [GRI 302-1, 302-4, 305-5, 306-2, 306-3]

The Company carries out several social responsibility programs for the environment which include protection, prevention, pollution in implementing go green programs as a form of contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs) including:

1. The Company applies environmentally friendly principles in the office area. Management and all workers save electricity and water, use double-sided paper, and manage waste by recycling.
2. In carrying out construction work, the Company often uses innovative environmentally friendly materials, such as recycled concrete and prefabricated panels made from materials that can contribute to reducing waste.
3. Energy saving and management is one of the Company's steps to succeed the Company's sustainability program.
4. The Company is continuously committed to controlling emissions as much as possible through a series of activities and innovations. Initiatives that the Company has undertaken include:
 - Providing special smoking areas;
 - Conducting vehicle emission tests in accordance with the specified time;

Social Performance

Social Responsibility and Environmental Responsibility (CSR) Program

In an effort to realize a Green Economy which is an important component in sustainable development and SDGs, the Company aligns CSR activities on the economic pillar by providing energy not only at affordable prices but also prioritizing the use of renewable energy accompanied by energy consumption efficiency. In addition, the Company also strives to achieve economic growth that not only needs to be high, but also needs growth that is sustainable in terms of fiscal capacity, as well as growth that does not endanger the environment and the development of opportunities for environmentally friendly economic activities, supported by the development of productive employment opportunities.

Pada 2024, program TJSL pada pilar ekonomi memberikan dampak kepada 75 masyarakat yang diselenggarakan Perseroan, antara lain [GRI 203-1, 302-1, 302-4, 413-1]:

In 2024, the CSR programs in the economic pillar impacted 75 communities organized by the Company, including [GRI 203-1, 302-1, 302-4, 413-1]:

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2024
Corporate Social Responsibility Program in 2024

Tanggal Date	Kegiatan Activities	Biaya Cost
27 Maret 2024 <i>March 27, 2024</i>	Pemberian bantuan sembako kepada masyarakat sekitar Proyek <i>Providing basic food assistance to the community around the Project</i>	Rp. 14.600.000.-
5 Juni 2024 <i>June 5 2024,</i>	Pemberian bantuan sembako setiap bulan kepada masyarakat sekitar Perseroan <i>Providing basic food assistance every month to the community around the Company</i>	Rp.58.780.000,-
18 Oktober 2024 <i>October 18, 2024</i>	Pemberian bantuan ATK dan Sepatu sekolah kepada Panti Asuhan <i>Providing stationery and school shoes to the Orphanage</i>	Rp. 13.500.000,-





Nilai Ekonomi yang Dihasilkan

Dalam komitmennya terhadap praktik keberlanjutan, PT Lancartama Sejati Tbk mengalokasikan sebagian dari nilai ekonomi yang dihasilkan kepada pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan melalui berbagai cara, termasuk pembayaran upah, gaji, dan manfaat lainnya kepada karyawan. Selain itu, perusahaan juga membayar pajak kepada Pemerintah dan memberikan kontribusi melalui program tanggung jawab sosial kepada masyarakat. [201-1].

Economic Value Generated

In its commitment to sustainability practices, PT Lancartama Sejati Tbk allocates a portion of the economic value generated to stakeholders. This is done through various means, including the payment of wages, salaries and other benefits to employees. In addition, the company also pays taxes to the Government and contributes through social responsibility programs to the community. [201-1].

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dalam miliar Economic Value Generated in billion

Pendapatan Income	2024	2023	2022
Pendapatan Bunga Interest Income	0,004	0,011	0,020
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima Total Economic Value Directly Received	(8,493)	(6,375)	(4,966)
Biaya karyawan (gaji, upah, dan imbalan kerja lainnya) Employee costs (salaries, wages, and other employee benefits)	2,378	3,131	2,743
Pembayaran kepada pemerintah (pajak) Payments to government (taxes)	0,604	0,676	0,882
Laba Profit	(8,493)	(6,375)	(4,966)
Laba ditahan Retained earnings	(21.189)	(12,696)	(6320)

Masalah Ketenagakerjaan

Program Pensiun [GRI 401-2].

PT Lancartama Sejati Tbk mengadakan program pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan sebagai bentuk penghargaan atas jasa yang telah diberikan oleh karyawan Kami percaya bahwa program pensiun tersebut telah memadai untuk menutup pembayaran pensiun karyawan yang akan jatuh tempo.

Kesetaraan Gender Dan Kesempatan Kerja

Perseroan senantiasa memberikan kesempatan dan peluang yang sama bagi seluruh pekerja untuk berkontribusi di Perseroan tanpa memandang perbedaan agama, etnik, ras atau gender sehingga seluruh peraturan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh pekerja. Proses rekrutmen pekerja pun dilakukan secara terbuka dan melalui berbagai jalur dengan mencantumkan persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan sebagai calon SDM Perseroan. Kami juga memastikan tidak ada pekerja anak dan praktik-praktik pemaksaan kerja. Seluruh hak dan kewajiban karyawan diatur dalam Peraturan Perusahaan yang disusun sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020. [POJK51-6.c.2.a, POJK51-3.c.2] [GRI 2-30, 401-1, 405-1, 406-1, 408-1, 409-1]

Employment Issues

Pension Program [GRI 401-2].

PT Lancartama Sejati Tbk has a pension program from BPJS Employment as a form of appreciation for the services provided by employees. We believe that the pension program is adequate to cover employee pension payments that will be due.

Gender Equality and Employment Opportunities

The Company always provides equal opportunities for all workers to contribute to the Company regardless of differences in religion, ethnicity, race or gender so that all applicable regulations are applied consistently and equally to all workers. The employee recruitment process is also carried out openly and through various channels by stating the requirements needed as a candidate for the Company's human resources. We also ensure that there is no child labor and forced labor practices. All employee rights and obligations are regulated in Company Regulations which are prepared in accordance with the Job Creation Law No. 11 of 2020. [POJK51-6.c.2.a, POJK51-3.c.2] [GRI 2-30, 401-1, 405-1, 406-1, 408-1, 409-1]

Status	Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Employment Status and Gender					
	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan tetap Permanent employees	4	6	4	6	3	5
Karyawan kontrak Contract employees	5	10	10	5	0	0
Jumlah Total	9	16	14	11	3	5



Status	Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin <i>Employee Composition Based on Position and Gender</i>					
	2024		2023		2022	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
Manajer Umum <i>General Manager</i>	1	0	1	0	1	0
Manajer <i>Managers</i>	0	3	0	3	1	0
Staf dan Staf Senior <i>Staff and Senior Staff</i>	3	7	4	6	0	4
Operasional/ Teknisi/ Administrasi <i>Operations/ Technicians/ Administration</i>	9	2	11	0	1	1
Jumlah <i>Total</i>	14	12	16	9	3	5

Status	Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin <i>Employee Composition by Age Group and Gender</i>					
	2024		2023		2022	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
< 30 tahun <i>< 30 years</i>	3	3	5	1	0	2
30 - 45 tahun <i>30 - 45 years</i>	0	4	10	6	1	3
> 45 tahun <i>> 45 years</i>	11	0	3	0	2	0
Jumlah <i>Total</i>	13	7	18	7	3	5

Status	Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin <i>Employee Composition Based on Education Level and Gender</i>					
	2024		2023		2022	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
Pasca Sarjana <i>Postgraduate</i>	0	1	0	1	0	0
Sarjana <i>Undergraduate</i>	8	10	5	11	2	4
SMA <i>High school</i>	6	0	7	1	1	1
Lain-lain <i>Other</i>	0	0	0	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	14	11	12	13	3	5

Kesetaraan Remunerasi

Perseroan memberikan remunerasi kepada pekerja dengan tidak membedakan jumlah dan komponen remunerasi berdasarkan jenis kelamin, melainkan status pekerja, jenjang jabatan, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja. Remunerasi bagi pekerja waktu tidak tertentu meliputi perawatan kesehatan, insentif dan tunjangan, dan program pensiun. [GRI 401-2, 405-2]

Remuneration Equality

The Company provides remuneration to employees by not differentiating the amount and components of remuneration based on gender, but rather employee status, position level, length of service, and performance assessment results. Remuneration for non-permanent workers includes health care, incentives and benefits, and pension programs. [GRI 401-2, 405-2]

Hak Cuti Karyawan

Tiap perempuan pekerja diberikan hak cuti untuk melahirkan serta mendapatkan bantuan selama masa kehamilan dan persalinan. Lancartama menjamin kesempatan bagi karyawan wanita untuk kembali bekerja pada posisi atau jabatan sebelumnya setelah menyelesaikan masa cuti melahirkan. [GRI 403-1]

Employee Leave Rights

Each female employee is granted maternity leave and is provided assistance during pregnancy and childbirth. Lancartama guarantees female employees the opportunity to return to their previous position or job title upon completion of maternity leave. [GRI 403-1]

Kode Etik dan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Sejalan dengan nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan kewirausahaan, Lancartama mendukung penerapan praktik-praktik bisnis yang etis, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang didokumentasikan dalam Kode Etik Perusahaan. Sebagai pedoman, Kode Etik Perusahaan menjadi acuan dan berlaku kepada semua karyawan, manajemen dan pemangku kepentingan. [GRI 2-23]

Code of Ethics and Whistleblowing System

In line with the values of integrity, professionalism, and entrepreneurship, Lancartama supports the implementation of ethical business practices, and in accordance with applicable laws and regulations, which are documented in the Company's Code of Ethics. As a guideline, the Company's Code of Conduct serves as a reference and applies to all employees, management and stakeholders. [GRI 2-23]

Terkait kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), Segala pendapat, masukan, dan laporan tentang pelanggaran Kode Tata Laku atau ketentuan lain akan diperiksa oleh tim investigasi yang ditunjuk. Kami menjamin kerahasiaan identitas pelapor

Regarding the whistleblowing policy, all opinions, feedback and reports on violations of the Code of Conduct or other provisions will be examined by the appointed investigation team. We guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity and protect their rights. If there is a violation, Lancartama will

dan melindungi hak mereka. Jika terdapat pelanggaran, Lancartama akan mengambil tindakan yang sesuai dengan Kode Etik Perusahaan, AD/ART perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2024, tidak ada laporan pelanggaran yang kami terima dan kami telah menangani semua laporan yang diterima dengan serius. [GRI 2-26]

Jumlah Pengaduan Terkait Kesejahteraan Pekerja

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari pekerja mengenai kesejahteraan.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [GRI 404-1, 404-2]

Perseroan menyediakan ruang bagi insan Perseroan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan/atau Pendidikan yang disediakan oleh Perseroan baik yang diselenggarakan secara internal maupun secara eksternal. Jenis-jenis pelatihannya mencakup:

- Keterampilan non-teknis (*soft skills*) mencakup pelatihan integritas, profesionalisme, dan *entrepreneurship (ipe)*, *leadership*, pemecahan masalah, dan pengembangan diri lainnya;
- Keterampilan teknis (*hard skills*) mencakup pelatihan yang sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing karyawan, di antaranya akuntansi, legal, teknik dan lainnya;
- Sertifikasi mencakup pelatihan yang bertujuan untuk mendapatkan sertifikasi profesi tertentu seperti brevet, audit internal, atau untuk memenuhi kualifikasi tertentu yang ditetapkan Pemerintah seperti K3 untuk gondola, listrik, diesel, dan akreditasi tenaga medis.

Jumlah Peserta Pelatihan dan Pengembangan

take appropriate action in accordance with the Company's Code of Conduct, bylaws, and applicable laws and regulations. During 2024, no reports of violations were received and we have taken all reports received seriously. [GRI 2-26]

Number of Complaints Related to Workers' Welfare

During 2024, the Company did not receive any complaints from workers regarding welfare.

Employee Training and Development [GRI 404-1, 404-2]

The Company provides space for its people to develop their competencies through training and/or education provided by the Company either internally or externally. The types of training include:

- *Soft skills include training in integrity, professionalism, and entrepreneurship (ipe), leadership, problem solving, and other self-development;*
- *Technical skills (hard skills) include training in accordance with each employee's field of work, including accounting, legal, engineering and others;*
- *Certification includes training aimed at obtaining certain professional certifications such as brevet, internal audit, or to meet certain qualifications set by the Government such as K3 for gondolas, electricity, diesel, and accreditation of medical personnel.*

Number of Training and Development Participants

Jenis Pelatihan <i>Types of training</i>	Jumlah Peserta Pelatihan <i>Number of Training Participants</i>	Jumlah Jam Pelatihan <i>Number of Training Hours</i>
Keterampilan Non-Teknis <i>Non-technical Skills</i>	10	14
Keterampilan Teknis <i>Non-technical Skills</i>	12	20
Sertifikasi <i>Certification</i>	7	13



Program Pelatihan yang Diikuti oleh Karyawan Perusahaan di Tahun 2024

Training Programs Participated by Company Employees in 2024

Tanggal Date	Judul dan Waktu Training Title and Time of Training	Peserta Training Training participants	Penyelenggara Training Training Organizer
7 Maret <i>March 7</i>	Webinar Regulatory Pendalaman 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>Destry Sianturi – Corporate Secretary</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
1 April <i>April 1</i>	Webinar Pemahaman POJK Nomor 4 Tahun 2024	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>Destry Sianturi – Corporate Secretary</i>	Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Public Listed Companies Association</i>
25 April <i>April 25</i>	Webinar Branding Emiten untuk Investor	Kathrin Widjaja – Direktur <i>Kathrin Widjaja – Director</i>	Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Public Listed Companies Association</i>
11 Mei <i>May 11</i>	Seminar Nasional SEMAR LAW COMPETITION 2024 Mahkamah Konstitusi RI	Esy R.W– Legal Perusahaan <i>Esy R.W- Company Legal</i>	Universitas Sebelas Maret kerja sama dengan MK RI <i>Sebelas Maret University collaborates with MK RI</i>
15 Mei <i>May 15</i>	Seminar II HKHPM 2024 “Perkembangan Terbaru Terkait Penerbitan Instrumen Pasar Uang dan Transaksi Pasar Uang Di Indonesia”	Lia Ariesta – Internal Audit <i>Lia Ariesta – Audit Internal</i>	Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan (Association of Financial Sector Legal Consultants)
16 Mei <i>May 16</i>	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (<i>Delisting</i>) dan Pencatatan Kembali (<i>Relisting</i>)	Kathrin Widjaja – Direktur <i>Kathrin Widjaja – Director</i>	PT Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
16 Mei <i>May 16</i>	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (<i>Delisting</i>) dan Pencatatan Kembali (<i>Relisting</i>)	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>Destry Sianturi – Corporate Secretary</i>	PT Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
28 Mei <i>May 28</i>	Webinar program Net Zero Incubator	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>Destry Sianturi – Corporate Secretary</i>	Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Public Listed Companies Association</i>
28 Mei <i>May 28</i>	Webinar Pelaporan Keberlanjutan Terkait Dampak Terhadap Sumber Daya Alam	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>Destry Sianturi – Corporate Secretary</i>	PT Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>
12 Juni <i>June 12</i>	Sosialisasi Anti Korupsi dan Sosialisasi PMK-40/PMK.03/2010	Alex Widjaja – Direktur <i>Alex Widjaja – Director</i>	KPPP Jakarta Selatan <i>KPPP South Jakarta</i>
20 Juni <i>June 20</i>	Webinar Regulatory – Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>Destry Sianturi – Corporate Secretary</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)



Tanggal Date	Judul dan Waktu Training Title and Time of Training	Peserta Training Training participants	Penyelenggara Training Training Organizer
26 Juni June 26	Webinar Non - Regulatory ESG ""Understanding the Climate Change Challenge & Mitigation Plan in Sustainability Era""	Destry Sianturi - Sekretaris Perusahaan Destry Sianturi - Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
23 Juli July 23	Webinar Regulatory Pendalaman Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan Perusahaan Tercatat	Destry Sianturi - Sekretaris Perusahaan Destry Sianturi - Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
4 Agustus August 4	The Importance Legal Writing Skills for Law Students: "Preparing to Achieve Your Dream Career"	Esy R.W- Legal Perusahaan Esy R.W- Company Legal	Kementerian PSDM X Kementerian Kastrat BEM FH UNAIR Ministry of PSDM X Ministry of Kastrat BEM FH UNAIR
15 Agustus August 15	Webinar Regulatory Pendalaman POJK tentang transaksi Afiliasi & Transaksi Benturan Kepentingan serta POJK tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama	Destry Sianturi - Sekretaris Perusahaan Destry Sianturi - Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
26 Agustus August 26	Webinar Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal	Destry Sianturi - Sekretaris Perusahaan Destry Sianturi - Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
19 September September 19	Webinar Regulatory "Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal"	Destry Sianturi - Sekretaris Perusahaan Destry Sianturi - Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
29 Oktober 29 October	Webinar Regulatory "Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY.KSEI"	Destry Sianturi - Sekretaris Perusahaan Destry Sianturi - Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
3 Oktober October 3	Pelatihan Karir Legal Officer	Esy R.W- Legal Perusahaan Esy R.W- Company Legal	JURISTWANNABE
7 November November 7	Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2024	Lia Ariesta - Internal Audit Lia Ariesta - Audit Internal	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama Self- Regulatory Organization (SRO) Indonesia Stock Exchange (IDX) together with the Self-Regulatory Organization (SRO)
8 November 8 November	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	Destry Sianturi - Sekretaris Perusahaan Destry Sianturi - Corporate Secretary	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Tanggal Date	Judul dan Waktu Training Title and Time of Training	Peserta Training Training participants	Penyelenggara Training Training Organizer
7 November November 7	Webinar Pelatihan <i>Legal Opinion</i> Guna Menunjang Kemampuan Mahasiswa Hukum	Esy R.W- Legal Perusahaan <i>Esy R.W- Company Legal</i>	Universitas Airlangga <i>Airlangga University</i>
18 November November 18	Webinar Pelaporan Keberlanjutan	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>Destry Sianturi – Corporate Secretary</i>	IDXSTI dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) <i>IDXSTI and Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)</i>
13 Desember December 13	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait Pengembangan Form Pelaporan AP/KAP, Waran terstruktur dan ESG	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>Destry Sianturi – Corporate Secretary</i>	PT Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>

Data Kejadian Kecelakaan Kerja pada Karyawan Perusahaan dan Pekerja Kontraktor *Data on Occupational Accidents among Company Employees and Contractor Workers*

Jenis Kecelakaan Type of accident	2024	2023	2022
Kecelakaan Kerja Fatal <i>Fatal Work Accidents</i>	-	-	-
Kasus Pertolongan Pertama <i>First Aid Cases</i>	5	12	0
Kecelakaan Kerja dengan Kehilangan Waktu Kerja <i>Work Accidents with Lost Time Injury</i>	-	-	4
Insiden Hampir Terjadi <i>Near Misses</i>	3	4	- 11
Kasus Pembatasan Pekerjaan <i>Work Restriction Cases</i>	-	-	-

Bagi Lancartama, kesejahteraan dan keselamatan karyawan merupakan prioritas utama. Oleh karena itu, perusahaan selalu melakukan penilaian dan identifikasi terhadap jenis pekerjaan yang memiliki risiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan dan pekerja kontraktor guna meminimalkan risiko kecelakaan kerja. Kriteria pekerjaan dikategorikan sebagai risiko tinggi apabila dapat menyebabkan cedera, penyakit serius, kecacatan seumur hidup, atau kematian. Salah satu cara Lancartama dalam meminimalkan risiko kecelakaan kerja adalah dengan menyediakan perangkat pendukung keamanan dan keselamatan kerja. [403-7]

For Lancartama, employee welfare and safety is a top priority. Therefore, the company always assesses and identifies the types of work that have a high risk to the safety and health of employees and contractor workers in order to minimize the risk of work accidents. Job criteria are categorized as high risk if they can cause injury, serious illness, lifelong disability or death. One of Lancartama's ways to minimize the risk of work accidents is by providing safety and security support tools. [403-7]



Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Tingkat Perpindahan Karyawan Employee Turnover Rate	%	10	10	10
Karyawan Perempuan Dibandingkan Laki-laki Female Employees Compared to Male	%	70	70	70
Tingkat Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Rate		85	85	85
Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Level	%			
Biaya TJSL [POJK51-2.c] CSR Costs [POJK51-2.c]	%	86.880.000	25.800.000	97.630.000

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenis Kelamin
Composition of the Company's Employees by Gender

Status	31 Desember 2023 Desember 31, 2024							
	2024		2023		2022		2021	
	Jumlah Total Total amount	%	Jumlah Total Total amount	%	Jumlah Total Total amount	%	Jumlah Total Total amount	%
Karyawan Laki-laki Male Employee	10	40	10	40	10	45	10	45
Karyawan Perempuan Female Employees	15	60	15	60	12	55	12	55
Jumlah Total	25	100	25	100	22	100	100	100

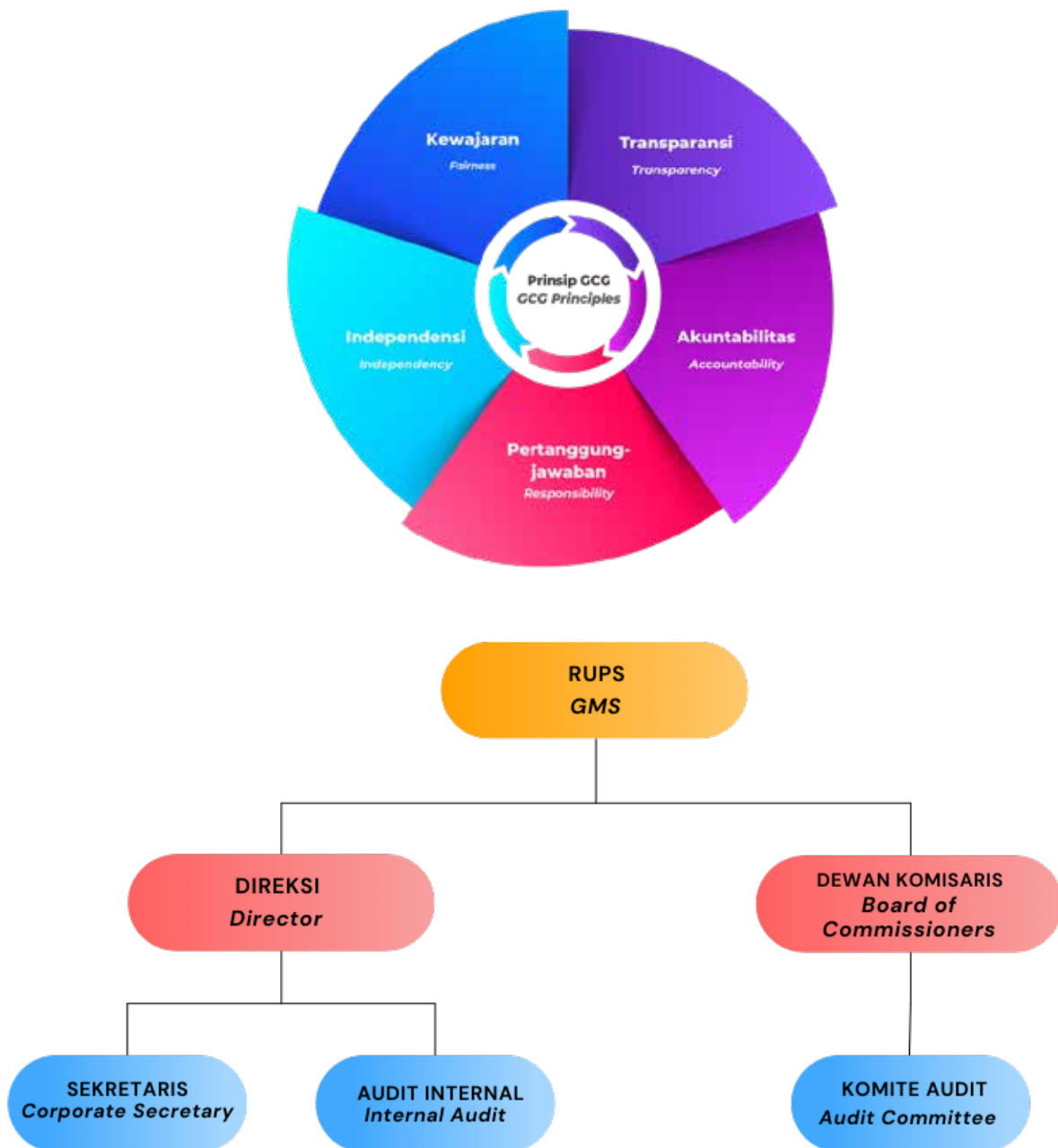


Kegiatan K3

Perseroan berkomitmen untuk konsisten melaksanakan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang mencakup seluruh karyawan demi mewujudkan kondisi nirinsiden (*zero accident*). Sistem manajemen K3 yang diterapkan di wilayah operasional Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3.

Implementation of GCG

Principles and GCG Mechanism
The Company implements sustainable governance based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. In its implementation, TAMA is always committed to maintaining and increasing corporate value, encouraging professional, transparent and efficient management, so that the Company's fundamentals and competitiveness can be improved.





Untuk memastikan implementasi K3 berjalan efektif, Perseroan secara rutin menyelenggarakan pelatihan berbasis kompetensi bagi personil, khususnya petugas keamanan. Pelatihan ini menekankan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai standar keselamatan yang berlaku di lingkungan kerja. [GRI 403-1, 403-5, 403-7]

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG dan Mekanisme GCG

Perseroan menjalankan tata kelola berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, dan *fairness*. Dalam pelaksanaannya, TAMA senantiasa berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan (*corporate value*), mendorong pengelolaan yang profesional, transparan, dan efisien, sehingga fundamental dan daya saing Perseroan dapat menjadi semakin baik.

Prinsip-prinsip GCG ini selanjutnya diterapkan melalui mekanisme dan implementasi sistem yang kuat. Dengan berpedoman pada governance mechanism, Perseroan memiliki aturan main, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Struktur Organisasi dan Pendelegasian Kewenangan

Struktur organisasi Lancartama terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Dewan Komisaris yang dibantu Komite Audit; dan Direksi, yang dibantu oleh Satuan Audit Internal. Penetapan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi, menjadi hak pemegang saham, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan disahkan oleh RUPS. [102-18, 102-22, 102-23, 102-24]

Penjelasan tentang pelaksanaan RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi PT Lancartama Sejati Tbk per 31 Desember 2023, disampaikan dalam Laporan Tahunan 2024 PT Lancartama Sejati Tbk.

Penerapan praktik-praktik keberlanjutan serta pengelolaan isu lingkungan, sosial dan tata kelola melibatkan seluruh pihak, dengan pengawasan Direksi. Dalam berkonsultasi dan berkomunikasi dengan pemangku kepentingan, Direksi dapat mendelegasikan kewenangannya kepada pihak yang berkompeten. [POJK51-5.a] [102-19, 102-20, 102-21]

These GCG principles are further implemented through a strong mechanism and system implementation. Guided by the governance mechanism, the Company has clear rules, procedures, and relationships between those who make decisions and those who control (supervise) those decisions.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Implementation of GCG Principles and GCG Mechanism

The Company implements sustainable governance based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, and *fairness*. In its implementation, TAMA is always committed to maintaining and increasing corporate value, encouraging professional, transparent and efficient management, so that the Company's fundamentals and competitiveness can be improved.

These GCG principles are further implemented through a strong mechanism and system implementation. Guided by the governance mechanism, the Company has clear rules, procedures, and relationships between those who make decisions and those who control (supervise) those decisions.

Organizational Structure and Delegation of Authority

Lancartama's organizational structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS); the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee; and the Board of Directors, assisted by the Internal Audit Unit. The determination of the membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the right of the shareholders, with due observance of the prevailing laws and regulations and is authorized by the GMS. [102-18, 102-22, 102-23, 102-24]

An explanation of the implementation of the GMS, Board of Commissioners and Directors of PT Lancartama Sejati Tbk as of December 31, 2023, is presented in the 2024 Annual Report of PT Lancartama Sejati Tbk.

The implementation of sustainability practices and the management of environmental, social and governance issues involves all parties, with the supervision of the Board of Directors. In consulting and communicating with stakeholders, the Board of Directors may delegate its authority to competent parties. [POJK51-5.a] [102-19, 102-20, 102-21]

Kriteria Penunjukkan Dan Independensi

Anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. Anggota Dewan Komisaris juga tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dan tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan. [GRI 2-10]

Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan

Setiap awal dan akhir tahun periode tahun buku seluruh anggota Dewan Komisaris menandatangani pernyataan untuk bersikap independen dan menghindari benturan kepentingan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. [GRI 2-15]

Komite Nominasi dan Remunerasi

Peran dan fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah membantu Dewan Komisaris dalam penetapan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta sistem remunerasinya. Di Perseroan, fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi diemban oleh Komisaris. [GRI 2-19, 2-20]

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2024, PT Lancartama Sejati Tbk (TAMA) berkomitmen untuk terus memperkuat kapasitas internal dalam bidang keuangan berkelanjutan melalui berbagai program pelatihan dan sertifikasi yang relevan. Perseroan menyelenggarakan pelatihan bagi unit keuangan dan manajemen terkait prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*), pengelolaan risiko iklim, serta penerapan standar pelaporan keberlanjutan sesuai GRI dan regulasi OJK. Upaya ini bertujuan agar seluruh jajaran memiliki pemahaman yang holistik mengenai integrasi aspek keberlanjutan dalam proses perencanaan, pelaporan, dan pengambilan keputusan keuangan, sehingga mendukung terciptanya tata kelola yang lebih transparan dan bertanggung jawab. [GRI 404-2, 2-17]

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan kami adalah pihak-pihak yang berkepentingan dengan atau sehubungan dengan kegiatan perusahaan. Kami aktif berkomunikasi dan melibatkan para pemangku kepentingan dalam berbagai kegiatan untuk memahami kebutuhan dari setiap pemangku kepentingan. [GRI 2-29, POJK51-5.d.1, POJK51-5.d.2]

Appointment Criteria and Independence

Members of the Board of Commissioners have adequate integrity, competence and financial reputation. Members of the BOC have never been declared bankrupt and or found guilty of causing a company to be declared bankrupt and have never committed a disgraceful act and have never been convicted of a criminal offense. [GRI 2-10]

Statement of Independence and Potential Conflict of Interest

At the beginning and end of each fiscal year, all members of the Board of Commissioners sign a statement to be independent and avoid conflicts of interest in carrying out their functions and duties. [GRI 2-15]

Nomination and Remuneration Committee

The role and function of the Nomination and Remuneration Committee is to assist the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors along with the remuneration system. In the Company, the function of the Nomination and Remuneration Committee is carried out by the Commissioner. [GRI 2-19, 2-20]

Sustainable Finance Competency Development

Throughout 2024, PT Lancartama Sejati Tbk (TAMA) is committed to continuously strengthening its internal capacity in sustainable finance through various relevant training and certification programs. The Company organizes training for finance and management units related to ESG (*Environmental, Social, and Governance*) principles, climate risk management, and the implementation of sustainability reporting standards in accordance with GRI and OJK regulations. This effort aims to ensure that all levels have a holistic understanding of the integration of sustainability aspects in the planning, reporting, and financial decision-making processes, thereby supporting the creation of more transparent and responsible governance. [GRI 404-2, 2-17]

Relationship with Stakeholders

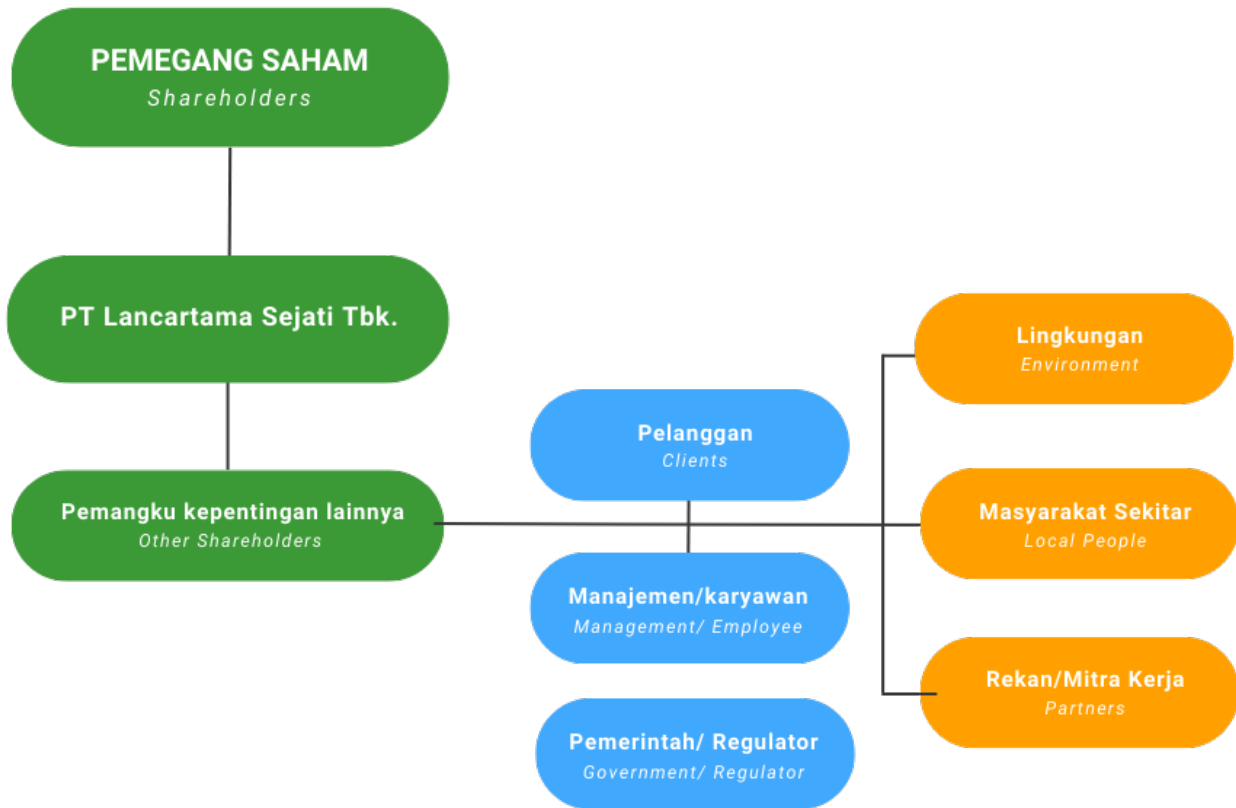
Stakeholder Engagement

Our stakeholders are parties with an interest in or with respect to the company's activities. We actively communicate and engage stakeholders in various activities to understand the needs of each stakeholder. [GRI 2-29, POJK51-5.d.1, POJK51-5.d.2]



Pemangku Kepentingan Stakeholders		Desripsi Description
	Manajemen <i>Management</i>	Direksi dan Komisaris badan yang berwenang untuk mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya. <i>The Board of Directors and Commissioners are the bodies authorized to manage the Company in accordance with its aims and objectives</i>
	Karyawan <i>Employee</i>	Individu yang bekerja di Perusahaan dalam pertukaran untuk gaji. <i>Individuals who work in the Company in exchange for a salary.</i>
	Pelanggan <i>Customer</i>	Pembeli Pembeli dan pengguna produk dan jasa yang dihasilkan atau dipasarkan oleh Perusahaan. <i>Buyers and users of products and services produced or marketed by the Company.</i>
	Pemasok <i>Supplier</i>	Mitra bisnis yang bergerak dalam bisnis penyediaan barang atau jasa yang diperlukan untuk kegiatan bisnis Perusahaan. Istilah ini meliputi vendor, kontraktor, konsultan, dan pemasok. <i>Business partners engaged in the business of providing goods or services needed for the Company's business activities. This term includes vendors, contractors, consultants and suppliers.</i>
	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Individu atau lembaga yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) dari Perusahaan. <i>Individuals or institutions registered in the Register of Shareholders (DPS) of the Company.</i>
	Masyarakat Umum <i>General public</i>	Pihak ketiga secara langsung atau tidak langsung dipengaruhi oleh kegiatan Perusahaan. Istilah ini meliputi pemerintah, regulator, masyarakat, komunitas lokal, dan media. <i>Third parties are directly or indirectly affected by the Company's activities. This term includes government, regulators, communities, local communities, and the media.</i>

Interaksi dan Pengelolaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Interaction and Relationship Management with Stakeholders*



Keanggotaan dalam Asosiasi Industri

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab dan profesional, Perseroan aktif dalam berbagai asosiasi industri yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Keanggotaan ini memungkinkan TAMA untuk tetap mengikuti perkembangan regulasi, standar industri, serta berpartisipasi aktif dalam peningkatan kualitas sektor konstruksi dan properti di Indonesia.

Lancartama tercatat sebagai anggota dari beberapa asosiasi utama, antara lain Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dengan Nomor Keanggotaan 0654, GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia), serta pemegang Sertifikat Badan Usaha (SBU) Jasa Konstruksi melalui asosiasi resmi yang diakui pemerintah. Partisipasi ini mencerminkan peran aktif TAMA dalam menjalin kolaborasi dengan pelaku industri lainnya serta memperkuat tata kelola perusahaan. [GRI 2-28]

Membership in Industry Associations

As part of its commitment to responsible and professional business practices, the Company is active in various industry associations relevant to the Company's line of business. This membership enables TAMA to stay abreast of regulatory developments, industry standards, and actively participate in improving the quality of the construction and property sectors in Indonesia.

Lancartama is listed as a member of several major associations, including the Association of Indonesian Issuers (AEI) with Membership Number 0654, GAPENSI (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia), as well as the holder of a Construction Services Business Entity Certificate (SBU) through an official association recognized by the government. This participation reflects TAMA's active role in collaborating with other industry players and strengthening corporate governance. [GRI 2-28]



Biaya Listrik <i>Electricity costs</i>		
2024	2023	2022
Rp. 130.976.476,00	Rp. 130.132.869,00	Rp. 237.139.993,00
67.815,75 KWH	67.378,95 KWH	239.940,09 KWH
Biaya Air <i>Water costs</i>		
2024	2023	2022
Rp. 1.975.638,00	Rp. 13.396.294,00	Rp. 11.776.645,00
158,05 M3	1.071,70 M3	608,52 M3
Biaya Telepon <i>Phone costs</i>		
2024	2023	2022
Rp. 27.620.123,00	Rp. 29.872.106,00	Rp. 25.732.154,00
Biaya Iuran Koordinasi Lingkungan <i>Environmental Coordination Fee</i>		
2024	2023	2022
Rp. 153.203.125,00		Rp. 13.000.000,00
Biaya Bensin <i>Gasoline costs</i>		
2024	2023	2022
Rp. 19.592.500,00 1.959,25 Liter	Rp. 182.306.000,00 1.8230,6 Liter	Rp. 184.044.750,00 1.8404,48 Liter
Biaya Sampah <i>Garbage costs</i>		
2024	2023	2022
	Rp. 2.520.000,00	Rp. 2.520.000,00
Biaya ATK <i>Stationery costs</i>		
2024	2023	2022
Rp. 21.865.723	Rp. 15.487.827	Rp. 16.582.825
Penggunaan Kertas (RIM) <i>Paper Usage (RIM)</i>		
2024	2023	2022
127	125	123



Referensi POJK dan Standar GRI [102-55]
POJK Reference and GRI Standards [102-55]

Indeks Dasar <i>Disclosure</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
GRI 102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	103
GRI 102-19	Delegasi tanggung jawab untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Delegation of responsibility for economic, environmental and social topics</i>	103
GRI 102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Executive-level responsibility for economic, environmental and social topics</i>	103
GRI 102-21	Konsultasi dengan pemangku kepentingan mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Consultation with stakeholders on economic, environmental and social topics</i>	103
GRI 102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya <i>Composition of the highest governance body and its committees</i>	103
GRI 102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	103
GRI 102-24	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and election of the highest governance body</i>	105
GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and their boundaries</i>	90
GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	90
GRI 2-1	Rincian organisasi <i>Details of the organization</i>	82, 85
GRI 2-2	Entitas yang dicakup dalam pelaporan keberlanjutan <i>Entities covered by sustainability reporting</i>	82, 85
GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak <i>Reporting period, frequency and points of contact</i>	82
GRI 2-5	Pemeriksaan eksternal <i>External checks</i>	82
GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chains and other business relationships</i>	85



Indeks Dasar <i>Disclosure</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
GRI 2-7	Karyawan <i>Employees</i>	85
GRI 2-9	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	86
GRI 2-10	Proses nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection process of the highest governance body</i>	104
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing impact management</i>	86
GRI 2-14	Pernyataan dari badan tata kelola tertinggi tentang pelaporan keberlanjutan <i>Statement from the highest governance body on sustainability reporting</i>	83, 86
GRI 2-15	Pernyataan independensi dan benturan kepentingan <i>Statement of independence and conflict of interest</i>	104
GRI 2-17	Kolektif pengetahuan badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	104
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policy</i>	104
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process for determining remuneration</i>	104
GRI 2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	86, 87
GRI 2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitment</i>	82, 86, 87, 96
GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif <i>Process to remedy negative impacts</i>	86
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran <i>Mechanisms to seek advice and raise concerns</i>	97
GRI 2-28	Keanggotaan dalam asosiasi <i>Membership in associations</i>	106
GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	87, 104



Indeks Dasar <i>Disclosure</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
GRI 2-30	Tunjangan kepada karyawan <i>Employee benefits</i>	94
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material <i>Process for determining material topics</i>	82, 83
GRI 3-2	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	82, 83
GRI 201-1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Economic value generated and distributed</i>	93
GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang direkrut dari masyarakat lokal <i>Proportion of senior management recruited from local communities</i>	86
GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung <i>Infrastructure investment and services supported</i>	86, 87, 92
GRI 301-2	Bahan yang digunakan kembali dan didaur ulang <i>Materials reused and recycled</i>	86
GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption in organizations</i>	86, 90, 91, 92
GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	86, 91, 92
GRI 304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Habitat protected or restored</i>	86
GRI 305-1	Emisi GRK langsung (Cakupan 1) <i>Direct GHG emissions (Scope 1)</i>	90
GRI 305-2	Emisi GRK tidak langsung dari energi (Cakupan 2) <i>Indirect GHG emissions from energy (Scope 2)</i>	90
GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK <i>GHG emissions reduction</i>	91
GRI 306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	86, 91
GRI 306-3	Tumpahan signifikan <i>Significant spills</i>	91
GRI 307-1	Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	90
GRI 401-1	Perekrutan dan pergantian karyawan baru <i>New employee hires and turnover</i>	87, 94
GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan penuh waktu <i>Benefits provided to full-time employees</i>	94, 96



Indeks Dasar <i>Disclosure</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
GRI 403-1 s.d. 403-7	Kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety</i>	86, 96, 103
GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average training hours per year per employee</i>	97
GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan <i>Programs to enhance employee skills</i>	97, 104
GRI 405-1	Keanekaragaman dalam badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity in governance bodies and employees</i>	94
GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi <i>Base salary and remuneration ratio</i>	96
GRI 406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan <i>Discrimination incidents and corrective actions</i>	94
GRI 408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk of child labor</i>	94
GRI 409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap kerja paksa atau wajib <i>Operations and suppliers at significant risk of forced or compulsory labor</i>	94
GRI 413-1	Keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	86, 92
GRI 418-1	Keluhan yang dibuktikan mengenai pelanggaran privasi pelanggan <i>Substantiated complaints of customer privacy violations</i>	–
GRI 419-1	Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi <i>Non-compliance with social and economic laws and regulations</i>	–

PT LANCARTAMA SEJATI Tbk
LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024/
As of and For the Year Ended December 31, 2024

dan/and

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT LANCARTAMA SEJATI Tbk

DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		STATEMENT OF DIRECTOR
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS	5 - 6	STATEMENT OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 63	NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS



PT. LANCARTAMA SEJATI Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PT LANCARTAMA SEJATI TBK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER DECEMBER 31, 2024
PT LANCARTAMA SEJATI TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/ Name : Alex Widjaja
Alamat kantor/ Office Address : Jl.Pakubuwono VI No. 71 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID card : P. Hijau Resd. Twr A Lt. 19 AG, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/ Telephone Number : 021 7392222
Jabatan/ Position : Direktur Utama/President Director

Nama/ Name : Kathrin Widjaja
Alamat kantor/ Office Address : Jl.Pakubuwono VI No. 71 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID card : Jl. Pluit Timur Raya No. 20 A, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor Telepon/ Telephone Number : 021 7392222
Jabatan/ Position : Direktur/Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Lancartama Sejati Tbk;;
 2. Laporan Keuangan PT Lancartama Sejati Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lancartama Sejati Tbk telah dibuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Lancartama Sejati Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Lancartama Sejati Tbk.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the PT Lancartama Sejati Tbk;;*
 2. *The PT Lancartama Sejati Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standard in Indonesia;*
 3. a. *All information contained in the PT Lancartama Sejati Tbk financial statements is complete and correct;*
b. *The PT Lancartama Sejati Tbk financial statements do not contain misleading material information of facts, and do no omit material information and fact;*
 4. *We are responsible for the PT Lancartama Sejati Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025/March 27, 2025

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

Alex Widjaja

Kathrin Widjaja



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00197/3.0357/AU.1/03/0111-3/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lancartama Sejati Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan sesuatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00197/3.0357/AU.1/03/0111-3/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Lancartama Sejati Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significant in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Kesesuaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian

Lihat Catatan 3j (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Pengakuan pendapatan dan beban), dan Catatan 20 (Pendapatan) atas laporan keuangan.

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak konstruksi sebesar Rp22.612.746.114 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian dan mengalami penurunan sebesar Rp4.587.488.861 atau 17% dari tahun sebelumnya.

Pendapatan dari kontrak konstruksi diakui selama periode kontrak yang ditentukan berdasarkan tingkat penyelesaian aktual yang diukur dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan konstruksi (metode output). Hal ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui selama periode tersebut pada setiap proyek.

Kami berfokus pada pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi karena signifikansinya terhadap Perusahaan dan karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat terkait dengan tahap penyelesaian aktual dari kontrak konstruksi.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami pengendalian internal manajemen dan proses penilaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian.
- Kami mengevaluasi dan menguji, berdasarkan uji petik, pengendalian yang relevan terkait dengan pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi, termasuk pengendalian manajemen atas pendapatan yang diakui (dihitung berdasarkan total pendapatan kontrak dikalikan dengan tingkat persentase penyelesaian), biaya kontrak dan revisi anggaran.
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari kontrak konstruksi dan membandingkan nilainya dengan pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan.
- Kami menguji akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan yang diakui selama tahun berjalan.
- Kami membaca dan memahami, berdasarkan uji petik, tentang syarat dan ketentuan utama kontrak konstruksi yang sedang berjalan selama tahun berjalan dan memeriksa nilai kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak konstruksi tersebut.
- Kami memeriksa pengakuan pendapatan yang tercatat, termasuk keakuratan jurnal yang dibukukan, berdasarkan uji petik, dengan menelusuri ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui didukung dengan bukti yang sesuai.

Appropriateness of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method

See Note 3j (Material Accounting Policies Information – Revenue and Expense Recognition), and Note 20 (Revenue) to the financial statements.

The Company recognised revenue from construction contracts amounting to Rp22,612,746,114 for the year ended December 31, 2024, which is accounted for using the percentage of completion method and decrease of Rp4,587,488,861 or 17% from the previous year.

Revenue from construction contracts is recognised over the period of the contracts which are determined based on the actual completion rate measured by reference to the physical state of progress of the works (output method). This requires management to apply judgement in estimating the construction contract revenue recognised during the period on each project.

We focused on the revenue recognition from construction contracts due to its significance to the Company and due to the key estimates and judgements involved related to the actual completion stage from the construction contracts.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood management's internal controls and assessment process of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method.
- We evaluated and tested, on a sample basis, the relevant controls related to revenue recognition from construction contracts, which included management's controls over revenue recognised (calculated based on total contract revenue multiplied by the percentage completion rate), contract costs and budget revisions.
- We obtained the details of revenue from construction contracts and compared the amount with the revenue recorded in the financial statements.
- We tested the mathematical accuracy of the calculation of percentage of completion and revenue recognised during the year.
- We read and understood, on a sample basis, the key terms and conditions of construction contracts that were in-progress during the year and inspected the contract amounts, including any modifications to the contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment for those construction contracts.
- We examined revenue recorded, including the accuracy of the journal entries, on a sample basis, by tracing to supporting documents to assess that the revenue recognised was supportable with appropriate evidence.

- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan kecukupan pengungkapan terkait untuk pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi terhadap persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

- *We assessed the appropriateness of accounting policies and the adequacy of the related disclosures for revenue recognition from construction contracts against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it comes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to affect on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO



Tan Siddharta

Ijin/License: AP.0111

27 Maret 2025/ March 27, 2025



PT LANCARTAMA SEJATI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LANCARTAMA SEJATI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	669.555.341	3d,3e,5,29	597.695.837	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	1.521.839.341	3d,6,29	4.331.160.108	Third parties
Piutang lain-lain		3d,3e,29		Other receivables
Pihak ketiga	52.404.709		19.884.709	Third parties
Pajak dibayar dimuka	147.238.512	3l,13a	-	Prepaid tax
Tagihan bruto pemberi kerja	18.185.720.570	3f,7	15.065.758.135	Due from customers
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	12.954.367	8	250.423.654	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	20.589.712.840		20.264.922.443	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Properti investasi - bersih	169.196.386.738	3i,9	169.196.386.738	Investment property - net
Aset tetap - bersih	3.464.226.666	3g,10	4.568.628.255	Fixed asset - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	172.660.613.404		173.765.014.993	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	193.250.326.244		194.029.937.436	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LANCARTAMA SEJATI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - Lanjutan
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LANCARTAMA SEJATI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -Continued
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	35.571.531.712	3d,14,29	35.571.531.712	Short- term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3.031.096.303	3d,15,29	2.153.015.522	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	63.469.801	3d,27,29	-	Related parties
Utang pajak	10.290.761	3l,13b	582.928.197	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	22.659.001	3d,11,29	60.116.124	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	14.182.494.425	3j,12	638.110.040	Contract liabilities
Depositi pelanggan	-		29.903.039	Security deposit
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long term liabilities within 1 (one) year:
Bank	14.916.550.717	3d,14,29	13.816.880.717	Bank
Pembiayaan	99.625.778	3d,3h,16,29	156.336.000	Finance
Jumlah liabilitas jangka pendek	67.897.718.498		53.008.821.351	Total current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun				Long term liabilities – net of current maturities within 1 (one) year:
Bank	80.459.007.885	3d,14,29	87.592.558.269	Bank
Pembiayaan	-	3d,3h,16,29	101.539.778	Finance
Liabilitas imbalan kerja	404.186.000	3m,17	372.699.000	Employees benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	80.863.193.885		88.066.797.047	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	148.760.912.383		141.075.618.398	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham				Share capital par value Rp25 per share
Modal dasar - 3.200.000.000 saham				Authorized capital - 3,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.200.000.696 saham	30.000.017.400	18	30.000.017.400	Issued and fully paid share capital - 1,200,000,696 shares
Tambahan modal disetor	35.519.795.804	19	35.519.795.804	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	158.672.000		130.163.000	Other comprehensive income
Saldo rugi				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	-		-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(21.189.071.343)		(12.695.657.166)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	44.489.413.861		52.954.319.038	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	193.250.326.244		194.029.937.436	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LANCARTAMA SEJATI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

PT LANCARTAMA SEJATI Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan	23.174.307.675	3j,20	28.372.087.077	Revenue
Beban pokok pendapatan	(11.394.487.204)	3j,21	(15.480.358.663)	Cost of goods revenue
Laba Bruto	11.779.820.471		12.891.728.414	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(5.663.945.334)	3j,22	(8.721.177.471)	General and administrative expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih	11.216.878	3j,25	1.129.392.490	Other income (expenses) -net
Beban pajak final	(604.338.626)	3l,13d	(676.310.415)	Final tax expense
Laba usaha	5.522.753.389		4.623.633.018	Income from operation
Pendapatan keuangan	4.107.265	3j,23	10.641.644	Finance income
Beban keuangan	(14.020.274.831)	3j,24	(11.009.608.084)	Finance expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	(8.493.414.177)		(6.375.333.422)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	-		-	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan	(8.493.414.177)		(6.375.333.422)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	28.509.000	13m,17	(27.625.000)	Re-measurement of employee benefits liabilities
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(8.464.905.177)		(6.402.958.422)	Total Comprehensive Loss For the Year
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya	(8.493.414.177)		(6.375.333.422)	items not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Rugi per saham dasar	(7,08)	3p,26	(5,31)	Basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LANCARTAMA SEJATI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LANCARTAMA SEJATI Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo rugi/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2023	30.000.000.325	35.519.812.879	157.788.000	-	(6.320.323.744)	59.357.277.460	Balance as of January 1, 2023
Pelaksanaan waran	17.075	(17.075)	-	-	-	-	Exercise of warrant
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(27.625.000)	-	(6.375.333.422)	(6.402.958.422)	Comprehensive Loss for the year
Saldo per 31 Desember 2023	<u>30.000.017.400</u>	<u>35.519.795.804</u>	<u>130.163.000</u>	<u>-</u>	<u>(12.695.657.166)</u>	<u>52.954.319.038</u>	Balance as of December 31, 2023
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	28.509.000	-	(8.493.414.177)	(8.464.905.177)	Comprehensive Loss for the year
Saldo per 31 Desember 2024	<u>30.000.017.400</u>	<u>35.519.795.804</u>	<u>158.672.000</u>	<u>-</u>	<u>(21.189.071.343)</u>	<u>44.489.413.861</u>	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT LANCARTAMA SEJATI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

PT LANCARTAMA SEJATI Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	39.498.109.788		17.761.365.884	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(16.116.505.005)		(10.482.012.216)	Payments to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(2.378.717.774)		(3.131.158.310)	Payments to employees
				Cash receipts from operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	21.002.887.009		4.148.195.358	
Penerimaan bunga	4.107.265		10.641.644	Receipts from interest
Pembayaran bunga	(13.341.841.681)	24	(13.110.778.860)	Payments of interest
Pembayaran pajak	(1.324.214.574)	13	(412.773.709)	Payments of taxes
Penerimaan (pembayaran) lainnya	11.216.878		229.806.982	Receipts (payments) other
				Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	6.352.154.897		(9.134.908.585)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(151.634.810)	10	(668.529.917)	Proceeds from sale of plant and equipment
Penambahan properti investasi	-	9	(1.461.965.179)	Property investmnets
				Net Cash Flows Used in Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(151.634.810)		(2.130.495.096)	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang				Payments of finance
sewa pembiayaan	(158.250.000)	16	(165.218.222)	lease payable
Penerimaan pihak berelasi	63.469.801	27	1.900.618.521	Receipts related parties
Penerimaan utang				Increase in bank loan
bank jangka pendek	-	14	54.441.585.610	short- term
Pembayaran utang				Payments of bank loan
bank jangka pendek	-	14	(49.528.491.347)	short- term
Penerimaan utang bank				Increase in bank loan
Jangka panjang	2.975.222.542	14	43.376.813.881	long - term
Pembayaran utang bank				Payments of bank loan
jangka panjang	<u>(9.009.102.926)</u>	14	<u>(39.160.782.131)</u>	long - term
Kas Bersih Diperoleh				Net Cash Provided
dari (digunakan untuk)				by (used in)
Aktivitas Pendanaan	<u>(6.128.660.583)</u>		<u>10.864.526.312</u>	Financing Activities
Kenaikan (Penurunan)				Net Increase (Decrease) in
Bersih Kas dan Setara Kas	71.859.504		(400.877.369)	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas				Cash and Cash Equivalents
pada Awal Tahun	<u>597.695.837</u>	5	<u>998.573.206</u>	at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas				Cash and Cash Equivalents
pada Akhir Tahun	<u><u>669.555.341</u></u>	5	<u><u>597.695.837</u></u>	at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lancartama Sejati Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 dari Notaris Sugiri Kadarisman, S.H., tanggal 1 Juni 1990. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02-4854.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juni 1993.

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami S.H, Mhum, MKn. No 251 tanggal 25 Juli 2022, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0143419.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 26 Juli 2022 tentang perubahan Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu 1 (PMHMETD 1)

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan, Sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 99 tanggal 15 Maret 2024 dari Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01.03-0066231 tanggal 19 Maret 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah:

- Konstruksi gedung tempat tinggal, mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat tinggal, seperti rumah tempat tinggal, apartemen dan kondominium.
- Konstruksi gedung perkantoran, mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (rukan).
- Konstruksi gedung industri, mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk industri, seperti pabrik dan bengkel kerja.
- Konstruksi gedung perbelanjaan, mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perbelanjaan, seperti mall, toserba, toko, rumah toko (ruko) dan warung.
- Konstruksi gedung lainnya.

Saat ini kegiatan utama Entitas menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa konstruksi.

Entitas berlokasi di Jakarta dan berkantor pusat di Wisma Lancartama, Jalan Pakubuwono VI Nomor 99 A-B, Jakarta Selatan. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

PT Lancartama Tirta Anggara merupakan Entitas induk terakhir.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lancartama Sejati Tbk ("The Company") was established based on Notarial Deed No. 12 of Notary Sugiri Kadarisman, S.H., dated June 1, 1990. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C-02-4854.HT.01.01.TH.93 dated June 19, 1993.

Based on the notarial deed of Christina Dwi Utami S.H, Mhum, MKn. No. 251 dated July 25, 2022, and has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU.0143419.AH.01.11.YEAR 2022 dated July 26, 2022 concerning changes in the Approval of the Company's plan to increase Capital by granting Preemptive Rights 1 (PMHMETD 1)

The Company Articles of Association have undergone changes, most recently as stated in the Notary Deed No. 99 dated March 15, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., a Notary in Jakarta, whose notification has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his letter No. AHU-AH.01.03-0066231 dated March 19, 2024.

In accordance with Article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of the Entity's activities is:

- *Residential building construction, including building construction businesses used for residence, such as residential homes, apartments and condominiums.*
- *Office building construction, including building construction businesses used for offices, such as office spaces and home offices.*
- *Construction of industrial buildings, including building construction businesses used for industry, such as factories and workshops.*
- *Construction of shopping buildings, including business construction of buildings used for shopping, such as malls, department stores, shops, shop houses (shop houses) and stalls.*
- *Other building construction.*

At present the main activity of the Entity is carrying out business activities in the field of construction.

The Entity domiciles in Jakarta and has its head office in Wisma Lancartama, Jalan Pakubuwono VI Number 99 A-B, Jakarta Selatan. The Entity started its commercial operations in 1990.

PT Lancartama Tirta Anggara is the ultimate entity.

1. UMUM – Lanjutan

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 14 Juni 2024 dari R.F. Limpele, S.H., Notaris di Jakarta.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Djaja Julia Supena	:
Komisaris Independen	:	Amir Tohar	:

Direksi

Direktur Utama	:	Alex Widjaja	:
Direktur	:	Kathrin Widjaja	:

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 1 November 2019 dari Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Djaja Julia Supena	:
Komisaris Independen	:	Rizka Alfrina	:

Direksi

Direktur Utama	:	Alex Widjaja	:
Direktur	:	Kathrin Widjaja	:

Perusahaan mempunyai 23 dan 8 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 026/SK/DIRKOM/XI/2019 tanggal 7 November 2019, Perseroan telah mengangkat Lia Ariesta Fitriana sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 027/SK/DIR/XI/2019 tanggal 7 November 2019, Sekretaris Perusahaan adalah Destryani Sianturi.

Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 034/SK/KOM/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024 tentang Pembentukan Komite Audit. Adapun susunan anggota Komite Audit yang telah ditetapkan adalah Amir Tohar, I Made Satya Guna dan Ismail Hasan

1. GENERAL - Continued

b. Board of Commissioners and Directors and Employees

Based on Deed No. 30 dated June 14, 2024 of R.F. Limpele, S.H., a Notary in Jakarta.

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Entity as of December 31, 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:

Based on Deed No. 4 dated November 1, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., a Notary in Jakarta.

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Entity as of December 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:

The Company has 23 and 8 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

Based on the Decree of the Board of Directors No. 026/SK/DIRKOM/XI/2019 dated November 7, 2019, the Entity appointed Lia Ariesta Fitriana as Head of the Internal Audit Unit.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 027/SK/DIR/XI/2019 dated November 7, 2019, the Corporate Secretary is Destryani Sianturi.

The Company has established an Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 034/SK/KOM/VI/2024 dated June 25, 2024 regarding the Establishment of the Audit Committee. The composition of the members of the Audit Committee has been determined, namely Amir Tohar, I Made Satya Guna and Ismail Hasan

1. UMUM – Lanjutan

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan, memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-9/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 100.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran Rp175 per saham dan penerbitan 100.000.000 Waran Seri I yang diberikan kepada setiap 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp288 per saham dan periode pelaksanaan mulai tanggal 10 Agustus 2020 sampai dengan 10 Pebruari 2021.

Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Saham - saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Pebruari 2020.

Pada tanggal 6 Juli 2022, Entitas menambah modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") sebanyak 200.000.000 Saham baru dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran Rp75 per saham.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024)

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan intrepretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 116: Sewa. Amendemen tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

1. GENERAL - Continued

c. Public Offering of the Company's Shares

On January 29, 2020, the Company, obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority with its Decree No. S-9/D.04/2020 to conduct an Initial Public Offering of 100,000,000 new shares with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp175 per share and the issuance of 100,000,000 Series I Warrants which are given to every 1 new share with the exercise price is Rp288 per share and the exercise period is from August 10, 2020 to February 10, 2021.

If Series I Warrants are not exercised until their expiration date, Series I Warrants will become expired, have no value and are not valid.

The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 10, 2020.

On July 6, 2022, the Entity increased its capital by providing Preemptive Rights I ("PMHMETD I") of 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp75 per share.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2024)

In the current year, the Entity has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards ("SAK") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK") including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 116: Leases. Amendments on lease liabilities in sale and leaseback. This amendment regulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI – Lanjutan

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024) - Lanjutan

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Amendemen tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Amendemen tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan Block Building, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 117 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK) - Continued

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2024) - Continued

- Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements. Amendments on long-term liabilities with covenants. This amendment stipulates that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of short-term or long-term liabilities and their disclosure.
- Amendments to PSAK 207: Cash Flow Statement and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures. Amendments on supplier financing arrangements. These amendments clarify disclosures related to supplier financing arrangements.

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year

- Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure, effective on or after January 1, 2025.
- PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 117 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.
- Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2024, as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2024 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company.

b. Basis for the Preparation of Financial Statements

The financial statement have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Entity.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi – Lanjutan

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan perusahaan adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

c. Transactions with Related Parties - Continued

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (i.a) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

d. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan tidak diakui berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada (FVTPL).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION – Continued

d. Financial Instruments

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as at fair value through profit or loss (FVTPL), fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Subsequent Measurement

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured (FVTPL).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen hutang pada pengenalan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

d. Financial Instrument - Continued

(1) Financial Assets – Continued

Amortized Cost and Effective Interest Method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif - Lanjutan

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Entitas mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

Investasi dalam Instrumen Utang Yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam judul cadangan revaluasi investasi.

Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI

Aset keuangan disimpan untuk diperdagangkan jika:

- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

d. Financial Instrument - Continued

(1) Financial Assets - Continued

Amortized Cost and Effective Interest Method - Continued

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Entity recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Finance Income - Interest Income" line item.

Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI

The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve.

When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Entity manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

d. Instrumen Keuangan – Lanjutan

(1) Aset Keuangan – Lanjutan

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI – Lanjutan

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Entitas untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION – Continued

d. Financial Instrument – Continued

(1) Financial Assets – Continued

Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI – Continued

Investments in equity instruments at FVOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss will not be reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, they will be transferred to retained earnings.

Dividends income on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss when the Entity's right to receive the dividends is established, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Finance Income – Dividend Income" line item in profit or loss.

Financial Assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

Impairment of Financial Assets

The Entity recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVOCI, no impairment loss is recognized for investments in equity instruments. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan - Lanjutan

Entitas selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Kelpompok Usaha mengakui ECL sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (default) yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION – Continued

d. Financial Instruments – Continued

(1) Financial Assets – Continued

Impairment of Financial Assets – Continued

The Entity always recognizes lifetime ECL for trade receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Entity recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Entity measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant Increase in Credit Risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Risiko Kredit Meningkatkan Signifikan - Lanjutan

Dalam melakukan penilaian ini, Entitas mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Entitas beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Entitas.

Entitas secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Jika Entitas telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Entitas mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan 12mECL pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Jika Entitas telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Entitas mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan 12mECL pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

d. Financial Instruments – Continued

(1) Financial Assets – Continued

Significant Increase in Credit Risk – Continued

In making this assessment, the Entity considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Entity's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Entity's core operations.

The Entity regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

If the Entity has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Entity measures the loss allowance at an amount equal to 12mECL at the current reporting date, except for assets for which simplified approach was used.

If the Entity has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Entity measures the loss allowance at an amount equal to 12mECL at the current reporting date, except for assets for which simplified approach was used.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Risiko Kredit Meningkat Signifikan - Lanjutan

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen hutang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Kebijakan Penghapusan

Entitas menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Entitas, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Entitas tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Kelompok Usaha mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Entitas tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION -Continued

d. Financial Instruments - Continued

(1) Financial Assets - Continued

Significant Increase in Credit Risk - Continued

The Entity recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Write-off policy

The Entity writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Entity's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL – Lanjutan

d. Instrumen Keuangan – Lanjutan

(1) Aset Keuangan – Lanjutan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan – Lanjutan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Entitas pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

(2) Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

d. Financial Instruments - Continued

(1) Financial Assets - Continued

Derecognition of Financial Assets - Continued

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Entity has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

(2) Financial Liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION – Continued

d. Instrumen Keuangan – Lanjutan

d. Financial Instruments – Continued

(2) Liabilitas Keuangan – Lanjutan

(2) Financial Liabilities - Continued

Liabilitas Keuangan Diukur pada FVTPL

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain". Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam pendapatan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, dapat dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in the "Other Gains and Losses" line item. However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in own credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value due to other than own credit risk of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, tidak dimiliki untuk diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur kewajiban keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL – Lanjutan

d. Instrumen Keuangan – Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan – Lanjutan

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban Entitas dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Entitas menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Entitas mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal.

Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

(3) Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued

d. Financial Instruments – Continued

(2) Financial Liabilities – Continued

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When the Entity exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Entity accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability.

If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification should be recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

(3) Offsetting Arrangements

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL – Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(4) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara FVTPL, FVOCI dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis entitas untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Entitas tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

PSAK 109 tidak mengizinkan reklasifikasi:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

e. Kas dan Bank

Bank adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Perusahaan.

f. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang entitas yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

g. Aset Tetap

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

d. Financial Instruments – Continued

(4) Reclassification of Financial Instruments

For financial assets, reclassification is required between FVTPL, FVOCI and amortized cost, if and only if the entity's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If reclassification is appropriate, it must be done prospectively from the reclassification date which is defined as the first day of the first reporting period following the change in business model. The Entity does not restate any previously recognized gains, losses, or interest.

PSAK 109 does not allow reclassification:

- for equity investments measured at FVOCI, or
- where the fair value option has been exercised in any circumstance for a financial assets or financial liability.

The financial liability shall not be reclassified.

e. Cash and Bank

Banks is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Company.

f. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the entity receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

g. Property and Equipment

The Company has chosen the cost model for measurement of their property, plant and equipment.

Fixed assets are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

g. Aset Tetap - Lanjutan

Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	% per tahun
Kendaraan alat berat	12,5
Perabot dan peralatan kantor	25
Kendaraan	25 – 12,5

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

h. Sewa

Entitas sebagai Penyewa

Pada insepisi kontrak, Entitas menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Entitas memiliki hak ini ketika Entitas memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

g. Property and Equipment - Continued

Estimated useful lives as follows:

	Tahun	
	8	Heavy equipment vehicles
	4	Furnitures and office equipment
	4 - 8	Vehicle

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the entity, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is presented in the "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property, plant and equipment when the asset is completed and ready for its intended use.

h. Lease

Entity as a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how asset and for what purpose the is used are predetermined:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

h. Sewa - Lanjutan

Entitas sebagai Penyewa - Lanjutan

1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;
2. Entitas telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Entitas adalah penyewa, Entitas telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Entitas mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK No. 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Entitas mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Entitas mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

h. Lease - Continued

Entity as a Lessee - Continued

1. The Entity has the right to operate the asset;
2. The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, The Entity measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment" under PSAK No. 216.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment.

If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Entity at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Entity uses its incremental borrowing rate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

h. Sewa - Lanjutan

Entitas sebagai Penyewa - Lanjutan

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Entitas dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Entitas akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Entitas cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Entitas telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Entitas mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Entitas belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Entitas tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK No. 116 sebagaimana mestinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

h. Lease - Continued

Entity as a Lessee - Continued

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the Entity under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Entity is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the Entity is reasonably certain not to terminate early.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

Short-term leases and low value underlying assets

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Entity has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Entity does not use this exemption and applies PSAK No. 116 as appropriate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

h. Sewa - Lanjutan

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Entitas sebagai Pesewa

Ketika Entitas bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

h. Lease – Continued

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Entity as a Lessor

When the Entity acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

h. Sewa - Lanjutan

Sebagai bagian dari penilaian ini, Entitas mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- a. sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- b. penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepasi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- c. masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
- d. pada tanggal insepasi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- e. aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Entitas mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

i. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Entitas telah memilih model nilai wajar (*fair value*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

h. Lease – Continued

As part of this assessment, the Entity considers certain indicators such as :

- a. the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
- b. the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised
- c. the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
- d. at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
- e. the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

The Entity recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

i. Investment Property

Investment property consists of land and buildings and improvements, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

The Entity has chosen the fair value model as the accounting policy of measurement of investment property. Gain or losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss in the periode they arise.

Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

i. Properti Investasi - Lanjutan

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

i. Investment Property - Continued

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Investment property includes properties in the process of development in the future will be used as an investment property.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Entity expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Entitas sebagaimana yang dilakukan Entitas;
- Kinerja Entitas menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Entitas tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Entitas dan Entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

j. Revenue and Expense Recognition - Continued

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method"

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Entity performance as the Entity performs;
- the Entity performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,
- the Entity performance does not create an asset with an alternative use to the Entity and the Entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

Kriteria berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual, kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

j. Revenue and Expense Recognition - Continued

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Entitas telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

l. Pajak Penghasilan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

k. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Entity undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred

Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

l. Income Taxes

Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

l. Pajak Penghasilan - Lanjutan

Pajak Final

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah penghasilan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian dari beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur dalam PSAK No. 212: Pajak Penghasilan.

m. Imbalan Kerja

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

l. Income Taxes - Continued

Final Tax

Final tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses. The differences between the final tax paid and the amount changed as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable.

Final tax is scoped out from PSAK No. 212: Income Tax.

m. Employee Benefit

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation Act.

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
3. remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

m. Imbalan Kerja - Lanjutan

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”, yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 236 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”.

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

m. Employee Benefit - Continued

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the “Projected Unit Credit” method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 236 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”.

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

n. Pelaporan Segmen

Entitas melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Entitas melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam entitas.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

o. Laba Bersih per Saham Dasar dan Dilusian

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

p. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi pada periode laporan keuangan Entitas (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued

n. Segment Reporting

The Entity discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Segment reporting made by the entity is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.

All transactions between segments are eliminated.

o. Earnings per Share and Dilution

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the financial statements presented.

p. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the position at the Entity's period financial statements (*adjusting events*) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Entitas mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 3d dan catatan 28.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Entitas mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Entity to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Entity bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Entity. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Entity have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Entity's accounting policies as disclosed in the note 3d and note 28.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Entity records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Entity uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Entity's profit or loss.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Entitas mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan Properti Investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan Properti Investasi adalah berdasarkan penelaahan Entitas terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued

Judgments, Estimates and Assumptions - Continued

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of property, plant and equipment and investment properties are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Property Investment

The Entity estimates the useful lives of property, plant and equipment and Property Investment based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of property, plant and equipment and Property Investment are provided based on the Entity's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi - Lanjutan

Biaya perolehan aset tetap dan Properti Investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 9 dan 10 untuk aset tetap.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Entitas membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 13.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued

Judgments, Estimates and Assumptions - Continued

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Property Investment - Continued

The costs of property, plant and equipment and Property Investment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment between 4 to 8 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Entity does business. More detailed information disclosed in the note 9 and 10 for property, plant and equipment and Property Investment.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Entity recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Entity cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Entity applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 237 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Entity makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized. More detailed information disclosed in the note 13.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja - Lanjutan

Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 17.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Entitas menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued

Judgments, Estimates and Assumptions - Continued

Estimated Pension Costs and Employee Benefits - Continued

While the Entity believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Entity can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the note 17.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (12mECL) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (ECL), the Entity uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

5. KAS DAN BANK

5. CASH AND BANKS

	2024	2023	
Bank - Pihak Ketiga			Bank - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin			PT Bank Panin
Dubai Syariah Tbk	453.422.990	53.765.110	Dubai Syariah Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	176.256.565	533.930.293	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin Tbk	39.875.786	10.000.434	PT Bank Panin Tbk
Jumlah	669.555.341	597.695.837	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

The bank account has a floating interest rate in accordance with the level of offer at each bank.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Sungai Rangit	887.771.075	3.770.010.676	PT Sungai Rangit
PT Pertiwi Agro Sejahtera	300.182.440	342.332.000	PT Pertiwi Agro Sejahtera
PT Primafood International	175.353.362	175.353.362	PT Primafood International
Panin Dubai Syariah	149.533.726	-	Panin Dubai Syariah
PT Saka Uniti Indonesia	8.234.372	8.234.372	PT Saka Uniti Indonesia
PT Usaha Agro Indonesia	764.366	35.229.698	PT Usaha Agro Indonesia
Jumlah	1.521.839.341	4.331.160.108	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The age details of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
< 30 hari	-	-	< 30 days
30 - 60 hari	1.521.839.341	4.331.160.108	30 - 60 days
60 - 90 hari	-	-	60 - 90 days
90 - 120 hari	-	-	90 - 120 days
> 120 hari	-	-	> 120 days
Jumlah - bersih	1.521.839.341	4.331.160.108	Total - Net

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir tahun pelaporan dimana Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Trade receivables disclosed above include amounts past due at the end of the reporting year where the Entity did not establish an allowance for impairment losses on receivables because there has not been a significant change in credit quality and the amount of receivables is still recoverable.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 14).

7. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA

7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

	2024	2023	
Biaya konstruksi	14.550.870.652	14.860.590.115	Construction Cost
Laba yang diakui	6.966.537.204	2.768.938.815	Recognized Profit
Sub jumlah	21.517.407.856	17.629.528.930	Sub Total
Penagihan	3.331.687.286	2.563.770.795	Progress Billing
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	18.185.720.570	15.065.758.135	Gross Amount Due From Customers
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	18.185.720.570	15.065.758.135	Total

Rincian saldo tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

The details of the gross amount due from customers based on type of business are as follows:

	2024	2023	
Bangunan	18.185.720.570	10.191.531.743	Building
Infrastruktur	-	4.874.226.392	Infrastructure
Sub jumlah	18.185.720.570	15.065.758.135	Sub Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	18.185.720.570	15.065.758.135	Total

Rincian saldo tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of the employer's gross bill balance based on customers are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga:			Third Parties:
PT Jaya Bumi Kencana	12.369.606.458	-	PT Jaya Bumi Kencana
PT Sungai Rangit	1.926.676.935	8.682.085.206	PT Sungai Rangit
PT Usaha Agro Indonesia	1.453.906.829	-	PT Usaha Agro Indonesia
PT Naga Berkas Indonesia	1.219.584.151	-	PT Naga Berkas Indonesia
Panin Dubai Syariah	1.215.946.197	732.870.010	Panin Dubai Syariah
PT Mastertama Adhi Propertindo	-	4.206.558.613	PT Mastertama Adhi Propertindo
PT Pertiwi Agro Sejahtera	-	667.667.779	PT Pertiwi Agro Sejahtera
PT Agro Panindo Utama	-	315.315.305	PT Belaputra Parahyangan
PT Nusantara Sarana Alam	-	461.261.222	PT Royalindo Investa Wijaya
Sub jumlah	18.185.720.570	15.065.758.135	Sub Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	18.185.720.570	15.065.758.135	Total

Manajemen berpendapat bahwa tagihan bruto dapat ditagihkan sehingga Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dilakukan pencadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto.

Management believes that gross bills can be collected. Therefore, Management believes that there is no need to carry out provision for impairment losses on gross.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2024	2023	
Asuransi	8.345.253	88.123.748	Insurance
Karyawan	4.609.114	17.299.906	Employee
Lainnya	-	145.000.000	Others
Jumlah	12.954.367	250.423.654	Total

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

9. PROPERTI INVESTASI

	2024	2023	
Saldo awal	169.196.386.738	167.207.609.806	Beginning balance
Penambahan nilai perolehan bersih	-	1.089.191.424	Value addition net acquisition
Keuntungan penyesuaian nilai wajar	-	899.585.508	Fair value adjustment
Jumlah	169.196.386.738	169.196.386.738	Total

9. INVESTMENT PROPERTY

Entitas telah melakukan penilaian nilai wajar properti investasi untuk Wisma Lancartama Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B, Kebayoran Baru - Jaksel tanggal 27 Nopember 2023 dengan nilai wajar. Penilaian nilai wajar dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan dengan nomor laporan 00884/2.0031-07/PI/07/0507/I/IX/2023 tanggal dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan, pasar, dan biaya untuk penilaian nilai wajar.

The entity has assessed the fair value of investment property for Wisma Lancartama Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B, Kebayoran Baru - Jaksel dated November 27, 2023 with a fair value. The fair value assessment is carried out by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan with report number 00884/2.0031-07/PI/07/0507/I/IX/2023 using the revenue, market, and cost approach method for fair value.

Properti investasi berupa tanah dan bangunan dalam penyelesaian yang berlokasi di Jalan Sultan Hasanuddin Nomor 51 dan 52, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan yang terbagi dalam SHGB No. 01558, 01559, 01560 dan SHGB No. 01552, 01553, 01579 dan di Jalan Pakubuwono VI No. 99 A-B Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan yang terbagi dalam SHGB No. 1916 dan 1917.

Investment property in the form of land and buildings in progres which is located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 51 and 52, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, which is divided into SHGB No. 01558, 01559, 01560 and SHGB No. 01552, 01553 and 01579 and at Jalan Pakubuwono VI No. 99 A-B Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan which is dividen into SHGB No. 1916 dan 1917.

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp11.834.462.683.

Interest on loans which are capitalized into assets under construction until December 31, 2024 amounted to Rp11,834,462,683.

Properti Investasi kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Central Asia, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp21.147.656.298 dan Rp18.099.500.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Menurut pendapat manajemen Entitas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Investment Properties except for land have been insured with PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Umum Mega and PT Asuransi Central Asia, against fire and other risks with a sum insured of Rp21.147.656.298 and Rp18,099,500,000 as of December 31, 2024 and 2023. In the opinion of the entity's management sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Properti investasi dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Investment property is used as collateral for bank loans (Note 14).

9. PROPERTI INVESTASI – Lanjutan

Manajemen melakukan penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9. INVESTMENT PROPERTY – Continued

Management reviews the value that can be recovered from investment properties and believes that there were no events or changes that indicate a decline in the value of investment properties as of December 31, 2024 and 2023.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balanced		
Biaya perolehan				Acquisition cost	
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>	
Kendaraan dan alat berat	11.163.000.000	-	-	11.163.000.000	Vehicles and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	4.177.984.359	151.634.810	-	4.329.619.169	Furnitures and Office equipment
Kendaraan	4.796.982.789	-	-	4.796.982.789	Vehicles
Jumlah	20.137.967.148	151.634.810	-	20.289.601.958	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>	
Kendaraan dan alat berat	11.163.000.000	-	-	11.163.000.000	Vehicles and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.816.512.007	659.788.550	-	2.476.300.557	Furnitures and Office equipment
Kendaraan	2.589.826.886	596.247.849	-	3.186.074.735	Vehicles
Jumlah	15.569.338.893	1.256.036.399	-	16.825.375.292	Total
Nilai Tercatat	4.568.628.255			3.464.226.666	Carrying amount

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balanced		
Biaya perolehan				Acquisition cost	
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>	
Kendaraan dan alat berat	11.163.000.000	-	-	11.163.000.000	Vehicles and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	3.509.454.442	668.529.917	-	4.177.984.359	Furnitures and Office equipment
Kendaraan	4.673.982.789	123.000.000	-	4.796.982.789	Vehicles
Jumlah	19.346.437.231	791.529.917	-	20.137.967.148	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>	
Kendaraan dan alat berat	10.715.895.833	447.104.167	-	11.163.000.000	Vehicles and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.270.218.992	546.293.015	-	1.816.512.007	Furnitures and Office equipment
Kendaraan	2.007.131.121	582.695.765	-	2.589.826.886	Vehicles
Jumlah	13.993.245.946	1.576.092.947	-	15.569.338.893	Total
Nilai Tercatat	5.353.191.285			4.568.628.255	Carrying amount

10. ASET TETAP – Lanjutan

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.256.036.399 dan Rp1.576.092.947 yang dialokasi pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Aset sewa pembiayaan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan lainnya kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan Sahabat Insurance (pihak ketiga).

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Entitas yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp739.380.704 (31 Desember 2023 sebesar Rp640.590.688), yang terdiri dari perabot dan peralatan kantor.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMEMNT - Continued

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,256,036,399 and Rp1,576,092,947, respectively, allocated to cost of revenue and general and administrative expenses.

At the end of each financial year, management reviews residual values, useful lives and methods of depreciation, adjusted prospectively if necessary.

Based on the results of management reviews, there were no events or changes in circumstances that indicate a decline in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024, and 2023, vehicle finance lease assets were insured against loss and other risks to PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and Sahabat Insurance (third party).

As of December 31, 2024, the acquisition value of the Entity's property, plant and equipment which had been fully depreciated but still in use was Rp739,380,704 (December 31, 2023 was Rp640,590,688), consisting of furnitures and office equipments.

11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2024	2023
Jasa profesional	15.000.001	35.454.001
Lain-lain	7.659.000	24.662.123
Jumlah	<u>22.659.001</u>	<u>60.116.124</u>

*Professional fee
Others
Total*

11. ACCRUED EXPENSES

12. LIABILITAS KONTRAK

	2024	2023
Konstruksi	14.182.494.425	510.510.510
Sewa	-	127.599.530
Jumlah	<u>14.182.494.425</u>	<u>638.110.040</u>

*Constructions
Rent*

Total

12. CONTRACT LIABILITIES

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2024	2023
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	82.418.078	-
Pajak Pertambahan Nilai	64.820.434	-
Jumlah	<u>147.238.512</u>	<u>-</u>

*Income Taxes:
Article 4 (2)
Value Added Tax*

Total

13. TAXATION

a. Prepaid Tax

13. PERPAJAKAN - Lanjutan

13. TAXATION – Continued

b. Utang Pajak

a. Tax Payable

	2024	2023
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	9.290.761	9.721.141
Pasal 23	1.000.000	43.836
Pasal 4 ayat 2	-	32.093.183
Pajak Pertambahan Nilai	-	541.070.037
Jumlah	<u>10.290.761</u>	<u>582.928.197</u>

Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Value Added Tax

Total

c. Pajak Kini

a. Current Tax

	2024	2023
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(8.493.414.177)	(6.375.333.422)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(23.178.414.940)	(28.382.728.721)
Beban yang terkait pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>31.671.829.117</u>	<u>34.758.062.143</u>
Taksiran laba kena pajak	-	-
Taksiran pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>

Loss before tax according to statements of profit or loss and other comprehensif income

Revenue already Subjected to final tax
Expenses related to income already subjected to final tax

Taxable income

Provision of corporate income tax

d. Pajak Final

b. Final Tax

	2024	2023
Pajak penghasilan final	<u>604.338.626</u>	<u>676.310.415</u>

Income tax final

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan untuk tahun 31 Desember 2024.

The taxable profit resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Corporate Income Tax Return for the year December 31, 2024.

14. UTANG BANK

14. BANK LOAN

	2024	2023
Jangka pendek:		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	<u>35.571.531.712</u>	<u>35.571.531.712</u>
Jumlah jangka pendek	<u>35.571.531.712</u>	<u>35.571.531.712</u>
Jangka panjang:		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	<u>95.375.558.602</u>	<u>101.409.438.986</u>
Jumlah jangka panjang	<u>95.375.558.602</u>	<u>101.409.438.986</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	<u>(14.916.550.717)</u>	<u>(13.816.880.717)</u>
Bagian jangka panjang	<u>80.459.007.885</u>	<u>87.592.558.269</u>

Short - term
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Total Short - term

Long term:
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Total long- term

Less current maturity within 1 (one) year:

Long term portion

14. UTANG BANK - Lanjutan

14. BANK LOAN – Continued

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Berdasarkan Akta No. 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26 dan 27 pada tanggal 30 April 2024, yang telah dibuat oleh Notaris Arry Supratno, S.H.

Based on the Deed No. 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26 and 27 on April 2024, which have been made by Notary Arry Supratno, S.H.

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Pembiayaan (SP3) No. 094/SP3/DFI/IV/2024 tertanggal 25 April 2024, di Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebagai berikut:

Based on the Letter of Affirmation of Approval of Financing (SP3) No. 094/SP3/DFI/IV/2024 dated April 25, 2024, the Entity obtained the following financing facilities from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk as follows:

Fasilitas 1 - Eksisting

Facility 1 - Eksisting

Skim Pembiayaan	:	Musyarakah dengan Line Facility IV (Revolving)	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Modal kerja proyek yang akan dikerjakan oleh PT Lancartama Tbk dan PT Permata Indo Makmur/ the working capital of the project to be worked on by PT Lancartama Tbk and PT Permata Indo Makmur	:	Purpose of Financing
Plafond	:	Rp48.000.000.000	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	28-01-2024 s/d 28-02-2025	:	Period of Time

Fasilitas II – Eksisting

Facility II - Exiting

Skim Pembiayaan	:	Musyarakah Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) 2	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Modal Kerja Usaha Kontraktor/ Working Capital of Contractor	:	Purpose of Financing
Plafond	:	Rp20.000.000.000	:	Ceiling
Jangka Waktu	:	27-01-2021 s/d 31-03-2025	:	Period of Time

Fasilitas III – Eksisting

Facility III - Exiting

Skim Pembiayaan	:	Musyarakah 5 (Non Revolving)	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Modal Kerja Usaha Kontraktor/ Working Capital of Contractor	:	Purpose of Financing
Plafond	:	Rp15.000.000.000	:	Ceiling
Jangka Waktu	:	72 Bulan	:	Period of Time

Fasilitas IV – Eksisting

Facility IV - Exiting

Skim Pembiayaan	:	Musyarakah Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS I)	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Modal Kerja Usaha Kontraktor/ Working Capital of Contractor	:	Purpose of Financing
Plafond	:	Rp15.750.000.000	:	Ceiling
Jangka Waktu	:	26 Mei 2020 S/d 31 Maret 2025	:	Period of Time

Facility V Eksisting (Perpanjangan)

Facility V Eksisting

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Take over fasilitas modal kerja nasabah di Bank Mayora/ Take over the debtor's working capital facility at Bank Mayora	:	Purpose of Financing
Plafond Maksimal	:	Rp8.079.336.923	:	Maximum Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	31-03-2024 s/d 31-03-2025	:	Period of Time

14. UTANG BANK – Lanjutan

14. BANK LOAN – Continued

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk – Lanjutan

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk – Continued

Facility VI Eksisting

Facility VI Eksisting

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Take over fasilitas modal kerja di Bank BNP Parahyangan / Bank Danamon/Take over working capital facilities at Bank BNP Parahyangan / Bank Danamon	:	Purpose of Financing
Plafond	:	Rp12.160.459.423	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	20-11-2019 s/d 31-03-2024	:	Period of Time

Facility VIII – Eksisting

Facility VIII – Eksisting

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah Mutanaqisah I	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Take over fasilitas kredit Investasi nasabah di Bank Danamon/Take over the debtor investment credit facility at Bank Danamon	:	Purpose of Financing
Plafond	:	Rp11.824.508.159	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	23-09-2019 s/d 23-09-2026	:	Period of Time

Line Facility IX – Eksisting (Tetap)

Line Facility Musyarakah Mutanaqisah II

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah Mutanaqisah II	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Take over fasilitas kredit investasi nasabah di Bank Danamon/Take over the debtor investment credit facility at Bank Danamon	:	Purpose of Financing
Plafond	:	Rp2.251.170.756	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu Line Facility	:	23-09-2019 s/d 23-02-2024	:	Duration of Line Facility

Line Facility X Eksisting (Tetap)

Line Facility Musyarakah Mutanaqisah III

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah Mutanaqisah III	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Take over fasilitas kredit investasi nasabah di Bank BNP Parahyangan /Bank Danamon/ Take over the debtor investment credit facility at Bank BNP Parahyangan / Bank Danamon	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2023	:	Rp6.218.603.377	:	Outstanding per 31-12-2023
Plafond	:	Rp16.016.633.846	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	20-11-2019 s/d 20-09-2025	:	Period of Time

Line Facility Musyarakah Mutanaqisah IV

Line Facility Musyarakah Mutanaqisah IV

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah Mutanaqisah	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Modal kerja proyek pembangunan store freshmart	:	Purpose of Financing
Plafond	:	Rp1.200.000.000	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Nisbah Bagi Hasil	:	Multinisbah	:	Profit Sharing Ratio
Jangka Waktu	:	31-03-2024 s/d 31-03-2025	:	Period of Time

14. UTANG BANK - Lanjutan

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk - Lanjutan

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Kantor yang berlokasi di Jl Pakubuwono VI No. 99A & B Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta SHGB No. 19.61 dan 19.17 Seluas 121m² dan 210m² Atas nama Entitas yang berlaku sampai dengan 5 Oktober 2050.
- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 51C, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01579 dan No. 01560 Seluas 40m² dan 21m² atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan Rp8.114.754.099 dan Rp7.785.058.985 yang berlaku sampai dengan 29 Oktober 2040 dan 21 September 2029.
- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 51E, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01558 Seluas 81m² atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 29 Oktober 2040.
- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 51D, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01559 Seluas 61m² atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 29 Oktober 2040.
- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 52A, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01552 Seluas 59m² atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 21 September 2029.
- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 52B, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01553 Seluas 59m² atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 21 September 2029.
- Personal guarantee dari Bapak Alex Widjaja (pemegang saham).
- Jaminan Perusahaan PT Permata Indo Makmur (Pihak berelasi)

Seluruh jaminan diikat secara *cross collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas dan paripasu antara jaminan Entitas dengan PT Permata Indo Makmur (pihak berelasi).

14. BANK LOAN – Continued

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk - Continued

The Loan facility is guaranteed with:

- The office is located at Jl Pakubuwono VI No. 99A & B Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta SHGB No. 19.61 and 19.17 covering an area of 121m² and 210m² On behalf of the Entity which is valid until October 5, 2050.
- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 51C, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta, DKI Jakarta HGB No. 01579 and No. 01560 Covering an area of 40m² and 21m² in the name of the entity with Mortgage Rights of Rp8,114,754,099 and Rp7,785,058,985 valid until October 29, 2040 and September 21, 2029.
- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 51E, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01558 Covering an area of 81m² in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until October 29, 2040.
- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 51D, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01559 Covering an area of 61m² in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until October 29, 2040.
- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 52A, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01552 Covering an area of 59m² in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until September 21, 2029.
- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 52B, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01553 Covering an area of 59m² in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until September 21, 2029.
- Personal guarantee from Mr Alex Widjaja (a shareholder).
- Corporate guarantee from PT Permata Indo Makmur (Related parties).

All guarantees are bounded by *cross collateral* and *cross default* againtsall facility and related to Entity;s collateral with PT Permata Indo Makmur (Related parties).

14. UTANG BANK - Lanjutan

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk - Lanjutan

Tanpa persetujuan tertulis Bank, Entitas tidak diperbolehkan untuk:

1. Menggubah Anggaran Dasar terutama struktur permodalan/ susunan pengurus/ struktur pemegang saham/ kepemilikan usaha Nasabah.
2. Menarik kembali modal yang telah disetor atau yang telah tercatat dalam laporan keuangan pada saat pengajuan pembiayaan.
3. Menjaminkan kembali aset yang telah dijaminkan di PDSB kepada pihak lain.
4. Membagikan atau membayarkan dividen/ keuntungan.
5. Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh asset Entitas kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/ wajar, aset yang menjadi barang dagangan & bukan merupakan jaminan Nasabah di PDSB.
6. Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari Bank maupun pihak ketiga lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung kecuali dalam rangka transaksi harian yang wajar.
7. Melakukan merger, konsolidasi, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan sebagian besar asset atau saham milik nasabah.
8. Mengubah sifat atau luas lingkup usaha nasabah.
9. Mengikatkan diri sebagai penjaminan pemegang saham/ pemilik usaha.
10. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/ pemilik usaha.
11. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan nasabah kepada PDSB.
12. Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
13. Membubarkan badan hukum/ usaha nasabah atau meminta dinyatakan pailit kepada pihak yang berwenang.
14. Menyewakan obyek pembiayaan dan atau obyek jaminan pembiayaan kepada pihak lain.

14. BANK LOAN – Continued

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk - Continued

Subject to written approval from the Bank, the Entity is not allowed to:

1. Change the Article of Association mainly to capital structure/ composition of the board/ shareholder structure/ business ownership.
2. Withdraw all of paid-up capital or which has been recorded in the financial statements by the time financing proposal.
3. Give assets that have been pledged as collateral to PDSB to other parties.
4. Distributing or paying dividends / profits.
5. Selling, guaranteeing and transferring part or all of the Entity's assets except in the case of normal / reasonable business transactions, merchandise assets and are not guaranteed to PDSB.
6. Obtain financing or loan facilities from the Bank or other third parties, both directly and indirectly, except in the context of a reasonable daily transaction.
7. Merge, consolidate, acquire and sell or transfer most of the assets or shares owned by the debtor.
8. Change the nature or extent of the debtor's business scope.
9. Bind itself as guarant or of shareholders / business owners.
10. Paying the loan of shareholder / business owner.
11. Doing business expansion or narrowing that can affect the payment of the debtor financing to PDSB.
12. Carry out other investments and / or run a business that has no relationship with the business that is being run.
13. Dissolve the debtor's legal entity / business or request for bankruptcy from the authorized party.
14. Lease financing objects and / or financing collateral objects to other parties.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLE

	2024	2023	
The Master Steel	1.513.434.183	-	The Master Steel
Graha Konstruksi Perkasa	655.826.386	-	Graha Konstruksi Perkasa
PT Karya Cipta Kreasi	478.690.566	-	PT Karya Cipta Kreasi
Pionir Beton	159.101.350	-	Pionir Beton
PT Berkat Mitra lestari	-	1.899.678.060	PT Berkat Mitra lestari
PT Rajawali Diesel Indonesia	-	138.863.000	PT Rajawali Diesel Indonesia
Lain-lain (dibawah 100.000.000)	224.043.818	114.474.462	Other (under 100,000,000)
Jumlah	<u>3.031.096.303</u>	<u>2.153.015.522</u>	Total

16. UTANG PEMBIAYAAN

16. FINANCE PAYABLE

	2024	2023	
PT Maybank Indonesia Finance	<u>99.625.778</u>	<u>257.875.778</u>	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah jangka panjang	<u>99.625.778</u>	<u>257.875.778</u>	Total long term
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	<u>(99.625.778)</u>	<u>(156.336.000)</u>	Less current maturity within 1 (one) year:
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>101.539.778</u>	Long Term Portion

PT Maybank Indonesia Finance

PT Maybank Indonesia Finance

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 51701222084 dan No. 51701221840 tanggal 14 Oktober 2022 dan 14 November 2022, Entitas telah melakukan perjanjian pembiayaan dengan PT Maybank Indonesia Finance atas kendaraan bermotor masing-masing sebesar Rp215.840.000, dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal 17 Oktober 2022 sampai dengan 17 September 2025 dan 24 November 2022 sampai dengan 24 Oktober 2025.

Based on Letter of Agreement No. 51701222084 and No. 51701221840 dated October 14, 2022 and November 14, 2022, the Entity has entered into a Financing Agreement with PT Maybank Indonesia Finance for motor vehicle with in amount Rp215,840,000 with time period of 48 months since October 17, 2022 until September 17, 2025 and November 24, 2022 until October 25, 2025.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES

Entitas mencatat liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Hery Al Hariry, yang dalam laporannya tertanggal 6 Maret 2025 dan 6 Maret 2024, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Entity recorded a liability for post employees' benefits for the period 2024 and 2023 based on independent actuarial calculations performed by KKA Hery Al Hariry, whose report dated March 6, 2025 and March 6, 2024, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,70%-7,14%	6,25%-7,10%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji jangka Panjang	5%	5%	Annual rate salary increase
Tingkat pengunduran diri	6%	6%	Resignation rate
Tingkat cacat total permanent	10% TMI IV	10% TMI IV	Mortality rate
Usia pensiun	60 tahun/year	60 tahun/year	Retirement age

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA – Lanjutan

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	372.699.000	286.926.000	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi	59.996.000	58.148.000	Changes ara charged to profit loss
Pengukuran kembali laba (rugi) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(28.509.000)	27.625.000	Remeasurement profit (Loss) charged to other comprehensive income
Saldo akhir	404.186.000	372.699.000	Ending Balance

Jumlah beban imbalan paska-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Diakui pada laba rugi			Diakui pada laba rugi
Beban jasa kini	34.839.000	37.317.000	Current Service Cost
Beban bunga	25.157.000	20.831.000	Beban bunga
Beban jasa lalu	-	-	Past service cost
Sub-jumlah	59.996.000	58.148.000	Sub-total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain Laba (rugi) neto aktuarial -tahun berjalan	(28.509.000)	27.625.000	Amount recognized in other comprehensive income
Jumlah	31.487.000	85.773.000	Total

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	(130.163.000)	(157.788.000)	Beginning balanced
Pengukuran kembali laba (rugi) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	(28.509.000)	27.625.000	Remeasurement profit (Loss) charged to other comprehensive income
Saldo akhir	(158.672.000)	(130.163.000)	Balance at end of year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

17. EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITIES – Continued

The following table presents the components of liability for post employee's benefits recognized in the statement of financial position and employee's benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The movement of liability for post-employment benefits is as follows:

Total post employment benefits expense is as follows:

The movement of other comprehensive income is as follows:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits liability are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA – Lanjutan

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja / Present Value of Liabilities Employee Benefits	Imbalan Jasa Kini / Rewards Current Services	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Tingkat Diskonto	Kenaikan 1%/Increase 1%	382.457.000	(23.100.403)	Discount Rate
	Penurunan 1%/Decrease 1%	428.935.000	29.467.835	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan 1%/Increase 1%	429.207.000	29.701.124	Salary Increment Rate
	Penurunan 1%/Decrease 1%	381.854.000	(23.636.763)	

Sensitivity Analysis

The sensitivity of the post-employment benefit obligations to changes in actuarial assumptions is as follows:

	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja / Present Value of Liabilities Employee Benefits	Imbalan Jasa Kini / Rewards Current Services	
31 Desember 2023				December 31, 2023
Tingkat Diskonto	Kenaikan 1%/Increase 1%	350.178.000	23.321.855	Discount Rate
	Penurunan 1%/Decrease 1%	398.296.000	30.111.178	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan 1%/Increase 1%	398.481.000	30.443.948	Salary Increment Rate
	Penurunan 1%/Decrease 1%	349.631.000	23.914.760	

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholder	Jumlah saham/ Amount share	Persentase kepemilikan (%) percentage ownership (%)	Jumlah modal saham/ Total amount of share
PT Lancartama Tirta Anggara	603.975.134	50%	15.099.378.350
Kathrin Widjaja	147.280.200	12%	3.682.005.000
Alex Widjaja	100	0%	2.500
Masyarakat/Public	448.745.262	37%	11.218.631.550
Jumlah/Total	1.200.000.696	100%	30.000.017.400

18. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024	2023	
Penawaran Umum Saham Perdana	40.000.000.000	40.000.000.000	Initial Public Offering
Biaya emisi	(4.480.186.796)	(4.480.186.796)	Share issuance cost
Penerbitan saham baru melalui pelaksanaan waran	(17.400)	(17.400)	Issuance of new shares through warrant exercised
Jumlah	35.519.795.804	35.519.795.804	Total

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

20. PENDAPATAN

20. REVENUE

	2024	2023	
Konstruksi			Constructions:
Bangunan	21.682.642.325	19.468.995.549	Building
Infrastruktur	930.103.789	7.731.239.426	Infrastructure
Sewa bangunan	561.561.561	1.171.852.102	Building rent
Jumlah	23.174.307.675	28.372.087.077	Total

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha tahun – tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of customers with income contribution values exceeding 10% of operating revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sungai Rangit	8.809.491.160	11.717.023.145	PT Sungai Rangit
Panin Dubai Syariah	4.765.715.095	-	Panin Dubai Syariah
PT Naga Berkat Indonesia	2.406.683.886	-	PT Naga Berkat Indonesia
Pihak berelasi			Related parties
PT Mastertama Adhi Propertindo	3.752.414.170	5.537.505.569	PT Mastertama Adhi Propertindo

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUE

	2024	2023	
Bangunan	9.139.499.030	12.778.266.322	Building
Infrastruktur	2.254.988.174	2.254.988.174	Infrastructure
Penyusutan	-	447.104.167	Depreciations
Jumlah	11.394.487.204	15.480.358.663	Total

Tidak terdapat transaksi pembelian yang melebihi 10% (sepuluh persen) dari pendapatan.

There are on purchase transactions that exceed 10% (ten percent) of revenue.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	2.378.717.774	3.131.158.310	Salaries and allowance
Penyusutan	1.256.036.399	3.239.191.405	Depreciations
Keamanan	490.274.714	259.640.434	Security
Jasa profesional	382.306.042	607.573.743	Professional fee
Perlengkapan kantor	271.212.065	265.003.686	Office equipment
Perijinan dan lisensi	176.622.435	178.114.964	Permits and licenses
Transportasi	163.971.757	186.119.585	Transportations
Asuransi	156.404.136	164.397.589	Insurance
Telepon, air dan listrik	98.191.601	233.499.393	Telephone, water and electricity
Perbaikan dan pemeliharaan	84.501.533	169.318.311	Repair and maintenance
Sumbangan	86.880.000	119.000.000	Donations
Jamuan	58.830.878	91.137.051	Entertainment
Imbalan kerja	59.996.000	58.148.000	Employees benefit
Lain-lain	-	18.875.000	Others
Jumlah	<u>5.663.945.334</u>	<u>8.721.177.471</u>	Total

23. PENDAPATAN KEUANGAN

23. FINANCE INCOME

	2024	2023	
Pendapatan bunga	<u>4.107.265</u>	<u>10.641.644</u>	Interest income

24. BEBAN KEUANGAN

24. FINANCE EXPENSES

	2024	2023	
Administrasi bank	678.433.150	535.843.602	Bank administration
Beban bunga:			Interest expense:
Pinjaman bank	<u>13.341.841.681</u>	<u>10.473.764.482</u>	Bank loans
Jumlah	<u>14.020.274.831</u>	<u>11.009.608.084</u>	Total

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

25. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2024	2023	
Keuntungan penyesuaian nilai wajar (Catatan 8)	-	899.585.508	Fair value adjusment (Note 8)
Lain-lain	<u>11.216.878</u>	<u>229.806.982</u>	Others
Jumlah	<u>11.216.878</u>	<u>1.129.392.490</u>	Total

26. RUGI PER SAHAM DASAR

26. EARNINGS PER SHARE

	2024	2023	
Rugi yang digunakan dalam perhitungan	(8.493.414.177)	(6.375.333.422)	Loss used in calculation
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.200.000.576</u>	<u>1.200.000.576</u>	Weighted average number of shares
Rugi bersih per saham dasar	<u>(7,08)</u>	<u>(5,31)</u>	Earnings per Share

27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Entitas mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan dan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Entitas, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of Relationship	Sifat transaksi / Nature of Transaction
Alex Widjaja	Kesamaan manajemen kunci / same key Management	Piutang lain-lain dan Utang lain-lain/Other receivables and Other payable
PT Adhi Boga Sejahtera	Kesamaan manajemen kunci / same key Management	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ Trade receivables and Other receivables
PT Permata Indo Makmur	Kesamaan manajemen kunci / same key Management	Piutang lain-lain/ Other receivables

b. Rincian saldo utang pihak berelasi

Entitas mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti diungkapkan dibawah ini:

Utang Lain-Lain

	2024
PT Permata Indo Mamur	63.469.801

Utang lain-lain adalah utang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Entitas yang merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi.

Utang lain-lain pihak berelasi tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas utang kepada pihak berelasi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp666.960.000 dan Rp666.960.000.

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Entity entered into transactions with related parties, mainly covering sale transactions, purchases and other financial transactions.

a. The nature of relationships and transactions

The following table is a summary of related parties that have transaction with the Entity, including the nature of the relationship and the nature of the transaction:

b. Details of accounts payable with related parties

The Entity has transactions outside the business with related parties as disclosed below:

Other payable

	2024	2023
PT Permata Indo Mamur	63.469.801	-

Other payables are payables that arise and transactions outside the normal course of business of the Entity which are loans given to related parties.

Other payables –related parties are without interest and collateral.

Management believes that there is no significantly concentrated risk on payables to related parties.

Remuneration of the Entity's Board of Commissioners and Directors for the year ended on December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp666,960,000 and Rp666,960,000, respectively.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengelolaan Modal

Kebijakan pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Entitas mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Entitas secara hati-hati (*prudent*) melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil pengembalian risiko (*risk return*) yang optimal, termasuk penempatan pada entitas asosiasi dalam rangka memenuhi ekspektasi pemegang kepentingan (*stakeholder*). Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun-akun Entitas yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ <i>Long-term debt due within one year</i>	67.897.718.498
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Long-term debt net of current portion due within one year</i>	80.863.193.885
Jumlah Utang/ <i>Amount of Debt</i>	148.760.912.383
Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	44.489.413.861

Rasio Utang Terhadap Ekuitas/ *Debt to Equity Ratio*

334%

Manajemen Risiko Keuangan

Entitas dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Entitas secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Entitas. Manajemen merivui dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

28. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

Capital Management

The Entity's capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders.

The Entity manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the business.

The Entity carefully (prudent) diversifies sources of capital in anticipation of a long-term strategic plans and allocates capital more efficiently in the business segment that has the potential to provide optimal risk return profile (risk-return), including the placement of the associate entities in order to meet expectations of stakeholders (stakeholders). No change in the objectives, policies and processes and the same as in previous years.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as debt-to-equity ratio and debt service ratio.

As of December 31, 2024, the accounts that make up the Entity's debt to equity ratio are as follows:

Financial Risk Management

The Entity is influenced by various financial risks, including credit risk, foreign currency exchange risk, interest rate risk, liquidity risk. The purpose of risk management the Entity as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Entity. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Entitas gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Entitas. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan 6 dalam laporan keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2024 piutang usaha entitas tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Entitas mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Entitas memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Eksposur Entitas terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Entitas adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Entitas.

Analisis Sensitivitas Untuk Risiko Tingkat Suku Bunga

Sensitivitas analisis di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk baik derivatif maupun instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan dan perubahan yang ditetapkan berlangsung di awal tahun pelaporan keuangan dan terjadi konstan sepanjang periode pelaporan dalam kasus instrumen yang memiliki tingkat bunga mengambang.

28. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES - Continued

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if the Entity's customer fails to meet the contractual obligations to the Entity. Credit risk mainly from trade receivables provided to the customers.

Entity's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, gross receivables and other receivables. The maximum amount of credit risk exposure is equal to the carrying value of these accounts.

Details of the age of trade receivables can be seen in Notes 6 in the financial statements. As of December 31, 2024, the entity's trade receivables are not concentrated in certain customers.

The entity manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable for each customer and being more selective in the selection of banks and financial institutions, i.e., only reputable and reputable banks and financial institutions are chosen.

Interest Rate Risk

The Entity has exposure to fluctuations in prevailing interest rates either fair value risk or cash flow risk.

The Entity's exposure to interest rate risk primarily with respect to loans and interest-bearing assets and liabilities. The Entity's policy is to get the interest rate at most favorable.

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows from a financial instrument fluctuate because of changes in market interest rates. The entity has a short-term loan with a floating interest rate. Interest rates that are high enough and occur suddenly can affect the decline in profit of the Entity.

Sensitivity Analysis for Interest Rate Risk

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period and the stipulated change taking place at the beginning of the financial year and held constant throughout the reporting period in the case of instruments that have floating rates.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

Analisis Sensitivitas Untuk Risiko Tingkat Suku Bunga – Lanjutan

Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam suku bunga.

Jika suku bunga telah menjadi lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Entitas dan ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 akan meningkat (menurun) sebesar Rp684.904.853 dan Rp639.259.223.

Hal ini terutama disebabkan eksposur pinjaman yang diterima dan pinjaman yang diberikan Entitas dengan suku bunga variabel.

Rasio Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan dan menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Entitas mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Entitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Entitas meliputi pinjaman jangka pendek, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Entitas yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Desember 2024 dan 2023:

28. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES - Continued

Sensitivity Analysis for Interest Rate Risk - Continued

A 50-basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher or lower and all other variables were held constant, the Entity's profit and equity for the year ended December 31, 2024 and 2023 would increase (decrease) by Rp684,904,853 and Rp684,904,853 respectively.

This is mainly attributable to the Entity's exposure to interest rates on its variable rate of debt and borrowings.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Entity cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.

Liquidity risk management is conducted, among others by monitoring loans and funding sources, maintaining sufficient cash balances and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from a number of binding credit facilities, and the readiness to maintain its market position. The Entity maintains its ability to binding finance from a reliable lender.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Entity's financial assets include cash and cash equivalents trade receivables - net and other receivables - net arising from its business activities. The Entity's financial liabilities include accrued liabilities, long-term loans due within one year and long-term debt net of current maturities of one year for the primary purpose financing activities.

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Entity that are stated in the financial position December 31, 2024 and 2023:

29. INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan

29. FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued

	Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	669.555.341	669.555.341	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.521.839.341	1.521.839.341	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	52.404.709	52.404.709	Other receivable
Jumlah	2.243.799.391	2.243.799.391	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank	130.947.090.314	130.947.090.314	Bank loans
Utang usaha	3.031.096.303	3.031.096.303	Trade payable
Utang lain-lain	63.469.801	63.469.801	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	22.659.001	22.659.001	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	99.625.778	99.625.778	Finance lease liabilities
Jumlah	134.163.941.197	134.163.941.197	Total
	Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	
31 Desember 2023			December 31, 2023
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	597.695.837	597.695.837	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.331.160.108	4.331.160.108	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	19.884.709	19.884.709	Other receivable
Jumlah	4.948.740.654	4.948.740.654	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank	136.980.970.698	136.980.970.698	Bank loans
Utang usaha	2.153.015.522	2.153.015.522	Trade payable
Biaya yang masih harus dibayar	60.116.124	60.116.124	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	257.875.778	257.875.778	Finance lease liabilities
Jumlah	139.451.978.122	139.451.978.122	Total

Berdasarkan PSAK 107 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Based on PSAK 107 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 113 "Fair Value Measurement", fair value hierarchy levels are as follows:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (level 1);
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (e.g., derivation from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

29. INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan

Nilai wajar untuk instrumen yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Entitas untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini masuk dalam level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk kedalam level 3.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha -neto, piutang non usaha – neto

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Pinjaman bank jangka pendek, Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued

The fair value of instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used by the Entity for financial assets is the offering price (bid price), while for financial liabilities using the selling price (ask price). These financial instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. The technique uses observable market data as long as available, and as little as possible does not refer to an estimate. If all significant inputs in the fair value are observable, these financial instruments are included in level 2, among others by discounting future cash flows using current interest rates from observable current market transactions for the instrument with terms, credit risk and the same maturity.

Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, accounts receivable, restricted cash, short-term investments, accounts payable, debt and other accrued expenses) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.

If one or more significant inputs are not based on observable market data, the instruments are included in level 3.

The fair value of financial assets and liabilities are presented in the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in the sale due to financial difficulties or a forced liquidation.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

1. *Cash and cash equivalents, accounts receivable-net, other receivables - net and guarantee deposit*

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

2. *Short-term, Long-term debt due within one year and long-term debt - net of current portion due within one year.*

The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

29. INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan

3. Utang usaha, utang non usaha dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued

3. *Accounts payable, other payable and accrued expenses.*

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

Pada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas melakukan transaksi investasi pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas.

30. ADDITIONAL DISCLOSURES FOR NONCASH INVESTING ACTIVITIES AND FINANCING ACTIVITIES

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Entity entered into investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and were not included in the cash flow statement.

	2024	2023	
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset dalam pelaksanaan	-	2.637.014.378	Borrowing costs capitalized to properties under construction
Jumlah	-	2.637.014.378	Total

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan:

The table below shows the reconciliation of liabilities arising from funding:

	1 Januari 2024 <i>January 1, 2024</i>	Arus Kas <i>Cash flow</i>	Transaksi non kas <i>Transaction Non cash</i>	31 Desember 2024 <i>December 31, 2024</i>	
Utang bank jangka pendek	35.571.531.712	-	-	35.571.531.712	Bank loan short - term:
Utang pembiayaan konsumen	257.875.778	(158.250.000)	-	99.625.778	Finance lease payable
Utang bank jangka panjang	101.409.438.986	(6.033.880.384)	-	95.375.558.602	Bank loan long - term:
Setoran modal	30.000.017.400	-	-	30.000.017.400	Capital stock
Tambahan modal disetor	35.519.795.804	-	-	35.519.795.804	Additional paid-in capital
Piutang / Utang Pihak berelasi	-	63.469.801	-	63.469.801	Receivable/payable Related parties
	1 Januari 2023 <i>January 1, 2023</i>	Arus Kas <i>Cash flow</i>	Transaksi non kas <i>Transaction Non cash</i>	31 Desember 2023 <i>December 31, 2023</i>	
Utang bank jangka pendek	30.658.437.449	4.913.094.263	-	35.571.531.712	Bank loan short - term:
Utang pembiayaan konsumen	423.094.000	(165.218.222)	-	257.875.778	Finance lease payable
Utang bank jangka panjang	97.193.407.236	4.216.031.750	-	101.409.438.986	Bank loan long - term:
Setoran modal	30.000.000.325	-	17.075	30.000.017.400	Capital stock
Tambahan modal disetor	35.519.812.879	-	(17.075)	35.519.795.804	Additional paid-in capital
Piutang / Utang Pihak berelasi	(1.900.618.521)	1.900.618.521	-	-	Receivable/payable Related parties

31. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh pejabat eksekutif tertinggi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Entitas antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi produk. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Entitas menjalankan usahanya secara terintegrasi.

31. OPERATING SEGMENT

Management has determined the operating segments based on reports that reviewed by top executives used to take strategic decisions.

The purpose and objectives of the Entity, among others, do business in the production, marketing and distribution of products. To achieve the above purpose and objectives, the Entity carries on business in an integrated effort.

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Kalimantan	Jawa	Jumlah	
Pendapatan:				Revenue
Konstruksi:				Constructions:
Bangunan	11.216.175.046	6.833.152.898	18.049.327.944	Building
Infrastruktur	811.004.000	3.752.414.170	4.563.418.170	Infrastructure
Sewa bangunan		561.561.561	561.561.561	Building rent
Beban pokok pendapatan	-			Cost of goods sold
Bangunan	6.397.649.321	2.741.849.709	9.139.499.030	Building
Infrastruktur	563.747.044	1.691.241.131	2.254.988.174	Infrastructure
Hasil segmen	5.065.782.682	6.714.037.790	11.779.820.471	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(5.663.945.334)	Operating expenses that cannot be allocated
Pendapatan (beban) lainnya yang tidak dapat dialokasikan			11.216.878	Other income (expenses) that cannot be allocated
Pajak final yang tidak dapat dialokasikan			(604.338.626)	Tax final that cannot be allocated
Laba Usaha			5.522.753.389	Operating income
Pendapatan keuangan yang tidak dapat dialokasikan			4.107.265	Financial income that cannot be allocated
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan			(14.020.274.831)	Financial charges that cannot be allocated
Rugi sebelum pajak penghasilan			(8.493.414.177)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan			-	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan			(8.493.414.177)	Net loss for the year

31. SEGMENT OPERASI - Lanjutan

Entitas melaporkan segmen-segmen berdasarkan geografi dari pelaksanaan jasa konstruksi bangunan dan infrastruktur.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografi:

31. OPERATING SEGMENT – Continued

The entity reports geographic segments from the implementation of building and infrastructure construction services.

The following is segment information based on geographic segments:

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Kalimantan	Jawa	Jumlah	
Pendapatan:				Revenue
Konstruksi:				Constructions:
Bangunan	11.717.023.145	7.751.972.404	19.468.995.549	Building
Infrastruktur	1.590.880.000	6.140.359.426	7.731.239.426	Infrastructure
Sewa bangunan		1.171.852.102	1.171.852.102	Building rent
Beban pokok pendapatan	-			Cost of goods sold
Bangunan	8.944.786.425	3.833.479.897	12.778.266.322	Building
Infrastruktur	2.702.092.341	-	2.702.092.341	Infrastructure
Hasil segmen	1.661.024.379	11.230.704.035	12.891.728.414	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(8.721.177.471)	Operating expenses that cannot be allocated
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan			1.129.392.490	Other income that cannot be allocated
Pajak final yang tidak dapat dialokasikan			(676.310.415)	Tax final that cannot be allocated
Laba Usaha			4.623.633.018	Operating income
Pendapatan keuangan yang tidak dapat dialokasikan			10.641.644	Financial income that cannot be allocated
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan			(11.009.608.084)	Financial charges that cannot be allocated
Rugi sebelum pajak penghasilan			(6.375.333.422)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan			-	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan			(6.375.333.422)	Net loss for the year

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

32. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Entity's management is responsible for the preparation of financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 27, 2025.